

TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER

PENGARUH TUNJANGAN PROFESI DAN KOMPETENSI GURU TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN CIRUAS



TAPM diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Dasar

Disusun oleh:

IFAH ARIFAH

NIM. 500 636 591

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS TERBUKA

2017

ABSTRACT

Ifah Arifah (500636591). Influence Professional Allowance and Teacher Competence to Performance of Elementary School Teachers In Districts Ciruas. Thesis. Open University. 2017.

This study aims to: 1) to analysis the influence professional allowance to the performance of elementary school teachers; 2) to analysis the influence teacher competence to performance of elementary school teacher; 3) to analysis the influence professional allowances and teacher competence together to the performance of elementary school teachers. Instruments were given to 174 elementary school teachers who had received professional allowances. Analysis statistic was done with linear regression. Result of research indicate: 1) Professional allowance positive influencing to performance of elementary teacher with regression equation $Y = 2,872 + 1,434X_1$; 2) Teacher competence positive influencing to teacher performance of elementary school with regression equation $Y = 63,513 + 1,483X_2$; 3) Professional allowance and teacher competence together positive influencing to performance of elementary school teacher in Districts Ciruas with regression equation $Y = 42,561 + 0,653X_1 + 0,853X_2$.

Keywords: professional allowance, teacher competence, and teacher performance.

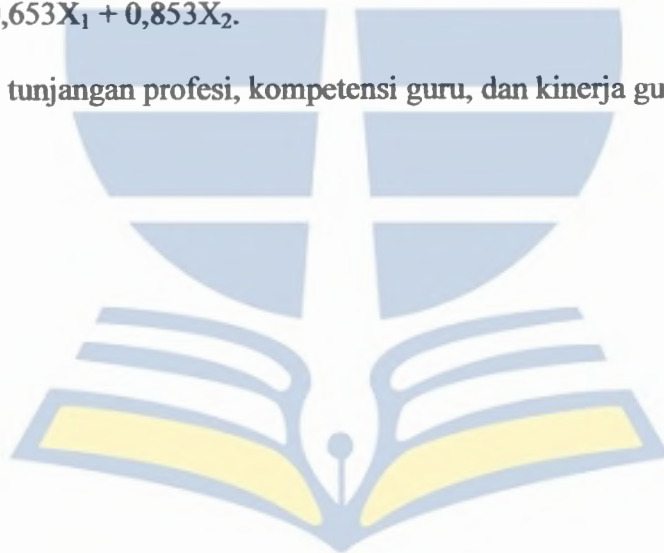


ABSTRAK

Ifah Arifah (500636591). *Pengaruh Tunjangan Profesi dan Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Ciruas*. Tesis. Universitas Terbuka. 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menganalisis pengaruh tunjangan profesi terhadap kinerja guru SD; 2) menganalisis pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru SD; 3) menganalisis pengaruh tunjangan profesi dan kompetensi guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru SD. Instrumen berupa angket diberikan kepada responden sebanyak 174 guru SD yang sudah mendapat tunjangan profesi. Analisis data dilakukan dengan regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Tunjangan profesi berpengaruh positif terhadap kinerja guru SD dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 2,872 + 1,434X_1$; 2) Kompetensi guru berpengaruh positif terhadap kinerja guru SD dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 63,513 + 1,483X_2$; 3) Tunjangan profesi dan kompetensi guru secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja guru SD di Kecamatan Ciruas dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 42,561 + 0,653X_1 + 0,853X_2$.

Kata Kunci : tunjangan profesi, kompetensi guru, dan kinerja guru.



**UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR**

PERNYATAAN

TAPM yang berjudul “Pengaruh Tunjangan Profesi dan Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Ciruas” adalah hasil karya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiat) maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Serang, Juni 2017
Yang Menyatakan



(Irish Arifan)

NIM. 500636591

**UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN DASAR**

LEMBAR LAYAK UJI

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya selaku pembimbing TAPM dari mahasiswa :

Nama/NIM : **IFAH ARIFAH / 500636591**
Judul TAPM : **Pengaruh Tunjangan Profesi dan Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Ciruas**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa TAPM dari mahasiswa yang bersangkutan sudah selesai.....% sehingga dinyatakan sudah layak uji dalam Ujian Sidang Tugas Akhir Program Magister (TAPM).

Demikian keterangan ini dibuat untuk menjadikan periksa.

Pembimbing II



Maman Fathurrohman, Ph.D
NIP. 19820925 200604 1 001

Serang Juni 2017
Pembimbing I



Prof. Suciati, M.Sc, Ph.D
NIP. 19520213 198503 2 001

UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN DASAR

PENGESAHAN

Nama : **IFAH ARIFAH**
Nim : 500636591
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
Judul TAPM : Pengaruh Tunjangan Profesi dan Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Ciruas

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Tugas Akhir Program Magister (TAPM) Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana Universitas Terbuka pada :

Hari/ Tanggal : Sabtu, 29 Juli 2017
Waktu : Pukul 08.00 s.d 09.30 wib.

dan telah dinyatakan **Lulus**

PANITIA PENGUJI TAPM

Ketua Komisi Penguji
Dra. Hartinawati, M.Pd
NIP. 19581024 198602 2 001

Penguji Ahli
Prof. Dr. Yufiarti, M.Psi
NIP. 19640217 198610 2 001

Pembimbing I
Prof. Suciati, M.Sc. Ph.D
NIP. 19520213 198503 2 001

Pembimbing II
Maman Fathurrohman, Ph.D
NIP. 19820925 200604 1 001

PERSETUJUAN TAPM

Judul TAPM : Pengaruh Tunjangan Profesi dan Kompetensi Guru
terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan
Ciruas

Penyusun TAPM : **IFAH ARIFAH**
Nim : 500636591
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
Hari/Tanggal : Sabtu, 29 Juli 2017

Menyetujui;

Pembimbing I

Prof. Suciati, M.Sc. Ph.D
NIP. 19520213 198503 2 001

Pembimbing II

Maman Fathurrohman, Ph.D
NIP. 19820925 200604 1 001

Penguji Ahli

Prof. Dr. Yufiarti, M.Psi
NIP. 19640217 198610 2 001

Mengetahui:

Ketua Bidang Ilmu
Program Pascasarjana

Dr. Suroyo, M.Sc
NIP. 19560414 198609 1 001

Direktur
Program Pascasarjana

Dr. Liestyodono Bawono Irianto, M.Si
NIP. 19581215 198601 1 009

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayahnya peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir Program Magister (TAPM) ini. Peneliti telah berupaya keras untuk memperoleh hasil terbaik dalam penulisan TAPM ini hingga sempurna.

Banyak pihak yang telah membantu proses penyusunan Tesis ini. Oleh karena itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Liestyodono Bawono Irianto, M.Si Direktur Program Pascasarjana Universitas Terbuka di Jakarta.
2. Dra. Hartinawati, M.Pd, Kepala UPBJJ UT Serang.
3. Prof. Suciati, M.Sc. Ph.D., selaku Pembimbing I.
4. Maman Fathurrohman, Ph.D., selaku Pembimbing II.
5. Seluruh Staf Dosen dan Karyawan Universitas Terbuka yang telah membekali peneliti dengan berbagai disiplin ilmu sehingga Tesis ini diselesaikan dengan baik.
6. H. M. Sidik AR., S.E selaku Kepala UPT Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Ciruas.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana.
8. Semua pihak yang telah membantu penyusunan Proposal ini.

Peneliti berharap Tesis ini bisa bermanfaat bagi diri sendiri khususnya dan semua pihak yang terkait umumnya.

Serang, Juni 2017
Peneliti

RIWAYAT HIDUP

Nama : **IFAH ARIFAH**
Nim : 500636591
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
Tempat/Tanggal Lahir : Tangerang, 30 Agustus 1972

Riwayat Pendidikan : Lulus SD di SDN Karawaci VI pada tahun 1985
Lulus SMP di SMPN 1 Balaraja pada tahun 1988
Lulus SMA di SPGN Serang pada tahun 1991
Lulus D2 PGSD di UT Serang pada tahun 2007
Lulus S-1 PGSD di UT Serang pada tahun 2010

Riwayat Pekerjaan : Tahun 2003 s.d 2016 sebagai guru kelas di SD
Negeri Cembah
Tahun 2016 s.d sekarang sebagai guru kelas di SD
Negeri Taman Ciruas Permai.

Serang, Juni 2017



IFAH ARIFAH
NIM. 500636591

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN	i
LEMBAR LAYAK UJI	ii
PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN TAPM	iv
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Tunjangan Profesi	10
2. Kompetensi Guru SD	22
3. Kinerja Guru	34
B. Penelitian Terdahulu	44
C. Kerangka Berpikir	46
D. Operasional Variabel	50

	E. Hipotesis Penelitian	51
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Desain Penelitian	52
	B. Populasi dan Sampel	52
	C. Instrumen Penelitian	53
	D. Prosedur Pengumpulan Data	61
	E. Metodologi Analisis Data	61
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Data	64
	B. Pengujian Persyaratan Statistik	73
	1. Uji Normalitas	73
	2. Uji Homogenitas	77
	C. Pengujian Hipotesis	78
	D. Pembahasan Temuan Hasil Penelitian	85
	E. Keterbatasan Penelitian	102
BAB V	KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	105
	B. Implikasi	106
	C. Saran	109
	DAFTAR PUSTAKA	111
	LAMPIRAN	115

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 3.1	Kerangka Berpikir Pengaruh Variabel Bebas (X_1 , dan X_2) terhadap Variabel Terikat (Y)	50
Gambar 4.1	Histogram Kinerja Guru	67
Gambar 4.2	Histogram Tunjangan Profesi	70
Gambar 4.3	Histogram Kompetensi Guru	73
Gambar 4.4	Q-Q Plot Variabel Kinerja Guru	74
Gambar 4.5	Q-Q Plot Variabel Tunjangan Profesi	75
Gambar 4.6	Q-Q Plot Variabel Kompetensi Guru	76



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Tunjangan Profesi Guru	53
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Variabel Kompetensi Guru	56
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kinerja Guru	59
Tabel 4.1 Deskripsi Data Variabel Kinerja Guru (Y)	65
Tabel 4.2 Distribusi Frekwensi Kinerja Guru	66
Tabel 4.3 Deskripsi Data Variabel Tunjangan Profesi (X_1)	68
Tabel 4.4 Distribusi Frekwensi Tunjangan Profesi	69
Tabel 4.5 Deskripsi Data Variabel Kompetensi Guru (X_2)	71
Tabel 4.6 Distribusi Frekwensi Kompetensi Guru	72
Tabel 4.7 Uji Normalitas Variabel Kinerja Guru (Y)	74
Tabel 4.8 Uji Normalitas Variabel Tunjangan Profesi (X_1)	75
Tabel 4.9 Uji Normalitas Variabel Kompetensi Guru (X_2)	76
Tabel 4.10 Uji Homogenitas Variabel Tunjangan Profesi dan Kinerja Guru	77
Tabel 4.11 Uji Homogenitas Variabel Kompetensi Guru dan Kinerja Guru	78
Tabel 4.12 Uji Regresi Variabel Tunjangan Profesi (X_1) dengan Variabel Kinerja guru (Y)	79
Tabel 4.13 Uji Signifikansi Regresi Variabel Tunjangan Profesi (X_1) dengan Variabel Kinerja guru (Y)	80
Tabel 4.14 Uji Regresi Variabel Kompetensi Guru (X_2) dengan Variabel Kinerja guru (Y)	81
Tabel 4.15 Uji Signifikansi Regresi Variabel Kompetensi Guru (X_2) dengan Variabel Kinerja Guru (Y)	82
Tabel 4.16 Regresi Berganda Variabel Tunjangan Profesi (X_1) Kompetensi Guru (X_2) dengan Variabel Kinerja Guru (Y)	83
Tabel 4.17 Uji Korelasi Variabel Tunjangan Profesi (X_1) dan Kompetensi Guru (X_2) Secara Bersama-sama dengan Variabel Kinerja guru (Y)	83
Tabel 4.18 Uji Signifikansi Regresi Berganda Variabel Tunjangan Profesi (X_1) Kompetensi Guru (X_2) dengan Variabel Kinerja Guru (Y)	84

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Instrumen Penelitian	116
Lampiran 2 Validitas Data Penelitian	128
Lampiran 3 Reliabilitas Data Penelitian	134
Lampiran 4 Data Hasil Penelitian	140
Lampiran 5 Kisi-kisi Akhir	161
Lampiran 6 Data Sampel	164
Lampiran 7 Surat Ijin Penelitian	166
Lampiran 8 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	167



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Peran dan tugas guru ditujukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru merupakan jabatan profesi. Profesi guru harus mempunyai keahlian khusus dalam menjalankan tugasnya. Keahlian khusus merupakan kompetensi yang harus dimiliki. Kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi guru merupakan modal utama untuk menjadi seorang guru demi mewujudkan suasana pembelajaran yang efektif.

Standar kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Menurut Suryana (2013b: 137), Kompetensi pedagogik menuntut guru memiliki kemampuan mengelola siswa yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta mengembangkan kecerdasan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

Kompetensi kepribadian guru meliputi kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia yang menjadi teladan bagi

siswa. Komponennya antara lain selalu menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa; selalu menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia yang menjadi teladan bagi siswa; selalu berperilaku sebagai pendidik profesional; mengembangkan diri secara berkesinambungan sebagai pendidik profesional; mampu menilai kinerja sendiri yang dikaitkan dengan pencapaian tujuan utuh pendidikan; pemahaman, penghayatan, dan penampilan nilai-nilai yang seyogyanya dimiliki guru.

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan siswa, sesama guru, orang tua/wali siswa, dan masyarakat sekitar. Komponennya antara lain mampu berkomunikasi secara efektif dengan orang tua siswa, sesama guru, dan masyarakat sebagai *stakeholders* dari layanan ahlinya; berkontribusi terhadap perkembangan pendidikan di sekolah dan masyarakat; berkontribusi terhadap perkembangan pendidikan di tingkat lokal, regional, dan nasional; mampu memanfaatkan materi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri; dan mampu sebagai komunikator, inovator, dan emansipator.

Kompetensi professional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan guru dapat membimbing siswa untuk memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dan Standar Nasional Pendidikan. Komponennya antara lain kemampuan penguasaan materi/bahan pelajaran; kemampuan perencanaan program proses belajar mengajar; kemampuan pengelolaan program belajar mengajar; kemampuan menggunakan media dan sumber pembelajaran; kemampuan

pelaksanaan evaluasi dan penilaian prestasi siswa; kemampuan dalam diagnosis kesulitan belajar siswa; dan kemampuan pelaksanaan administrasi kurikulum atau administrasi guru.

Guru yang telah memiliki kompetensi guru harus dibuktikan dengan adanya sertifikat profesi guru atau sertifikat pendidik yang dikeluarkan oleh Perguruan Tinggi. Guru yang telah memiliki sertifikat guru berhak menyandang guru profesional dan berhak atas tunjangan profesi. Guru yang memiliki sertifikat pendidik, berhak mendapatkan insentif yang berupa tunjangan profesi. Besar insentif tunjangan profesi yang dijanjikan oleh UUGD adalah sebesar satu kali gaji pokok untuk setiap bulannya.

Pelaksanaan pencairan tunjangan profesi masih mengalami kendala. Tunjangan profesi guru diberikan melalui rekening masing-masing guru. Secara umum, pada awalnya tunjangan profesi dicairkan berdasarkan pengajuan dari bendahara gaji. Beberapa tahun kemudian, tunjangan profesi dapat dicairkan apabila guru melampirkan sejumlah berkas seperti, SK CPNS, SK PNS, SK Golongan akhir, SK Berkala akhir, DP-3/SKP, Karpeg, Ijazah S-1, Sertifikat guru profesional, SK KBM, dan Surat Keterangan aktif mengajar. Setelah semua data sekolah dilakukan pada satu data pokok pendidikan (Dapodik), maka pencairan tunjangan profesi berdasarkan *record* data yang terdapat pada sistem Dapodik. Dari sistem ini, banyak guru yang tertunda pencairannya, karena beberapa sebab, seperti kurang jumlah jam mengajar, jam mengajar tidak linier, pendidikan tidak sesuai, nomor sertifikat, nomor registrasi, jumlah anggota rombongan belajar (siswa), nama dan NIK tidak sesuai dengan data yang ada di BKN, dan lain-lain.

Menurut ketentuan tunjangan profesi dicairkan setiap tiga bulan (triwulan). Pada pelaksanaannya tunjangan profesi diterima guru pada bulan keempat bahkan bulan kelima. Keterlambatan ini sering dibebankan pada guru atau operator sekolah yang terlambat dalam mengolah data. Akibatnya manajemen Dapodik atau manajemen tunjangan tingkat kabupaten/kota terlambat dalam merekap jumlah guru penerima tunjangan dan besaran anggaran. Konsekwensi atas kebijakan ini, setelah melewati bulan ketiga, tunjangan profesi harus dicairkan. Beberapa guru yang belum memenuhi ketentuan persyaratan, ditunda pencairannya sampai terpenuhi data yang valid pada Dapodik. Guru yang tertunda pencairannya, dapat dicairkan pada triwulan II sebanyak enam bulan sekaligus, bahkan ada yang sampai empat triwulan atau satu tahun. Untuk kasus beberapa guru sering tunjangan profesi tidak cair pada tahun anggaran berjalan. Hal ini berakibat adanya anggaran APBN yang tidak terserap. Konsekwensi dari hal ini, Pemerintah mengurangi anggaran untuk tahun berikutnya. Isu ini sering menimbulkan keresahan di kalangan guru yang beranggapan Pemerintah mengurangi anggaran tunjangan profesi. Guru harus mampu menyikapi berbagai informasi dengan bijak.

Tunjangan profesi guru merupakan penghargaan pemerintah terhadap profesi guru untuk meningkatkan kesejahteraan guru, dan kinerja guru. Kinerja guru merupakan proses pembelajaran sebagai upaya mengembangkan kegiatan yang ada menjadi kegiatan yang lebih baik, sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dicapai dengan baik melalui suatu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan target dan tujuan.

Menurut Tabrani Rusyan dkk, (2012: 17), Kinerja guru adalah melaksanakan proses pembelajaran baik dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas di samping mengerjakan kegiatan-kegiatan lainnya, seperti mengerjakan administrasi sekolah dan administrasi pembelajaran, melaksanakan bimbingan dan layanan pada para siswa, serta melaksanakan penilaian.

Berdasarkan uraian di atas, pemberian tunjangan profesi guru dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja guru. Kompetensi guru yang baik dapat meningkatkan kinerja guru. Dengan demikian terdapat pengaruh antara tunjangan profesi guru dan kompetensi guru terhadap kinerja guru.

Berdasarkan data yang terdapat di UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang, ada 287 guru SD, 174 diantaranya sudah memiliki sertifikat pendidik dan mendapat tunjangan profesi guru, sedangkan sisanya 113 guru belum bersertifikat pendidik. Sebagian kecil guru (15%) yang bersertifikasi sudah meningkatkan kompetensinya melalui pendidikan formal ke jenjang S-2, sebagian lagi (5%) sedang menempuh pendidikan S-2. Sebagian guru (30%) sudah mengikuti pelatihan kompetensi melalui pelatihan, workshop baik pelatihan berjenjang maupun insidental seperti adanya kerjasama sebagai sekolah mitra yang dibina Usaid Prioritas sebanyak 2 gugus sejak tahun 2013 dan akan berakhir pada tahun 2017. Sebagian kecil guru (5%) sudah mengikuti Uji Kompetensi Guru (UKG) dengan bersertifikat baik dan menjadi Instruktur/mentor bagi guru lain. Hampir semua guru di Kecamatan Ciruas harus mengikuti UKG melalui program guru pembelajar dengan rincian 22 orang sebagai instruktur atau mentor, 125 Daring Penuh

dengan katagori 3–5 kelompok kompetensi yang harus ditingkatkan. Sebagian besar 90 guru mengikuti guru pembelajar Moda Daring Kombinasi dengan 6–7 kelompok kompetensi yang harus ditingkatkan. Sisanya Harus mengikuti guru pembelajar tatap muka dengan 8–10 kelompok kompetensi yang harus ditingkatkan. Kompetensi guru juga dilakukan melalui kegiatan gugus yang rutin diikuti guru baik guru kelas maupun guru mata pelajaran. Bukti kompetensi guru juga dilakukan melalui jalur kompetisi seperti lomba guru berprestasi di tingkat provinsi Banten, guru berinovasi sampai ke tingkat nasional, dan guru berkreasi.

Kinerja guru di Kecamatan Ciruas selalu dipantau dan dinilai melalui penilaian kinerja guru yang dilakukan setiap tahun. Berdasarkan data tentang PKG, sebagian besar guru (85%) mendapat nilai 76 dalam katagori baik, sebagian kecil (5%) mendapat nilai > 90 dengan predikat amat baik, sedangkan sisanya (20%) dengan nilai < 76 berpredikat cukup. Dari hasil pantauan kinerja guru diketahui sebagian besar guru masih rendah dalam pemahaman kurikulum, guru masih rendah dalam menyusun rencana pembelajaran, guru masih belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, sebagian besar guru tidak menggunakan media dalam pembelajaran, sebagian besar guru belum mampu membuat soal evaluasi yang baik, belum melakukan analisis hasil evaluasi secara rutin, dan belum terbiasa memanfaatkan hasil evaluasi untuk pengembangan peserta didik.

Kompetensi dan kinerja guru SD di Kecamatan Ciruas masih memiliki kendala. Kompetensi guru yang sudah mendapat tunjangan profesi belum menunjukkan adanya perbedaan yang nyata dengan kompetensi guru yang

belum mendapat tunjangan profesi guru. Kinerja guru SD di Kecamatan Ciruas yang sudah mendapat tunjangan profesi belum menunjukkan adanya perbedaan nyata dengan kinerja guru yang belum mendapat tunjangan profesi guru.

Berdasarkan data-data tersebut di atas, diduga terdapat pengaruh positif antara pemberian tunjangan profesi dan kompetensi guru terhadap kinerja guru. Untuk menjawab dugaan ini perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam agar mendapatkan data secara empiris. Penelitian ini untuk mengukur pengaruh tunjangan profesi dan kompetensi terhadap kinerja guru.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penelitian ini mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Tunjangan profesi guru SD di Kecamatan Ciruas belum menunjukkan adanya pengaruh yang positif terhadap kinerja guru.
2. Kompetensi guru SD di Kecamatan Ciruas belum menunjukkan adanya pengaruh yang positif terhadap kinerja guru.
3. Tunjangan profesi dan kompetensi guru SD di Kecamatan Ciruas secara bersama-sama belum menunjukkan adanya pengaruh yang positif terhadap kinerja guru.
4. Kompetensi guru SD di Kecamatan Ciruas yang sudah mendapat tunjangan profesi belum menunjukkan adanya perbedaan yang nyata dengan kompetensi guru SD di Kecamatan Ciruas yang belum mendapat tunjangan profesi guru.

5. Kinerja guru SD di Kecamatan Ciruas yang sudah mendapat tunjangan profesi belum menunjukkan adanya perbedaan yang nyata dengan kinerja guru SD di Kecamatan Ciruas yang belum mendapat tunjangan profesi guru.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Pengaruh tunjangan profesi guru terhadap kinerja guru SD di Kecamatan Ciruas.
2. Pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru SD di Kecamatan Ciruas.
3. Pengaruh tunjangan profesi dan kompetensi guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru SD di Kecamatan Ciruas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah tunjangan profesi guru berpengaruh positif terhadap kinerja guru SD di Kecamatan Ciruas ?
2. Apakah kompetensi guru berpengaruh positif terhadap kinerja guru SD di Kecamatan Ciruas ?
3. Apakah tunjangan profesi dan kompetensi guru secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja guru SD di Kecamatan Ciruas ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis pengaruh tunjangan profesi guru terhadap kinerja guru SD di Kecamatan Ciruas.
2. Menganalisis pengaruh guru kompetensi terhadap kinerja guru SD di Kecamatan Ciruas.
3. Menganalisis pengaruh tunjangan profesi dan kompetensi guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru SD di Kecamatan Ciruas.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Secara Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini memberikan manfaat positif kajian ilmiah pada ilmu Manajemen Pendidikan yang dapat diterapkan dalam landasan penyelenggaraan pendidikan guna memenuhi standar pendidikan.

2. Secara Praktis

- a. Secara praktis mendorong guru SD di Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang dalam memanfaatkan tunjangan profesi untuk peningkatan kompetensi guru dan kinerja guru.
- b. Memberikan masukan kepada pimpinan sekolah/lembaga pendidikan dalam bentuk data tentang pemanfaatan tunjangan profesi guru, kompetensi guru, dan kinerja.
- c. Memberikan masukan kepada Dinas Pendidikan/Instansi terkait tentang data empiris pengaruh tunjangan profesi, kompetensi guru, dan kinerja guru guna mengambil kebijakan dalam mutu pendidikan di Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Tunjangan Profesi

a. Pengertian Tunjangan

Tunjangan adalah setiap tambahan benefit yang ditawarkan pada pekerja, misalnya pemakaian kendaraan perusahaan, makan siang gratis, bunga pinjaman rendah atau tanpa bunga, jasa kesehatan, bantuan liburan, dan skema pembelian saham.

Menurut Handoko (2014: 101), Tunjangan merupakan setiap tambahan *benefit* yang ditawarkan pada pekerja atau karyawan. Misalnya pemakaian kendaraan perusahaan, makan siang gratis, bunga pinjaman rendah atau tanpa bunga, jasa kesehatan, bantuan liburan, dan skema pembelian saham. Pada, tingkatan tinggi seperti manajer senior, perusahaan biasanya memilih memberikan tunjangan lebih besar dibanding menambah gaji, hal ini disebabkan tunjangan hanya dikenakan pajak rendah atau bahkan tidak dikenakan pajak sama sekali. Tunjangan merupakan kompensasi tambahan yang bertujuan untuk mengikat karyawan agar tetap bekerja pada perusahaan. Menurut Panggabean, (2012: 1 32), Semua jenis penghargaan yang berupa uang atau bukan uang yang diberikan kepada pegawai secara layak dan adil atas jasa mereka dalam mencapai tujuan perusahaan.

Menurut Flippo dalam Mas'ud (2012: 110), bahwa salah satu bentuk kompensasi tambahan adalah berupa tunjangan yang bertujuan untuk membuat pegawai "mengabdikan hidupnya" pada organisasi dalam jangka panjang. Tulus (2013: 151), menyatakan tunjangan (*benefit*) adalah : unsur-unsur kompensasi dimana nilai rupiah langsung bagi individual dapat dengan mudah diketahui secara pasti.

Penghasilan di atas kebutuhan hidup minimum sebagaimana dimaksud meliputi gaji pokok, tunjangan yang melekat pada gaji, serta penghasilan lain berupa tunjangan profesi, tunjangan fungsional, tunjangan khusus, dan maslahat tambahan yang terkait dengan tugasnya sebagai guru yang ditetapkan dengan prinsip penghargaan atas dasar profesi.

Guru sebagai manusia biasa membutuhkan hidup yang sejahtera. Salah satu pemerolehan kesejahteraan dari gaji/ penghasilan. Menurut Luthan, (2011: 141) upah atau gaji merupakan jumlah balas jasa finansial yang diterima guru dan tingkat di mana hal ini dipandang sebagai suatu hal yang adil dalam organisasi.

Para guru menginginkan sistem upah dan kebijakan promosi yang mereka persepsikan sebagai adil, tidak meragukan, dan segaris dengan pengharapan mereka. Menurut Robbins (2009: 151), Bila upah dilihat sebagai adil yang didasarkan pada tuntutan pekerjaan, tingkat keterampilan individu, dan standar pengupahan komunitas, kemungkinan besar akan dihasilkan kepuasan". Semakin tinggi tingkat pendidikan guru, maka semakin tinggi pula tingkat kemungkinan guru tersebut

melakukan perbandingan sosial dengan guru bandingan yang sama di luar instansi. Jika gaji yang diberikan pemerintah lebih rendah dibandingkan dengan gaji yang berlaku di instansi lain yang sejenis dan memiliki tipe yang sama, maka akan timbul ketidakpuasan kerja guru terhadap gaji. Oleh karena itu gaji harus ditentukan sedemikian rupa agar kedua belah pihak (guru dan pemerintah) merasa sama-sama diuntungkan. Guru yang merasa puas dengan gaji yang diterima dapat menciptakan kepuasan kerja yang diharapkan berpengaruh pada kinerja guru.

Sutrisno (2012: 79) menjelaskan, gaji lebih banyak menyebabkan ketidakpuasan dan jarang orang mengekspresikan kepuasan kerja dengan sejumlah uang yang diperoleh. Menurut Handoko (2014: 218), “Ketidakpuasan sebagai besar guru terhadap besarnya kompensasi sering diakibatkan adanya perasaan tidak diperlakukan dengan adil dan layak dalam pembayaran mereka”. Pendapat serupa dikemukakan Hariandja (2012: 141) bahwa dengan balas jasa atau kompensasi, guru akan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan fisik, status sosial, dan egoistik sehingga memperoleh kepuasan kerja dari jabatannya.

Menurut Siagian (2016: 257) sistem upah yang efektif perlu memperhatikan: 1) melakukan analisis pekerjaan, 2) melakukan penilaian pekerjaan, 3) melakukan survei tentang berbagai sistem imbalan, dan 4) menentukan harga.

Dari pengertian di atas, dapat dikemukakan bahwa tunjangan adalah kompensasi tambahan yang diberikan berdasarkan kebijaksanaan

organisasi terhadap semua pegawai dalam usaha untuk meningkatkan dan mempertahankan keberadaan pegawai dalam jangka panjang.

b. Pengertian Profesi

Guru merupakan jabatan profesi. Pekerjaan profesi memerlukan persyaratan tertentu. Profesi erat kaitannya dengan profesional. Menurut Syaodih (2007: 392), profesi berkenaan dengan bidang keahlian, maka profesional berkenaan dengan tingkat kemampuan, kecakapan atau kompetensi dan cara kerja. Suatu profesi harus dikerjakan secara profesional. Pekerjaan guru adalah mendidik, mengajar dan melatih harus dilakukan dengan kemampuan, kecakapan atau kompetensi dan cara kerja yang terstandardisasi. Oleh karena itu, guru profesional merujuk kepada guru yang mampu bekerja sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan.

Sardiman (2009: 133) berpendapat secara umum profesi diartikan sebagai suatu pekerjaan yang memerlukan pendidikan lanjut dalam *science* dan teknologi yang digunakan sebagai perangkat dasar untuk diimplementasikan dalam kegiatan yang bermanfaat. Pengertian profesi menurut Sardiman ini dikuatkan dengan pengertian profesi menurut Perwadarminta (2009: 897), kata profesi berarti bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian (keterampilan, kejuruan, dan sebagainya) tertentu. profesi adalah sebuah pekerjaan yang membutuhkan pelatihan dan penguasaan terhadap suatu pengetahuan dan keahlian khusus.

Menurut Kunandar (2012: 211), profesi adalah suatu kumpulan atau set pekerjaan yang membangun suatu set norma yang sangat khusus

yang berasal dari perannya yang khusus di masyarakat. Profesi adalah aktivitas intelektual yang dipelajari termasuk pelatihan yang diselenggarakan secara formal ataupun tidak formal dan memperoleh sertifikat yang dikeluarkan oleh sekelompok / badan yang bertanggung jawab pada keilmuan tersebut dalam melayani masyarakat, menggunakan etika layanan profesi dengan mengimplikasikan kompetensi mencetuskan ide, kewenangan keterampilan teknis dan moral serta bahwa perawat mengasumsikan adanya tingkatan dalam masyarakat.

Menurut Schein (2012: 197), karakteristik profesi adalah:

1. Para profesional terkait dengan pekerjaan seumur hidup dan menjadi sumber penghasilan utama;
2. Profesional mempunyai motivasi kuat atau panggilan sebagai landasan bagi pemilihan karier profesionalnya dan mempunyai komitmen seumur hidup yang mantap terhadap kariernya;
3. Profesional memiliki kelompok ilmu pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperolehnya melalui pendidikan dan latihan yang lama;
4. Profesional mengambil keputusan demi kliennya berdasarkan aplikasi prinsip-prinsip dan teori-teori;
5. Profesional berorientasi pada pelayanan, menggunakan keahlian demi kebutuhan khusus klien;
6. Pelayanan yang diberikan kepada klien didasarkan pada kebutuhan objektif klien;

7. Profesional lebih mengetahui apa yang baik untuk klien daripada klien sendiri. Profesional mempunyai otonomi dalam mempertimbangkan tindakannya;
8. Profesional membentuk perkumpulan profesi yang menetapkan kriteria penerimaan, standar pendidikan, perizinan atau ujian masuk formal, jalur karier dalam profesi, dan batasan peraturan untuk profesi;
9. Profesional mempunyai kekuatan dan status dalam bidang keahliannya dan pengetahuan mereka dianggap khusus;
10. Profesional dalam menyediakan pelayanan, biasanya tidak diperbolehkan mengadakan advertensi atau mencari klien.

Menurut Hamzah (2013: 15), guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang kependidikan. Guru profesional adalah guru yang mampu menerapkan hubungan yang berbentuk multidimensional. Menurut Usman (2014; 20) persyaratan guru yang profesional adalah sehat jasmani dan rohani, bertakwa, berilmu pengetahuan, berlaku adil, berwibawa, ikhlas, mempunyai tujuan, mampu merencanakan dan melaksanakan evaluasi pendidikan serta menguasai bidang yang ditekuninya.

Guru profesional harus memenuhi kriteria administratif, akademis dan kepribadian. Persyaratan administratif adalah persyaratan yang harus dimiliki oleh seorang guru yang ingin menjadi profesional dalam

kaitannya dengan persyaratan legal formal. Di Indonesia, persyaratan yang demikian ini (khususnya bagi lembaga pendidikan formal) menjadi sangat menentukan. Bahkan kualitas seseorang dapat dilihat dari ijazah serta sertifikat keilmuan yang dimilikinya. Dalam konteks keindonesiaan, persyaratan administratif merupakan salah satu persyaratan yang sangat penting. Persyaratan akademis adalah persyaratan yang harus dimiliki seorang guru yang ingin menjadi profesional dalam kaitannya dengan kapabilitas dan kualitas intelektual. Persyaratan akademis juga merupakan syarat yang sangat penting bagi seorang guru profesional. Persyaratan ini sangat menentukan keberhasilan proses pendidikan yang dilaksanakannya. Kesuksesan pendidikan bukan hanya menjadi beban dan tanggung jawab murid sebagai pencari ilmu, akan tetapi justru gurulah yang memegang peran dominan. Karena jika guru secara akademis sudah tidak memadai, maka dengan sendirinya keterampilan untuk mengajar, kemampuan penguasaan materi pengajaran, dan bagaimana mengevaluasi keberhasilan murid tidak dimiliki secara akurat dan benar. Hal ini jelas sangat merugikan proses pendidikan yang bukan hanya berakibat fatal bagi seorang murid, melainkan bagi seluruh murid atau bahkan seluruh stakeholder pendidikan.

Persyaratan kepribadian adalah persyaratan yang harus dimiliki guru yang ingin menjadi profesional dalam kaitannya dengan sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Guru adalah seseorang yang harus digugu dan ditiru, khususnya oleh murid. Sebagai seseorang yang harus digugu dan ditiru, dengan sendirinya mensyaratkan secara internal bahwa

seorang guru harus memiliki kepribadian dan perilaku yang baik. Dalam hal ini bukan hanya dalam kaitannya dengan tradisi, kesopanan, dan unggah-ungguh di masyarakat setempat, akan tetapi juga nilai-nilai keagamaan. Sebagai seorang guru yang profesional tidak ada alasan lain kecuali berakhlak yang mulia, baik dalam kaitannya dengan orang lain (murid dan masyarakat), diri sendiri, lingkungan (alam sekitar), dan tentunya dengan Tuhan. Berakhlak baik dengan Tuhan belum menjadi jaminan bahwa seorang guru telah berakhlak mulia dengan masyarakat, dengan dirinya atau dengan lingkungan. Demikian juga sebaliknya, berakhlak baik dengan dirinya belum tentu menjadi jaminan berakhlak mulia dengan lingkungan, masyarakat dan Tuhan.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut maka dapat dinyatakan bahwa profesi pada dasarnya adalah serangkaian aktivitas atau pekerjaan yang dijalani oleh seseorang sebagai sarana untuk mencari nafkah hidup sekaligus sebagai sarana untuk mengabdikan kepada kepentingan orang lain yang harus diiringi dengan keahlian, keterampilan, dan tanggung jawab pada masyarakat.

c. Pengertian Tunjangan Profesi

Seiring dengan perkembangan teknologi dan tuntutan jaman maka guru harus memiliki kualitas SDM yang lebih baik maka lahirlah regulasi yang disebut sertifikasi guru, sebuah ukuran dimana guru sudah dinyatakan sebagai pendidik yang kompeten dan profesional. Guru dituntut untuk memiliki standar kompetensi mengajar yang oleh pemerintah diprogramkan dalam bentuk Sertifikasi Guru.

Sertifikasi guru adalah proses peningkatan mutu dan uji kompetensi tenaga pendidik dalam mekanisme teknis yang telah diatur oleh pemerintah melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan setempat, yang bekerjasama dengan instansi pendidikan tinggi yang kompeten, yang diakhiri dengan pemberian sertifikat pendidik kepada guru yang telah dinyatakan memenuhi standar profesional. Untuk meningkatkan mutu pendidikan pemberian tunjangan kepada guru amatlah penting, sebagaimana dinyatakan Rosalind Levac (2013: 3) dalam jurnalnya,

Teachers' work is characterized by moral hazard, risk aversion, multiple principals and multiple objectives, which make the design of an optimal performance pay system complex, especially as it needs to be context specific. In such contexts, improved incentives for teacher performance are an essential component of reforms to raise the quality of education.

Sertifikasi guru mendapatkan ilmu dan metode pengajaran, guru yang ikut sertifikasi juga mendapatkan fasilitas dan penghasilan/tunjangan yang lebih baik. Kalau masih sama saja dengan sebelumnya berarti dinas terkait tidak transparan. Kunandar (2013: 198) tunjangan profesi adalah tunjangan yang diberikan kepada guru dan dosen yang memiliki sertifikat pendidik sebagai penghargaan atas profesionalitasnya. Nurdin (2014: 217), Tunjangan profesi diberikan kepada guru yang memenuhi persyaratan sebagai berikut: - Memiliki satu atau lebih sertifikat pendidik yang telah diberi satu nomor registrasi guru oleh Departemen;

- a. Memenuhi beban kerja sebagai guru;

- b. Mengajar sebagai guru mata pelajaran dan/atau guru kelas pada satuan pendidikan yang sesuai dengan peruntukan sertifikat pendidik yang dimilikinya;
- c. Terdaftar pada departemen sebagai guru tetap;
- d. Berusia paling tinggi 60 tahun;
- e. Tidak terikat sebagai tenaga tetap pada instansi selain satuan pendidikan tempat bertugas.

Tunjangan profesi diberikan terhitung mulai awal tahun anggaran berikutnya setelah guru yang bersangkutan mendapatkan nomor registrasi guru dari departemen. Tunjangan profesi bagi guru diberikan kepada guru PNS dan bukan PNS (TPG Non PNS). Bagi guru PNS yang menduduki jabatan fungsional, TPG diberikan sebesar 1 (satu) kali gaji pokok PNS yang bersangkutan. Sedangkan bagi guru tetap bukan PNS yang telah memiliki sertifikat pendidik tetapi belum memiliki jabatan fungsional guru, diberikan tunjangan profesi sebesar Rp 1.500.000,00 (satu juta lima ratus ribu rupiah) setiap bulan, sampai dengan guru yang bersangkutan memperoleh jabatan fungsional guru.

Dalam rangka mewujudkan guru yang professional, khususnya bagi guru bukan PNS, perlu dilakukan pembinaan guru secara terarah dan berkelanjutan yang antara lain dilakukan dengan memberikan penyetaraan jabatan dan pangkat guru bukan pegawai negeri sipil berdasarkan ketentuan jabatan fungsional guru dan angka kreditnya. Pemberian tunjangan profesi diberikan setara dengan gaji pokok PNS per bulan sesuai dengan penetapan inpassing jabatan fungsional guru yang

bersangkutan. Penetapan inpassing jabatan fungsional guru bukan PNS dan angka kreditnya ditetapkan berdasarkan kualifikasi akademik dan masa kerja, dihitung mulai dari pengangkatan atau penugasan pertama sebagai guru bukan pegawai negeri sipil pada satuan pendidikan.

Sertifikasi guru memiliki dasar hukum yang kuat dan sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (UGD) dalam Pasal 8 berbunyi: *Guru wajib memiliki kualitas akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.* Pasal lainnya adalah Pasal 11 ayat (1) menyebutkan bahwa sertifikat pendidik sebagaimana dalam pasal 8 diberikan kepada guru yang telah memenuhi persyaratan.

Jadi, untuk bisa mengikuti uji sertifikasi dan bisa lolos itu tidak mudah. Ada banyak tahapan dan prosedur yang wajib diikuti dengan serius. Sebab bila sudah lulus sertifikasi maka guru akan mendapatkan kompensasi keilmuan, pengakuan serta tunjangan, dengan kata lain: kesejahteraan meningkat dan ilmu pengetahuan bertambah.

Tujuan dari sertifikasi guru adalah:

- a. menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- b. meningkatkan proses dan mutu hasil pendidikan
- c. meningkatkan martabat guru
- d. meningkatkan profesionalitas guru

Manfaat sertifikasi guru adalah:

- a. melindungi profesi guru dari praktik-praktik yang tidak kompeten, yang dapat merusak citra profesi guru.
- b. melindungi masyarakat dari praktik-praktik pendidikan yang tidak berkualitas dan tidak profesional.
- c. meningkatkan kesejahteraan guru.

Pemberian tunjangan kepada guru amat bermanfaat dalam meningkatkan kinerja guru. Menurut Noor Al Hadi (2015:3) dalam Jurnal Universitas Kuala Lumpur menyatakan,

Sangat penting untuk mempertahankan guru berkualitas untuk memberikan pendidikan berkualitas tinggi di sekolah. Kinerja guru yang rendah di sekolah memiliki dampak negatif pada kepuasan siswa dan juga pada pengembangan pendidikan mereka. Kinerja guru sekolah dimungkinkan melalui kepuasan kerja mereka dengan penghasilan yang memadai dan menyebabkan kinerja mereka lebih tinggi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tunjangan profesi adalah penghargaan yang diberikan oleh pemerintah kepada guru yang telah memenuhi persyaratan dalam bentuk tunjangan sebesar satu kali gaji pokok perbulan. Indikator sebagai persyaratan penerima tunjangan profesi adalah kualifikasi pendidikan, pengalaman bekerja/masa kerja/usia, memiliki sertifikat pendidik, dan memenuhi standar beban kerja. Pelaksanaan pemberian tunjangan profesi meliputi ketepatan waktu, besaran tunjangan, kemudahan pemberian tunjangan, dan pemanfaatan tunjangan profesi oleh guru seperti untuk peningkatan kompetensi dan kinerja guru, untuk pemenuhan kebutuhan hidup dan kesejahteraan keluarga.

2. Kompetensi Guru SD

a. Pengertian Kompetensi

Menurut Purwadarminto (2012: 405), kompetensi adalah kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan suatu hal. Menurut Hamzah B. Uno (2013: 63), kompetensi merupakan karakteristik seseorang cara-cara berperilaku dan berfikir dalam segala situasi, dan berlangsung dalam periode waktu yang lama. Menurut Mulyasa (2013: 37-38), kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Pada pembelajaran, kompetensi digunakan untuk menjelaskan kemampuan profesional yaitu kemampuan untuk menunjukkan pengetahuan dan konseptualisasi pada tingkat yang lebih tinggi. Kompetensi ini dapat diperoleh melalui pendidikan, pelatihan dan pengalaman. Menurut Kunandar (2013: 201), kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan seperangkat penguasaan kemampuan, ketrampilan, nilai, dan sikap yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai guru yang bersumber dari pendidikan, pelatihan, dan pengalamannya sehingga dapat menjalankan tugas mengajarnya secara profesional.

b. Kompetensi Guru

Menurut Zamroni (2012: 60), guru adalah orang yang memegang peran penting dalam merancang strategi pembelajaran yang akan dilakukan. Guru harus memiliki kompetensi sesuai dengan standar yang ditetapkan atau yang dikenal dengan standar kompetensi guru. Standar ini diartikan sebagai suatu ukuran yang ditetapkan atau dipersyaratkan. Menurut Suparlan (2016: 85), “Standar kompetensi guru adalah ukuran yang ditetapkan atau dipersyaratkan dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan perilaku perbuatan bagi seorang guru agar berkelayakan untuk menduduki jabatan fungsional sesuai dengan bidang tugas, kualifikasi dan jenjang pendidikan.

Menurut Suryana Yosep (2013: 218), “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”. Guru harus memiliki kompetensi yang memadai agar dapat menjalankan tugas dengan baik. Menurut Piet Sahertian (2014: 73), “Kompetensi guru adalah kemampuan melakukan tugas mengajar dan mendidik yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan”. Suparlan (2016: 85) berpendapat bahwa “Kompetensi guru melakukan kombinasi kompleks dari pengetahuan, sikap, keterampilan dan nilai-nilai yang ditunjukkan guru dalam konteks kinerja yang diberikan kepadanya”. Menurut Akmad Sudrajat (2017: 11), “Kompetensi guru merupakan gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan seorang guru dalam melaksanakan pekerjaannya, baik yang berupa kegiatan dalam

berperilaku maupun hasil yang ditunjukkan” (<http://akmadsudrajat.wordpress.com>). Menurut Nana Sudjana (2012: 17), “Kompetensi guru merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki guru”.

Kemampuan mengajar guru merupakan pencerminan guru atas kompetensinya. Kompetensi ini terdiri dari berbagai komponen. Nana Sudjana (2012: 17), menjelaskan bahwa ada empat kompetensi yang harus dimiliki guru, yaitu: 1) Mempunyai pengetahuan tentang belajar tingkah laku manusia. 2) Mempunyai pengetahuan dan menguasai bidang studi yang dibinanya. 3) Mempunyai sikap yang tepat tentang dirinya, sekolah, teman sejawat dan bidang studi yang dibinanya. 4) Mempunyai kemampuan tentang teknik mengajar

Menurut Suparlan, (2016: 81-82), ada sepuluh kompetensi guru, yaitu: 1). Memiliki kepribadian sebagai guru. 2). Menguasai landasan pendidikan. 3). Menguasai bahan pengajaran. 4). Menyusun program pengajaran. 5). Melaksanakan proses belajar mengajar. 6). Melaksanakan penilaian pendidikan. 7). Melaksanakan bimbingan. 8). Melaksanakan administrasi. 9). Menjalin kerjasama dan interaksi dengan guru, sejawat, dan masyarakat. 10). Melaksanakan penelitian sederhana. Menurut Suparlan (2016: 83). “Kompetensi minimal yang harus dimiliki guru meliputi: menguasai materi, metode dan sistem penilaian. Jika guru menguasai dan melaksanakan kesepuluh kompetensi tersebut dalam proses pembelajaran, maka guru itu diharapkan dapat menjadi guru yang efektif.

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya. Hal ini sejalan dengan laporan penelitian Sonia Guerriero, (2015: 1)

Knowledge of classroom management: maximising the quantity of instructional time, handling classroom events, teaching at a steady pace, maintaining clear direction in lessons; Knowledge of learning processes: supporting and fostering individual learning progress by having knowledge of various cognitive and motivational learning processes (e.g. learning Knowledge of teaching methods: having a command of various teaching methods, knowing when and how to apply each method; Knowledge of classroom assessment: knowledge of different forms and purposes of formative and summative assessments, knowledge of how different frames of reference (e.g., social, individual, criterion-based) impact students' motivation; Structure: structuring of learning objectives and the lesson process, lesson planning and evaluation. Adaptivity: dealing with heterogeneous learning groups in the classroom strategies, impact of prior knowledge, effects and quality characteristics of praise, etc.); Knowledge of individual student characteristics: having knowledge of the sources of student cognitive, motivational, and emotional heterogeneity.

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

Kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Dalam penelitian ini dibatasi pada kompetensi profesional. Kompetensi profesional mencakup kemampuan guru dalam penguasaan terhadap materi pelajaran dan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran. Suryana Yosep (2013: 239) menjelaskan bahwa kompetensi profesional berarti “Guru harus memiliki pengetahuan yang luas serta dalam tentang *subject matter* (bidang studi) yang akan diajarkan, serta penguasaan metodologi dalam arti memiliki pengetahuan konsep teoritik, mampu memilih metode yang tepat, serta mampu menggunakan dalam proses belajar mengajar”. Oleh karena itu dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kompetensi professional yaitu kemampuan guru dalam penguasaan terhadap materi pelajaran dan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran.

Pengeloalaan pembelajaran yang dimaksud adalah pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan pelaksanaan pembelajaran, penguasaan metode dan media pembelajaran serta penilaian hasil belajar. Penguasaan guru terhadap materi pelajaran sangat penting guna menunjang keberhasilan pengajaran. Nurdin (2014: 61) menekankan

membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

Menurut Hamzah B. Uno (2013: 18-19), kompetensi profesional guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajar. Adapun kompetensi profesional mengajar yang harus dimiliki oleh seorang yaitu meliputi kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi sistem pembelajaran, serta kemampuan dalam mengembangkan sistem pembelajaran.

Pendapat lain dikemukakan oleh Martinis Yamin (2016: 5), kompetensi profesional yang harus dimiliki guru meliputi: 1) Penguasaan materi pelajaran yang terdiri atas penguasaan bahan yang harus diajarkan, dan konsep-konsep dasar keilmuan dari bahan yang diajarkannya. 2) Penguasaan dan penghayatan atas landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan; 3) Penguasaan proses-proses kependidikan, keguruan, dan pembelajaran siswa.

Menurut pendapat Soediarso dalam Hamzah B. Uno (2013: 64), guru yang memiliki kompetensi profesional perlu menguasai beberapa kemampuan yaitu disiplin ilmu pengetahuan sebagai sumber bahan pelajaran, bahan ajar yang diajarkan, pengetahuan tentang karakteristik siswa, pengetahuan tentang filsafat dan tujuan pendidikan, pengetahuan serta penguasaan metode dan model mengajar, penguasaan terhadap prinsip-prinsip teknologi pembelajaran, dan pengetahuan terhadap

penilaian, serta mampu merencanakan, memimpin guna kelancaran proses pendidikan.

Menurut Usman (2012: 19), kompetensi profesional secara spesifik dapat dilihat dari indikator- indikator sebagai berikut.

- 1) Menguasai landasan pendidikan, yaitu mengenal tujuan pendidikan, mengenal fungsi sekolah dan masyarakat, serta mengenal prinsip-prinsip psikologi pendidikan.
- 2) Menguasai bahan pengajaran, yaitu menguasai bahan pengajaran kurikulum pendidikan dasar dan menengah, menguasai bahan penghayatan.
- 3) Menyusun program pengajaran, yaitu menetapkan tujuan pembelajaran, memilih dan mengembangkan bahan pengajaran, memilih dan mengembangkan strategi belajar mengajar, memilih media pembelajaran yang sesuai, memilih dan memanfaatkan sumber belajar, melaksanakan program pengajaran, menciptakan iklim belajar mengajar yang tepat, mengatur ruangan belajar, mengelola interaksi belajar mengajar.
- 4) Menilai hasil dan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Kompetensi profesional adalah kemampuan atau kompetensi yang berhubungan dengan penyesuaian tugas-tugas keguruan. Kompetensi ini merupakan kompetensi yang sangat penting dan langsung berhubungan dengan kinerja yang ditampilkan. Menurut Mulyasa (2013: 135-136), ruang lingkup kompetensi profesional guru ditunjukkan oleh beberapa indikator. Secara garis besar indikator yang dimaksud adalah:

- 1) Kemampuan dalam memahami dan menerapkan landasan kependidikan dan teori belajar siswa;
- 2) Kemampuan dalam proses pembelajaran seperti pengembangan bidang studi, menerapkan metode pembelajaran secara variatif, mengembangkan dan menggunakan media, alat dan sumber dalam pembelajaran,
- 3) Kemampuan dalam mengorganisasikan program pembelajaran, dan
- 4) Kemampuan dalam evaluasi dan menumbuhkan kepribadian peserta didik.

Kompetensi profesional guru dapat diartikan sebagai kemampuan yang harus dimiliki sebagai dasar dalam melaksanakan tugas profesional yang bersumber dari pendidikan dan pengalaman yang diperoleh. Kompetensi profesional meliputi :

- 1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu. Indikator dari kompetensi ini meliputi :
 - a) Memahami hakikat bahasa dan pemerolehan bahasa.
Memahami kedudukan, fungsi, dan ragam bahasa Indonesia.
 - b) Menguasai dasar-dasar dan kaidah bahasa Indonesia sebagai rujukan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
 - c) Memiliki keterampilan berbahasa Indonesia (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis)
 - d) Memahami teori dan genre sastra Indonesia.

- e) Mampu mengapresiasi karya sastra Indonesia, secara reseptif dan produktif.
- f) Menguasai pengetahuan konseptual dan prosedural serta keterkaitan keduanya dalam konteks materi aritmatika, aljabar, geometri, trigonometri, pengukuran, statistika, dan logika matematika.
- g) Mampu menggunakan matematisasi horizontal dan vertikal untuk menyelesaikan masalah matematika dan masalah dalam dunia nyata.
- h) Mampu menggunakan pengetahuan konseptual, prosedural, dan keterkaitan keduanya dalam pemecahan masalah matematika, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
- i) Mampu menggunakan alat peraga, alat ukur, alat hitung, dan piranti lunak komputer.
- j) Mampu melakukan observasi gejala alam baik secara langsung maupun tidak langsung.
- k) Memanfaatkan konsep-konsep dan hukum-hukum ilmu pengetahuan alam dalam berbagai situasi kehidupan sehari-hari.
- l) Memahami struktur ilmu pengetahuan alam, termasuk hubungan fungsional antarkonsep, yang berhubungan dengan mata pelajaran IPA.
- m) Menguasai materi keilmuan yang meliputi dimensi pengetahuan, nilai, dan keterampilan IPS.
- n) Mengembangkan materi, struktur, dan konsep keilmuan IPS.

- o) Memahami cita-cita, nilai, konsep, dan prinsip-prinsip pokok ilmu-ilmu sosial dalam konteks kebhinnekaan masyarakat Indonesia dan dinamika kehidupan global.
 - p) Memahami fenomena interaksi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, kehidupan agama, dan perkembangan masyarakat serta saling ketergantungan global.
 - q) Menguasai materi keilmuan yang meliputi dimensi pengetahuan, sikap, nilai, dan perilaku yang mendukung kegiatan pembelajaran PKn.
 - r) Menguasai konsep dan prinsip kepribadian nasional dan demokrasi konstitusional Indonesia, semangat kebangsaan dan cinta tanah air serta bela negara.
 - s) Menguasai konsep dan prinsip perlindungan, pemajuan HAM, serta penegakan hukum secara adil dan benar.
 - t) Menguasai konsep, prinsip, nilai, moral, dan norma kewarganegaraan Indonesia yang demokratis dalam konteks kewargaan negara dan dunia.
- 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu. Kompetensi ini meliputi : Memahami standar kompetensi lima mata pelajaran SD/MI. Memahami kompetensi dasar lima mata pelajaran SD/MI. Memahami tujuan pembelajaran lima mata pelajaran SD/MI.
- 3) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif. Kompetensi ini meliputi: Memilih materi lima mata pelajaran SD/MI

yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Mengolah materi lima mata pelajaran SD/MI secara integratif dan kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

- 4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif. Kompetensi ini meliputi: Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus. Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan. Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri. Kompetensi ini meliputi: Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.

Berdasarkan uraian di atas kompetensi guru dapat diartikan sebagai kemampuan/kecakapan seorang guru berupa pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai-nilai yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Kompetensi professional yaitu kemampuan guru dalam penguasaan terhadap materi pelajaran dan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran. Indikator dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.

- 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
- 3) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
- 4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

3. Kinerja Guru

a. Pengertian Kinerja

Kinerja merupakan kegiatan yang dijalankan oleh tiap-tiap individu dalam kaitannya untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan. Berkaitan dengan hal tersebut terdapat beberapa definisi mengenai kinerja. Smith dalam (Mulyasa, 2012: 136) menyatakan, kinerja adalah “.....*output drive from processes, human or otherwise*”. Kinerja merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses. Dikatakan lebih lanjut oleh Mulyasa bahwa kinerja atau *performance* dapat diartikan sebagai prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, hasil-hasil kerja atau unjuk kerja. Kinerja merupakan suatu konsep yang bersifat universal yang merupakan efektifitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan karyawannya berdasarkan standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Karena organisasi pada dasarnya dijalankan oleh manusia maka kinerja sesungguhnya merupakan perilaku manusia dalam menjalankan perannya dalam suatu organisasi untuk memenuhi standar

perilaku yang telah ditetapkan agar membuahkan tindakan serta hasil yang diinginkan.

Menurut Prawirasentono (2012: 2) "*Performance* adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral ataupun etika". Dessler (2012: 513) menyatakan pengertian kinerja hampir sama dengan prestasi kerja ialah perbandingan antara hasil kerja aktual dengan standar kerja yang ditetapkan. Dalam hal ini kinerja lebih memfokuskan pada hasil kerja.

Dari beberapa pengertian tentang kinerja tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah prestasi kerja yang telah dicapai oleh seseorang. Kinerja atau prestasi kerja merupakan hasil akhir dari suatu aktifitas yang telah dilakukan seseorang untuk meraih suatu tujuan. Pencapaian hasil kerja ini juga sebagai bentuk perbandingan hasil kerja seseorang dengan standar yang telah ditetapkan. Apabila hasil kerja yang dilakukan oleh seseorang sesuai dengan standar kerja atau bahkan melebihi standar maka dapat dikatakan kinerja itu mencapai prestasi yang baik.

b. Pengertian Kinerja Guru

Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi atau kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Berkaitan dengan kinerja guru, wujud perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru

dalam proses pembelajaran. Berkenaan dengan standar kinerja guru Sahertian sebagaimana dikutip Kusmianto (2013: 49) dalam buku panduan penilaian kinerja guru oleh pengawas menjelaskan bahwa: “Standar kinerja guru itu berhubungan dengan kualitas guru dalam menjalankan tugasnya seperti: (1) bekerja dengan siswa secara individual, (2) persiapan dan perencanaan pembelajaran, (3) pendayagunaan media pembelajaran, (4) melibatkan siswa dalam berbagai pengalaman belajar, dan (5) kepemimpinan yang aktif dari guru”.

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Suryana Yosep (2013b: 156) menyatakan bahwa standar prestasi kerja guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya, guru berkewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Tugas pokok guru tersebut yang diwujudkan dalam kegiatan belajar mengajar merupakan bentuk kinerja guru. Kemampuan yang harus dikuasai oleh seorang guru, yaitu: (1) merencanakan program belajar mengajar; (2) melaksanakan dan memimpin proses belajar mengajar; (3) menilai kemajuan proses belajar mengajar; (4) membina hubungan dengan peserta didik.

Kinerja guru dapat dilihat saat dia melaksanakan interaksi belajar mengajar di kelas termasuk persiapannya baik dalam bentuk program

semester maupun persiapan mengajar. Berkenaan dengan kepentingan penilaian terhadap kinerja guru. *Georgia Departemen of Education* telah mengembangkan *teacher performance assessment instrument* yang kemudian dimodifikasi oleh Depdiknas menjadi Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG). Alat penilaian kemampuan guru, meliputi: (1) rencana pembelajaran (*teaching plans and materials*) atau disebut dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran); (2) prosedur pembelajaran (*classroom procedure*); dan (3) hubungan antar pribadi (*interpersonal skill*).

Kinerja guru sebagai upaya mengembangkan kegiatan proses pembelajaran menjadi lebih baik, sehingga tujuan pendidikan yang ditetapkan dicapai dengan baik. Menurut Tabrani Rusyan dkk, (2012: 17), Kinerja guru adalah melaksanakan proses pembelajaran baik dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas di samping mengerjakan kegiatan-kegiatan lainnya, seperti mengerjakan administrasi sekolah dan administrasi pembelajaran, melaksanakan bimbingan dan layanan pada para siswa, serta melaksanakan penilaian.

Proses belajar mengajar tidak sesederhana seperti yang terlihat pada saat guru menyampaikan materi pelajaran di kelas, tetapi dalam melaksanakan pembelajaran yang baik seorang guru harus mengadakan persiapan yang baik agar pada saat melaksanakan pembelajaran dapat terarah sesuai tujuan pembelajaran yang terdapat pada indikator keberhasilan pembelajaran. Proses pembelajaran adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru mulai dari persiapan

pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran sampai pada tahap akhir pembelajaran yaitu pelaksanaan evaluasi dan perbaikan untuk siswa yang belum berhasil pada saat dilakukan evaluasi.

c. Faktor yang Memengaruhi Kinerja

Kinerja dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Malthis dan Jackson (2012: 2) dalam Wikipedia, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja. “Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja individu tenaga kerja, yaitu: 1) Kemampuan mereka. 2) Motivasi. 3) Dukungan yang diterima. 4) Keberadaan pekerjaan yang mereka lakukan. 5) Hubungan mereka dengan organisasi”.

Sedangkan menurut Menurut Gibson (2012) menjelaskan ada tiga faktor yang berpengaruh terhadap kinerja. “Tiga faktor tersebut adalah: 1) Faktor individu (kemampuan, ketrampilan, latar belakang keluarga, pengalaman kerja, tingkat sosial dan demografi seseorang). 2) Faktor psikologis (persepsi, peran, sikap, kepribadian, motivasi dan kepuasan kerja). 3) Faktor organisasi (struktur organisasi, desain pekerjaan, kepemimpinan, sistem penghargaan atau reward system)”.

Menurut Mulyasa (2012: 227) sedikitnya terdapat sepuluh faktor yang dapat meningkatkan kinerja guru, baik faktor internal maupun eksternal: “Kesepuluh faktor tersebut adalah: (1) dorongan untuk bekerja, (2) tanggung jawab terhadap tugas, (3) minat terhadap tugas, (4) penghargaan terhadap tugas, (5) peluang untuk berkembang, (6) perhatian dari kepala sekolah, (7) hubungan interpersonal dengan sesama guru, (8)

suatu kontinum atau kategori yang memiliki makna atau nilai. Observasi merupakan cara mengumpulkan data yang biasa digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang alami sebenarnya maupun situasi buatan. Tingkah laku guru dalam mengajar, merupakan hal yang paling cocok dinilai dengan observasi. Menilai kinerja guru adalah suatu proses menentukan tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pokok mengajar dengan menggunakan patokan-patokan tertentu. Bagi para guru, penilaian kinerja berperan sebagai umpan balik tentang berbagai hal seperti kemampuan, kelebihan, kekurangan dan potensinya. Bagi sekolah hasil penilaian para guru sangat penting arti dan perannya dalam pengambilan keputusan.

e. Manfaat Penilaian Kinerja Guru

Penilaian kinerja guru memiliki manfaat bagi sebuah sekolah karena dengan penilaian ini akan memberikan tingkat pencapaian dari standar, ukuran atau kriteria yang telah ditetapkan sekolah. Sehingga kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam seorang guru dapat diatasi serta akan memberikan umpan balik kepada guru tersebut. Menurut Mangkupawira (2014: 224), manfaat dari penilaian kinerja karyawan adalah: (1) perbaikan kinerja; (2) penyesuaian kompensasi; (3) keputusan penetapan; (4) kebutuhan pelatihan dan pengembangan; (5) perencanaan dan pengembangan karir; (6) efisiensi proses penempatan staf; (7) ketidakakuratan informasi; (8) kesalahan rancangan pekerjaan; (9)

kesempatan kerja yang sama; (10) tantangan-tantangan eksternal; (11) umpan balik pada SDM.

Sedangkan Mulyasa (2012: 157) menjelaskan tentang manfaat penilaian tenaga pendidikan: "Penilaian tenaga pendidikan biasanya difokuskan pada prestasi individu, dan peran sertanya dalam kegiatan sekolah. Penilaian ini tidak hanya penting bagi sekolah, tetapi juga penting bagi tenaga kependidikan yang bersangkutan. Bagi para tenaga kependidikan, penilaian berguna sebagai umpan balik terhadap berbagai hal, kemampuan, ketelitian, kekurangan dan potensi yang pada gilirannya bermanfaat untuk menentukan tujuan, jalur, rencana, dan pengembangan karir. Bagi sekolah, hasil penilaian prestasi tenaga kependidikan sangat penting dalam mengambil keputusan berbagai hal, seperti identifikasi kebutuhan program sekolah, penerimaan, pemilihan, pengenalan, penempatan, promosi, sistem imbalan dan aspek lain dari keseluruhan proses pengembangan sumber daya manusia secara keseluruhan".

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa penilaian kinerja penting dilakukan oleh suatu sekolah untuk perbaikan kinerja guru itu sendiri maupun untuk sekolah dalam hal menyusun kembali rencana atau strategi baru untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Penilaian yang dilakukan dapat menjadi masukan bagi guru dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya. Selain itu penilaian kinerja guru membantu guru dalam mengenal tugas-tugasnya secara lebih baik sehingga guru dapat menjalankan pembelajaran seefektif mungkin untuk kemajuan peserta didik dan kemajuan guru sendiri menuju guru yang profesional.

Penilaian kinerja guru tidak dimaksudkan untuk mengkritik dan mencari kesalahan, melainkan sebagai dorongan bagi guru dalam pengertian konstruktif guna mengembangkan diri menjadi lebih profesional dan pada akhirnya nanti akan meningkatkan kualitas pendidikan peserta didik. Hal ini menuntut perubahan pola pikir serta perilaku dan kesediaan guru untuk merefleksikan diri secara berkelanjutan. Namun demikian, penilaian kinerja juga dapat menjadi dasar untuk penolakan peningkatan kualitas pembelajaran. Hal ini terungkap pada abstrak Elliot dalam jurnalnya (2015:1) sebagai berikut:

Given that "teacher appraisal can be a key lever for increasing the focus on teaching quality" (OECD, 2013b, p.9) and that many reforms in the past have failed (Kleinhenz & Ingvarson, 2014), an understanding of the various aspects of successful performance appraisal is essential. The literature has begun to refer to a number of factors that support the development of an effective performance and development system.

Kinerja guru yang efektif dan efisien akan menghasilkan sumber daya manusia yang tangguh, yaitu lulusan yang berdaya guna dan berhasil guna sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, Kinerja guru dalam proses pembelajaran perlu ditingkatkan sebagai upaya mengembangkan kegiatan yang ada menjadi lebih baik, yang berdasarkan kemampuan bukan kepada asal-usul keturunan atau warisan, juga menjunjung tinggi kualitas, inisiatif dan kreativitas, kerja keras dan produktivitas.

Indikator kinerja guru dapat mengacu pada pendapat Nana Sudjana dkk, (2012:107) tentang kompetensi kinerja guru, yaitu:

- a. Menguasai bahan yang akan diajarkan.
- b. Mengelola program belajar mengajar.
- c. Mengelola kelas.
- d. Menggunakan media/sumber pelajaran.
- e. Menguasai landasan-landasan kependidikan.
- f. Mengelola interaksi belajar mengajar.
- g. Menilai prestasi siswa.
- h. Mengenal fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan.
- i. Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah.
- j. Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian.

Dari berbagai pengertian di atas maka dapat disimpulkan definisi konsep kinerja guru merupakan hasil pekerjaan atau prestasi kerja yang dilakukan oleh seorang guru berdasarkan kemampuan mengelola kegiatan belajar mengajar, yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan membina hubungan antar pribadi (*interpersonal*) dengan siswanya. Indikator kinerja guru dalam penelitian adalah :

- a) Menguasai bahan yang akan diajarkan,
- b) Mengelola program belajar mengajar,
- c) Menggunakan media/sumber pelajaran,
- d) Mengelola interaksi belajar mengajar,
- e) Menilai prestasi siswa.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai hubungan antara tunjangan profesi guru dan kinerja guru dengan kompetensi guru sudah pernah dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Penelitian ini akan merujuk pada hasil penelitian terdahulu.

1. Tim Peneliti Balitbang Kota Medan (2013). Hasil penelitian menunjukkan 1) tunjangan sertifikasi untuk guru SD berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kinerja guru-guru SD. 2) secara keseluruhan tunjangan sertifikasi berpengaruh secara signifikan untuk peningkatan kinerja guru-guru di Kota Medan
2. Pradana Firly Anoraga dan Djuli Djatiprambudi (2012). Hasil penelitian menunjukkan 1) ada pengaruh yang kuat antara pemberian Tunjangan Profesi Guru dengan kinerja guru. 2) Terdapat perbedaan nilai kinerja guru seni budaya SMP di Kabupaten Trenggalek antara sebelum dan sesudah menerima Tunjangan Profesi Guru. Adapun rata-rata nilai peningkatan kinerja Guru naik 6,36% setelah menerima Tunjangan Profesi Guru.
3. Palupi Baruningsih (2012). Hasil penelitian menunjukkan: 1) Ada pengaruh sertifikasi profesi guru terhadap kinerja guru akuntansi SMK se-Kabupaten Sragen. 2) Dari uji beda kinerja guru bersertifikasi dan guru belum bersertifikasi menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kinerja guru bersertifikasi dan guru belum bersertifikasi di SMK se-Kabupaten Sragen.

4. Miftakhud Darojah (2012). Hasil penelitian: (1) Tunjangan profesi pada guru sekolah dasar negeri berada pada kategori tinggi dilihat dari masa kerja, kegunaan tunjangan profesi dan besar tunjangan profesi; (2) Kinerja guru termasuk berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini membuktikan bahwa guru melaksanakan tugas dengan baik; dan (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara tunjangan profesi dengan kinerja guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Blimbing Kota Malang.

Dari hasil penelitian di atas diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara tunjangan profesi/sertikasi terhadap kinerja guru. Pada penelitian Tim Peneliti Balitbang Kota Medan menunjukkan adanya hubungan yang signifikan tunjangan profesi guru dengan peningkatan kinerja guru SD, SMP dan SMA. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan uji t. Pada penelitian Pradana Firly Anoraga dan Djuli Djatiprambudi membandingkan kinerja guru sebelum dan sesudah mendapat tunjangan profesi. Pada penelitian Palupi Baruningsih menunjukkan ada pengaruh sertifikasi profesi guru terhadap kinerja guru akuntansi SMK se-Kabupaten Sragen. Namun demikian tidak menunjukkan adanya perbedaan kinerja guru bersertifikasi dan guru belum bersertifikasi.

Hasil penelitian terdahulu dijadikan rujukan dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan pada penelitian tersebut terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kesamaan tersebut meliputi variabel penelitian yaitu tunjangan profesi pada guru dan kinerja guru. Pengolahan data menggunakan linieritas dan uji beda atau uji t dan anova.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir pada penelitian ini merupakan asumsi-asumsi berdasarkan rumusan masalah yang ditunjang dengan teori-teori atau tinjauan pustaka yang disusun. Oleh karena itu, kerangka berpikir ini menguraikan dugaan-dugaan atas jawaban rumusan masalah.

1. Pengaruh tunjangan profesi guru terhadap kinerja guru

Tunjangan profesi adalah penghargaan yang diberikan oleh pemerintah kepada guru yang telah memenuhi persyaratan dalam bentuk tunjangan sebesar satu kali gaji pokok perbulan. Indikator terdiri dari persyaratan, pelaksanaan, dan pemanfaatan tunjangan profesi.

Kinerja guru merupakan hasil pekerjaan atau prestasi kerja yang dilakukan oleh seorang guru berdasarkan kemampuan mengelola kegiatan belajar mengajar, yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan membina hubungan antar pribadi (*interpersonal*) dengan siswanya. Indikator kinerja guru dalam penelitian adalah :

- a. Menguasai bahan yang akan diajarkan,
- b. Mengelola program belajar mengajar,
- c. Menggunakan media/sumber pelajaran,
- d. Mengelola interaksi belajar mengajar,
- e. Menilai prestasi siswa.

Berdasarkan uraian di atas, diduga tunjangan profesi guru berpengaruh positif terhadap kinerja guru.

2. Pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru

Kompetensi guru dapat diartikan sebagai kemampuan/kecakapan seorang guru berupa pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Kompetensi professional yaitu kemampuan guru dalam penguasaan terhadap materi pelajaran dan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran. Indikator dalam penelitian ini meliputi :

- a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
- c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
- d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Kinerja guru merupakan hasil pekerjaan atau prestasi kerja yang dilakukan oleh seorang guru berdasarkan kemampuan mengelola kegiatan belajar mengajar, yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan membina hubungan antar pribadi (*interpersonal*) dengan siswanya. Indikator kinerja guru dalam penelitian adalah :

- a. Menguasai bahan yang akan diajarkan,

- b. Mengelola program belajar mengajar,
- c. Menggunakan media/sumber pelajaran,
- d. Mengelola interaksi belajar mengajar,
- e. Menilai prestasi siswa.

Berdasarkan uraian di atas, diduga kompetensi guru berpengaruh positif terhadap kinerja guru.

3. Pengaruh tunjangan profesi guru dan kompetensi guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru

Tunjangan profesi adalah penghargaan yang diberikan oleh pemerintah kepada guru yang telah memenuhi persyaratan dalam bentuk tunjangan sebesar satu kali gaji pokok perbulan. Indikator terdiri dari persyaratan, pelaksanaan, dan pemanfaatan tunjangan profesi.

Kompetensi guru dapat diartikan sebagai kemampuan/kecakapan seorang guru berupa pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Kompetensi professional yaitu kemampuan guru dalam penguasaan terhadap materi pelajaran dan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran. Indikator dalam penelitian ini meliputi :

- a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
- c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.

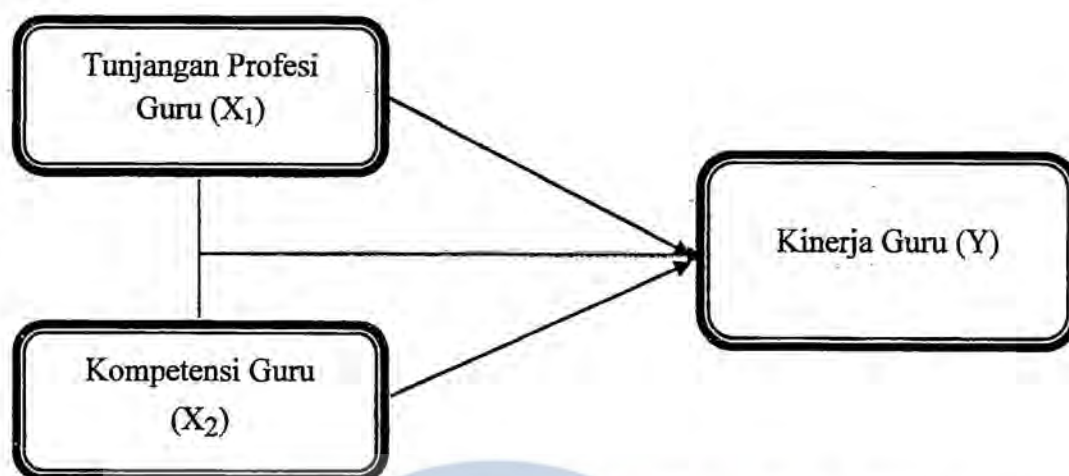
- d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Kinerja guru merupakan hasil pekerjaan atau prestasi kerja yang dilakukan oleh seorang guru berdasarkan kemampuan mengelola kegiatan belajar mengajar, yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan membina hubungan antar pribadi (*interpersonal*) dengan siswanya. Indikator kinerja guru dalam penelitian adalah :

- a. Menguasai bahan yang akan diajarkan,
- b. Mengelola program belajar mengajar,
- c. Menggunakan media/sumber pelajaran,
- d. Mengelola interaksi belajar mengajar,
- e. Menilai prestasi siswa.

Berdasarkan uraian di atas, diduga tunjangan profesi guru dan kompetensi guru secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja guru.

Dengan demikian kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Kerangka Berpikir Pengaruh Variabel Bebas (X₁, dan X₂) terhadap Variabel Terikat (Y)

Keterangan :

X₁ = Variabel Tunjangan Profesi Guru

X₂ = Variabel Kompetensi Guru

Y = Variabel Kinerja Guru

D. Operasionalisasi Variabel

1. Variabel Kinerja Guru

Variabel kinerja guru dioperasionalkan melalui indikator-indikatornya meliputi : Menguasai bahan yang akan diajarkan, mengelola program belajar mengajar, menggunakan media/sumber pelajaran, mengelola interaksi belajar mengajar, menilai prestasi siswa.

2. Variabel Tunjangan Profesi

Variabel tunjangan profesi dioperasionalkan melalui indikator-indikatornya meliputi Indikator terdiri dari peryaratan, pelaksanaan, dan pemanfaatan tunjangan profesi.

3. Variabel Kompetensi Guru

Variabel kompetensi guru dioperasionalkan melalui kompetensi profesional dengan indikator :

- a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
- c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
- d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian kajian teori, kerangka berpikir, dan operasional variabel, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Tunjangan profesi guru berpengaruh positif terhadap kinerja guru SD di Kecamatan Ciruas.
2. Kompetensi guru berpengaruh positif terhadap kinerja guru SD di Kecamatan Ciruas.
3. Tunjangan profesi dan kompetensi guru secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja guru SD di Kecamatan Ciruas.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian survey dengan analisis regresi yaitu penelitian yang dirancang untuk mendapatkan informasi tentang pengaruh antara variabel yang berbeda dalam suatu populasi. Penelitian ini mengkaji tiga variabel, yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas yaitu tunjangan profesi guru (X_1), dan (kompetensi guru X_2), Variabel terikat adalah kinerja guru (Y) pada guru SD Negeri dan Swasta di Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Riduwan, (2013: 55) yang dimaksud dengan populasi yaitu, “keseluruhan dari subjek penelitian.” Populasi dalam penelitian ini adalah kepala dan guru SD Negeri dan Swasta di Kecamatan Ciruas yang sudah menerima tunjangan profesi sebanyak 174 orang (data terlampir).

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi. Berdasarkan jumlah populasi yang ada dapat dikategorikan populasi kecil, maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi. Dengan demikian sampel pada penelitian ini adalah 174 guru yang sudah mendapatkan tunjangan profesi.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian terdiri dari instrumen variabel tunjangan profesi, kompetensi guru, dan kinerja guru.

1. Variabel Tunjangan Profesi

a. Kisi-kisi Instrumen

Tunjangan profesi adalah penghargaan yang diberikan oleh pemerintah kepada guru yang telah memenuhi persyaratan dalam bentuk tunjangan sebesar satu kali gaji pokok perbulan. Indikatornya sebagai persyaratan penerima tunjangan profesi adalah kualifikasi pendidikan, pengalaman bekerja/masa kerja/usia, memiliki sertifikat pendidik, dan memenuhi standar beban kerja, pelaksanaan pemberian tunjangan profesi, dan pemanfaatan tunjangan profesi. Kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Tunjangan Profesi Guru

Variabel	Indikator	Subindikator	Nomor Item	Jumlah
Tunjangan Profesi	Persyaratan Tunjangan Profesi	Kualifikasi Pendidikan	1, 2	2
		Pengalaman Kerja	3, 4	2
		Proses memperoleh sertifikat	5, 6	2
		Beban Kerja	7, 8, 9	3
	Pelaksanaan Tunjangan Profesi	Besaran tunjangan	10, 11,	2
		Ketepatan Waktu	12, 13	2
	Pemanfaatan Tunjangan Profesi	Kesejahteraan	14, 15, 16	3
		Peningkatan Kompetensi dan Kinerja	17, 18, 19, 20	4
Jumlah				20

Secara lengkap instrumen penelitian terdapat pada lampiran.

b. Operasional Variabel

Kisi-kisi instrumen dibuat menjadi pernyataan angket skala likert. Setiap pernyataan diberi lima option, a, b, c, d, dan e. Setiap option diberi skor, jawaban a diberi skor 5, jawaban b diberi skor 4, jawaban c diberi skor 3, jawaban d diberi skor 2, dan jawaban e diberi skor 1.

c. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

1) Validitas

Validitas menunjukkan alat ukur tersebut memiliki taraf kesesuaian atau ketepatan dalam melakukan pengukuran atau dengan kata lain apakah alat ukur tersebut dapat benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Jenis uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk, yaitu uji validitas untuk melihat konsistensi antara komponen konstruk yang satu dengan yang lainnya. Jika semua komponen tersebut konsisten antara yang satu dengan yang lainnya maka komponen tersebut valid. Uji validitas konstruk dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total dengan menggunakan rumus teknik korelasi "*product moment*."

Secara statistik angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka kritis tabel korelasi r . Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ data tersebut signifikan (valid) dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti data tersebut tidak signifikan (tidak valid) dan tidak akan diikutsertakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Berdasarkan hasil ujicoba instrumen semua item dinyatakan valid.

2). Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan ketepatan, kemantapan, dan homogenitas alat ukur yang dipakai. Reliabilitas instrument merupakan syarat untuk pengujian validitas instrument. Menurut Gozali (2005: 173), Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 23, yang akan memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$. Berdasarkan hasil ujicoba instrumen diperoleh angka reliabilitas item 0,916.

2. Variabel Kompetensi Guru

a. Kisi-kisi Instrumen

Kompetensi professional yaitu kemampuan guru dalam penguasaan terhadap materi pelajaran dan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran. Indikator dalam penelitian ini meliputi : Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu; Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu; Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif; Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif; Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri. Kisi-kisi Instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Variabel Kompetensi Guru

Variabel	Indikator	Subindikator	Nomor Item	Jumlah
Kompetensi Profesional Guru	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan	Bahasa dan Sastra Indonesia.	1, 2	2
		Matematika	3, 4	2
		IPA	5, 6,	2
		PKn dan IPS	7,8	2
	Menguasai SK dan KD mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.	Bahasa Indonesia	9	1
		Matematika	10	1
		IPA	11	1
		IPS	12	1
		PKn	13	1
	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.	Mengembangkan materi lima mata pelajaran SD/MI	14, 15, 16, 17, 18	5
		Mengolah materi lima mata pelajaran SD/MI secara integratif dan kreatif.	19, 20, 21, 22, 23	5
	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	Melakukan refleksi	24	1
		Memfaatkan hasil refleksi	25	1
		Melakukan penelitian tindakan kelas	26, 27	2
		Mengikuti kemajuan jaman	28	1
	Memfaatkan teknologi informasi dan komunikasi	Untuk berkomunikasi	29	1
		Untuk Pengembangan diri	30	1
Jumlah				30

Secara lengkap instrumen penelitian terdapat pada lampiran.

b. Operasional Variabel

Kisi-kisi instrumen dibuat menjadi pernyataan angket skala likert. Setiap pernyataan diberi lima option, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap option diberi skor, jawaban SS diberi skor 5, jawaban S diberi skor 4, jawaban RR diberi skor 3, jawaban TS diberi skor 2, dan jawaban STS diberi skor 1.

c. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

1) Validitas

Validitas menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Jenis uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk, yaitu uji validitas untuk melihat konsistensi antara komponen konstruk yang satu dengan yang lainnya. Jika semua komponen tersebut konsisten antara yang satu dengan yang lainnya maka komponen tersebut valid. Uji validitas konstruk dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total dengan menggunakan rumus teknik korelasi "*product moment*."

Secara statistik angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka kritis tabel korelasi r . Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ data tersebut signifikan (valid) dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti data tersebut tidak signifikan (tidak valid) dan tidak akan diikutsertakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Berdasarkan hasil ujicoba instrumen terdapat 1 (satu) item yang tidak valid atau drop, yaitu nomor 27.

2). Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan ketepatan, kemantapan, dan homogenitas alat ukur yang dipakai. Reliabilitas instrument merupakan syarat untuk pengujian validitas instrument. Menurut Gozali (2005: 173), Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 23, yang akan memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$. Berdasarkan hasil ujicoba instrumen diperoleh angka reliabilitas item sebesar 0,966.

3. Variabel Kinerja Guru

a. Kisi-kisi Instrumen

Kinerja guru merupakan hasil pekerjaan atau prestasi kerja yang dilakukan oleh seorang guru berdasarkan kemampuan mengelola kegiatan belajar mengajar, yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan membina hubungan antar pribadi (*interpersonal*) dengan siswanya. Indikator kinerja guru adalah : perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan membina hubungan antar pribadi (*interpersonal*) dengan siswanya. Kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kinerja Guru

Variabel	Indikator	Subindikator	Nomor Item	Jumlah
Kinerja Guru	Menguasai bahan yang akan diajarkan,	Menguasai kurikulum pembelajaran	1, 2	2
		Menguasai materi ajar sesuai dengan kualifikasinya.	3, 4	2
		Menguasai materi ajar di SD	5, 6	2
	Mengelola program belajar mengajar,	Menyusun program pembelajaran	7, 8	2
		Menyusun rencana pembelajaran (RPP)	9, 10	2
	Menggunakan media/sumber pelajaran,	Memahami berbagai media pembelajaran	11, 12	2
		Menggunakan media pembelajaran	13, 14	2
		Memahami sumber belajar	15, 16	2
		Menggunakan berbagai sumber belajar dalam pembelajaran	17, 18	2
	Mengelola interaksi belajar mengajar	Menguasai komunikasi yang mendidik	19, 20	2
		Mampu berkomunikasi dengan berbagai bentuk dalam pembelajaran	21, 22	2
	Menilai prestasi siswa.	Membuat kisi-kisi ulangan	23	2
		Membuat soal	24, 25	2
		Melakukan penilaian	26, 27	2
		Melakukan perbaikan dan pengayaan.	28, 29	2
		tindak lanjut hasil evaluasi	30	2
Jumlah				30

Secara lengkap instrumen penelitian terdapat pada lampiran.

b. Operasional Variabel

Kisi-kisi instrumen dibuat menjadi pernyataan angket skala likert. Setiap pernyataan diberi lima option, Selalu (Sl), Sering (S), Kadang-kadang (Kk), Pernah (P), dan Tidak Pernah (TP). Setiap option diberi skor, jawaban Sl diberi skor 5, jawaban S diberi skor 4, jawaban Kk diberi skor 3, jawaban P diberi skor 2, dan jawaban TP diberi skor 1.

c. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

1) Validitas

Validitas menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Jenis uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk, yaitu uji validitas untuk melihat konsistensi antara komponen konstruk yang satu dengan yang lainnya. Jika semua komponen tersebut konsisten antara yang satu dengan yang lainnya maka komponen tersebut valid. Uji validitas konstruk dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total dengan menggunakan rumus teknik korelasi "product moment."

Secara statistik angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka kritis tabel korelasi r . Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ data tersebut signifikan (valid) dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti data tersebut tidak signifikan (tidak valid) dan tidak akan diikutsertakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Berdasarkan hasil ujicoba instrumen terdapat 2 (dua) item yang tidak valid atau drop, yaitu nomor 4 dan 29.

2). Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan ketepatan, kemantapan, dan homogenitas alat ukur yang dipakai. Reliabilitas instrument merupakan syarat untuk pengujian validitas instrument. Menurut Gozali (2005: 173), Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 23, yang akan memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$. Berdasarkan hasil ujicoba instrumen diperoleh angka reliabilitas item 0,978.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Pada variabel tunjangan profesi data dikumpulkan melalui angket tertutup dengan 5 option pilihan dan diberi skor. Skor kemudian diakumulasi untuk setiap responden sampel. Responden memilih jawaban dengan cara memberi tanda ceklis (\checkmark) pada pilihan yang sesuai. Pada kompetensi guru dan kinerja guru data dikumpulkan melalui angket. Untuk memperkuat hasil dari angket digunakan wawancara kepada beberapa guru yang sudah mendapat tunjangan profesi.

E. Metode Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan ukuran tendensi sentral yaitu rata-rata (*mean*), Nilai tengah (*median*), modus, jumlah (*sum*), varians, standar deviasi, nilai terendah, nilai tertinggi, dan range. Data-data

disajikan dalam bentuk tabel absolut dan frekwensi relatif, dan disajikan dalam bentuk diagram batang. Penghitungan statistik dilakukan dengan *Microsoft Excel*.

2. Uji Persyaratan Statistik

Uji persyaratan statistik meliputi uji normalitas, dan homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji seperangkat data penelitian berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan *Kolomogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS IBM Versi 23.

b. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas dilakukan dengan uji Barlett yaitu membandingkan varians antarvariabel. Uji homogenitas pada variabel berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas menghitung varian, dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{vb^2}{vk^2}$$

Keterangan :

F : varian yang dicari

vb : varian terbesar

vk : varian terkecil

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan uji linieritas. Linieritas dilakukan dengan uji regresi. *Analisis regresi* digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel *dependen* atau kriteria dapat diprediksikan melalui variabel

independen atau *prediktor*, secara individual. Dampak dari penggunaan *analisis regresi* dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik atau menurunnya *variabel dependen* dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan *variabel independen*, atau untuk meningkatkan keadaan *variabel dependen* dapat dilakukan dengan meningkatkan *variabel independen* dan sebaliknya.

Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun *kausal* satu *variabel independen* dengan satu *variabel dependen*.

Persamaan umum *regresi linier* sederhana adalah pada persamaan :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

\hat{Y} = subyek dalam *variabel dependen* yang diprediksikan.

a = harga Y bila $X = 0$ (*harga konstan*)

b = angka arah atau *koefisien regresi*

X = subyek pada *variabel independen* yang mempunyai nilai tertentu.

Bila *koefisien korelasi* tinggi, maka harga b juga besar, sebaliknya bila *koefisien korelasi* rendah maka harga b juga rendah (kecil). Harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut :

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV membahas tentang hasil penelitian meliputi deskripsi data, pengujian persyaratan statistik, pengujian hipotesis, pembahasan dan keterbatasan. Penelitian ini mengungkap data tentang tunjangan profesi, kompetensi guru, dan kinerja guru. Data diperoleh melalui angket skala likert.

Hasil penelitian ini didapat berdasarkan jawaban responden dari para kepala sekolah dan guru SD di Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang terhadap butir-butir instrumen variabel penelitian, yaitu kinerja guru (Y), tunjangan profesi (X_1) dan kompetensi guru (X_2). Jumlah responden penelitian yang sudah memenuhi persyaratan untuk diteliti sebanyak 174 responden.

A. Deskripsi Data

Pada bagian ini akan dideskripsikan hasil angket kinerja guru (Y), tunjangan profesi (X_1) dan kompetensi guru (X_2). Deskripsi berupa perolehan skor, jumlah, skor rata-rata, median, modus, standar deviasi dan varians.

1. Variabel Kinerja Guru

Berdasarkan hasil penelitian pada kuesioner variabel kinerja guru (Y) sebanyak 28 butir instrumen yang valid oleh 174 responden. Kinerja guru memperoleh jumlah skor empirik 20464 dari skor teoretis 24360 sehingga mencapai 84% termasuk kinerja guru yang tinggi. Skor minimum dicapai 104 sedangkan skor teoretis terendah adalah 28, dan skor maksimum

129 dan skor teoretisnya 140. Skor rata-rata empirik diperoleh 117,61, sedangkan skor rata-rata teoretis (ideal) adalah 84 berdasarkan penghitungan ($\frac{140+28}{2} = 84$). Hal ini mengandung pengertian bahwa kinerja guru SD di Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang termasuk tinggi karena rerata empirik lebih tinggi dari rerata idealnya. Berdasarkan penghitungan diperoleh median 118 dan modus 118, range 25, varians 31,88 dan standar deviasi 5,65. Deskripsi statistik disajikan pada tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1
Deskripsi Data Variabel Kinerja Guru (Y)

Mean	117,61
Median	118
Mode	118
Standard Deviation	5,65
Sample Variance	31,88
Range	25
Minimum	104
Maximum	129
Sum	20464
Count	174

Berdasarkan data tersebut diperoleh distribusi frekuensi menurut aturan Sturges dengan :

$$\text{Banyak Kelas} = 1 + 3,3 \log 174 = 8,39 \text{ dibulatkan } 9$$

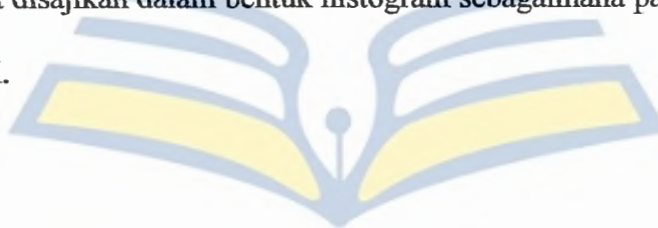
$$\text{Panjang Kelas} = \text{Range/banyak kelas} = 25/9 = 2,8 \text{ (dibulatkan } 3)$$

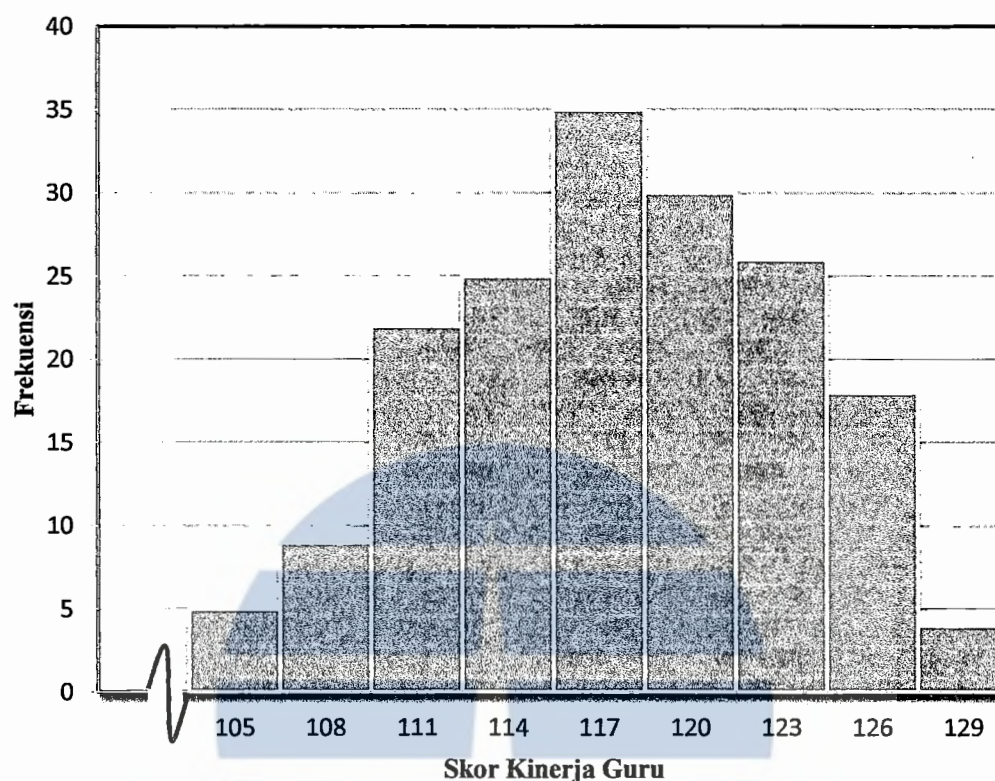
Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Kinerja Guru

SKOR	FREKUENSI ABSOLUT	FREKUENSI RELATIF (%)	FREKUENSI KUMULATIF (%)
104-106	5	2,87	2,87
107-109	9	5,17	8,05
110-112	22	12,64	20,69
113-115	25	14,37	35,06
116-118	35	20,11	55,17
119-121	30	17,24	72,41
122-124	26	14,94	87,36
125-127	18	10,34	97,70
128-130	4	2,30	100,00
JUMLAH	174	100	100

Untuk mengetahui distribusi penyebaran data sehingga didapatkan informasi yang lebih jelas dan mudah menarik kesimpulan, data tersebut di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagaimana pada gambar 4.1 di bawah ini.





Gambar 4.1 Histogram Kinerja Guru

Berdasarkan tabel 4.2 dan gambar 4.1 di atas diketahui bahwa frekuensi terbanyak berada pada kelas interval 116-118 sebesar 20,11% dan frekuensi terkecil berada pada interval 128 – 130 sebesar 2,30%.

2. Variabel Tunjangan Profesi

Berdasarkan hasil penelitian pada kuesioner variabel Tunjangan Profesi (X_1) sebanyak 20 butir instrumen yang valid oleh 174 responden. Tunjangan profesi memperoleh jumlah skor empirik 14615 dari skor teoretis 17400 sehingga mencapai 84% termasuk tinggi. Skor minimum dicapai 74 sedangkan skor teoretis terendah adalah 20, dan skor maksimum 95, skor teoretis 100. Skor rata-rata empirik diperoleh 84, sedangkan skor rata-rata teoretis (ideal) adalah 60 berdasarkan penghitungan ($\frac{100+20}{2} = 60$).

Hal ini mengandung pengertian bahwa tunjangan profesi guru SD Negeri di Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang termasuk tinggi karena rerata empirik lebih tinggi dari rerata idealnya. Berdasarkan penghitungan diperoleh median 84 dan modus 84, range 20, varians 13,98 dan standar deviasi 3,74. Deskripsi statistik disajikan pada tabel 4.3 di bawah ini.

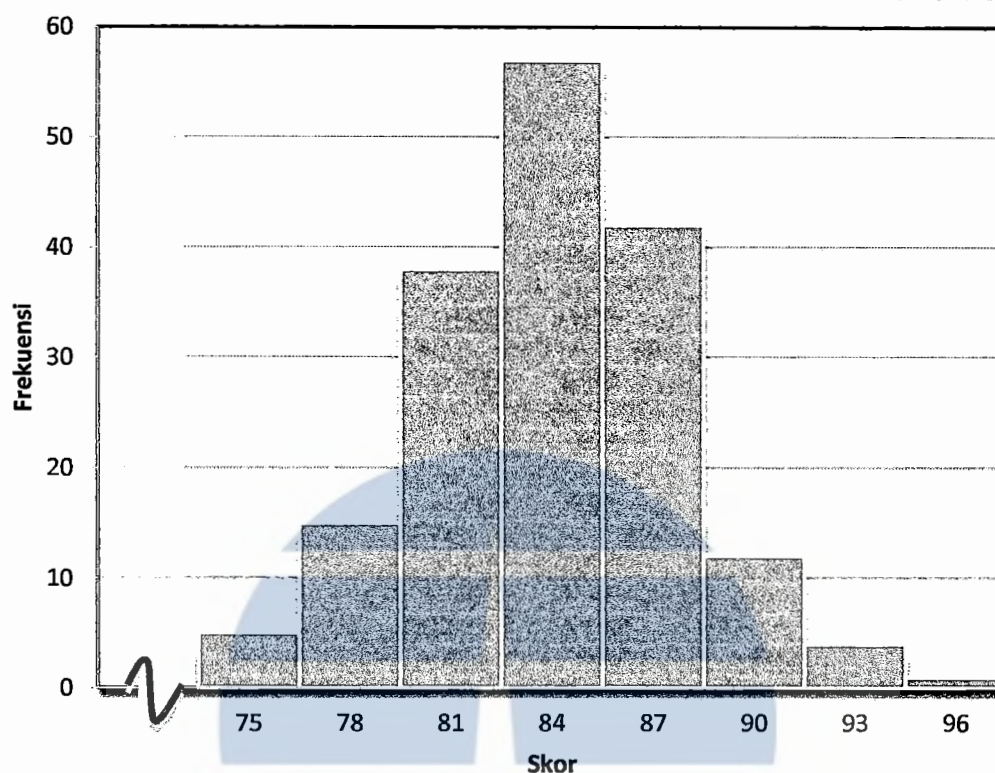
Tabel 4.3
Deskripsi Data Variabel Tunjangan Profesi (X_1)

Mean	84
Median	84
Mode	84
Standard Deviation	3,74
Sample Variance	13,98
Kurtosis	21
Minimum	74
Maximum	95
Sum	14615
Count	174

Berdasarkan data tersebut diperoleh distribusi frekuensi menurut aturan Sturgess dengan :

$$\text{Banyak Kelas} = 1 + 3,3 \log 174 = 8,39 \text{ dibulatkan } 8$$

$$\text{Panjang Kelas} = \text{Range/banyak kelas} = 21/8 = 2,6 \text{ (dibulatkan } 3)$$



Gambar 4.2 Histogram Tunjangan Profesi

Berdasarkan tabel 4.4 dan gambar 4.2 di atas diketahui bahwa frekuensi terbanyak berada pada kelas interval 83-85 sebesar 32,76% dan frekuensi terkecil berada pada interval 95 – 97 sebesar 0,57%.

3. Variabel Kompetensi Guru

Berdasarkan hasil penelitian pada kuesioner variabel kompetensi guru (X_2) sebanyak 29 butir instrumen yang valid oleh 174 responden. Kompetensi guru memperoleh jumlah skor empirik 21245 dari skor teoretis 25230 sehingga mencapai 84,2% termasuk tinggi. Skor minimum dicapai 114 sedangkan skor teoretis terendah adalah 29, dan skor maksimum 131 skor teoretisnya 145. Skor rata-rata empirik diperoleh 122,1 sedangkan skor

rata-rata teoretis (ideal) adalah 105 berdasarkan penghitungan ($\frac{145+29}{2} = 89$). Hal ini mengandung pengertian bahwa kompetensi guru SD di Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang termasuk tinggi karena rerata empirik lebih tinggi dari rerata idealnya. Berdasarkan penghitungan diperoleh median 122 dan modus 122, range 17, varians 31,88 dan standar deviasi 5,65. Deskripsi statistik disajikan pada tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 4.5
Deskripsi Data Variabel Kompetensi Guru (X_2)

Mean	122,1
Median	122
Mode	122
Standard Deviation	3,52
Sample Variance	12,40
Range	17
Minimum	114
Maximum	131
Sum	21245
Count	174

Berdasarkan data tersebut diperoleh distribusi frekuensi menurut aturan Sturgess dengan :

$$\text{Banyak Kelas} = 1 + 3,3 \log 174 = 8,39 \text{ dibulatkan } 9$$

$$\text{Panjang Kelas} = \text{Range/banyak kelas} = 17/9 = 1,9 \text{ (dibulatkan } 2)$$

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan analisis varians dengan bantuan Microsoft Excel. Uji homogenitas dilakukan terhadap variabel yang berhubungan. Data dinyatakan homogen apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$.

a. Homogenitas Variabel Tunjangan Profesi dan Kinerja Guru

Uji homogenitas antara tunjangan profesi dan kinerja guru menunjukkan F_{hitung} 0,439, sedangkan F_{tabel} dengan df 173 adalah 0,778, maka $F_{hitung} < F_{tabel}$. Dengan demikian data kedua variabel berasal dari populasi yang homogen. Hasil penghitungan homogenitas ditunjukkan pada tabel 4.10 di bawah ini.

Tabel 4.10

Uji Homogenitas Variabel Tunjangan Profesi dan Kinerja Guru

F-Test Two-Sample for Variances

	<i>Variable X_1 dan Y</i>
Mean	83,98
Variance	13,98
Observations	174
df	173
F	0,439
P(F<=f) one-tail	4,675
F Critical one-tail	0,778

b. Homogenitas Variabel Kompetensi Guru dan Kinerja Guru

Uji homogenitas antara kompetensi guru dan kinerja guru menunjukkan F_{hitung} 0,388, sedangkan F_{tabel} dengan df 173 adalah 0,778, maka $F_{hitung} < F_{tabel}$. Dengan demikian data kedua variabel berasal dari populasi

Tabel 4.12

Uji Regresi Variabel Tunjangan Profesi (X_1)
dengan Variabel Kinerja Guru (Y)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,872	4,106		,699	,485
	Tunjangan Profesi	1,434	,049	,913	29,368	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan hasil uji regresi diperoleh t_{hitung} sebesar 29,368 dan t_{tabel} ($dk = 172$ dengan $\alpha 0,05$) sebesar 1,973, sedangkan pada $\alpha 0,01$ sebesar 2,604. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$. Demikian juga angka koefesien korelasi 0,913 yang menunjukkan pengaruh sangat kuat sedangkan r_{tabel} pada tingkat kepercayaan 0,05 adalah 0,159. Dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$. Koefesien determinasi ($KD = r^2 \times 100\%$) sebesar 83,4% kinerja guru dipengaruhi oleh tunjangan profesi, sedangkan sisanya 16,6% dipengaruhi faktor lain.

Pengujian mengenai kebenaran hasil regresi untuk menguji hipotesis tentang adanya pengaruh positif dari variabel tunjangan profesi (X_1) terhadap variabel kinerja guru (Y) melalui uji signifikansi dan linieritas terhadap persamaan regresi dengan menggunakan uji F sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.13 di bawah ini.

Tabel 4.13

Uji Signifikansi Regresi Variabel Tunjangan Profesi (X_1)
dengan Variabel Kinerja guru (Y)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4606,726	1	4606,726	862,477	,000 ^b
	Residual	918,699	172	5,341		
	Total	5525,425	173			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Tunjangan Profesi

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, F_{hitung} sebesar 862,477 dan F_{tabel} sebesar 3,896 pada taraf signifikan α 0,05. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ dapat dinyatakan bahwa persamaan regresi signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh tunjangan profesi terhadap kinerja guru signifikan, artinya kinerja guru dapat diprediksi melalui tunjangan profesi. Hipotesis yang menyatakan tunjangan profesi berpengaruh positif terhadap kinerja guru dapat diterima, artinya makin tinggi nilai tunjangan profesi maka makin tinggi pula kinerja guru pada guru SD di Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang.

2. Pengaruh Kompetensi Guru (X_2) terhadap Kinerja Guru (Y).

Rumusan hipotesis kedua berbunyi kompetensi guru berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis linier sederhana antara variabel kompetensi guru (X_2) dengan variabel kinerja guru (Y) memiliki persamaan $\hat{Y} = 63,513 + 1,483X_2$ dengan

koefesien regresi sebesar 1,483 dan konstanta 63,513. Analisis regresi ditunjukkan pada tabel 4.14 di bawah ini.

Tabel 4.14

Uji Regresi Variabel Kompetensi Guru (X_2)
dengan Variabel Kinerja guru (Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	63,513	5,813		-10,927	,000
Kompetensi Guru	1,483	,048	,922	31,173	,000

Berdasarkan hasil uji regresi diperoleh t_{hitung} sebesar 31,173 dan t_{tabel} ($dk = 172$ dengan $\alpha 0,05$) sebesar 1,973, sedangkan pada $\alpha 0,01$ sebesar 2,604. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$. Demikian juga angka koefesien korelasi 0,922 yang menunjukkan pengaruh sangat kuat, sedangkan r_{tabel} pada tingkat kepercayaan 5% adalah 0,159. Dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$. Koefesien determinasi ($KD = r^2 \times 100\%$) sebesar 85% kinerja guru dipengaruhi oleh kompetensi guru, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain.

Pengujian mengenai kebenaran hasil regresi untuk menguji hipotesis melalui uji signifikansi dan linieritas terhadap persamaan regresi dengan menggunakan uji F. Analisis Signifikansi regresi ditunjukkan pada tabel 4.15 di bawah ini.

Tabel 4.15

Uji Signifikansi Regresi Variabel Kompetensi Guru (X_2)
dengan Variabel Kinerja Guru (Y)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4694,504	1	4694,504	971,759	,000 ^b
	Residual	830,921	172	4,831		
	Total	5525,425	173			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Guru

Berdasarkan hasil uji keberartian persamaan regresi diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 971,579 dan F_{tabel} sebesar 3,896 pada taraf signifikan α 0,05 dan F_{tabel} sebesar 6,785 pada taraf signifikan α 0,01. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ dapat dinyatakan bahwa persamaan regresi signifikan. Dengan demikian kinerja guru dapat diprediksi melalui kompetensi guru. Hipotesis yang menyatakan kompetensi guru berpengaruh positif terhadap kinerja guru dapat diterima, artinya makin tinggi nilai kompetensi guru maka makin tinggi pula kinerja pada guru SD di Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang.

3. Pengaruh Tunjangan Profesi (X_1) dan Kompetensi Guru (X_2) secara bersama-sama terhadap Kinerja guru (Y)

Rumusan hipotesis ketiga berbunyi tunjangan profesi dan kompetensi guru secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis linier ganda antara variabel tunjangan profesi (X_1), kompetensi guru (X_2) dengan variabel kinerja guru (Y) memiliki persamaan $\hat{Y} = 42,561 + 0,653X_1 + 0,863X_2$ dengan koefisien regresi sebesar 0,653 untuk tunjangan profesi dan 0,863

untuk kompetensi guru dan konstanta 42,561. Uji regresi berganda ditunjukkan pada tabel 4.16 di bawah ini.

Tabel 4.16

Regresi Berganda Variabel Tunjangan Profesi (X_1) dan Kompetensi Guru (X_2) Secara Bersama-sama terhadap Variabel Kinerja Guru (Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	42,561	6,486		-6,562	,000
Tunjangan Profesi	,653	,115	,416	5,699	,000
Kompetensi Guru	,863	,117	,536	7,347	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Untuk mengetahui koefisien determinasi secara simultan dapat dilakukan dengan uji korelasi berganda yang ditunjukkan pada tabel 4.17 di bawah ini.

Tabel 4.17

Uji Korelasi Variabel Tunjangan Profesi (X_1) dan Kompetensi Guru (X_2) Secara Bersama-sama dengan Variabel Kinerja guru (Y)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,935 ^a	,874	,872	2,021

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Guru, Tunjangan Profesi

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi tunjangan profesi dan kompetensi guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru sebesar 0,935 termasuk korelasi sempurna, sedangkan r_{tabel} pada tingkat kepercayaan 5% adalah 0,159. Dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$. Koefisien

determinasi ($KD = r^2 \times 100\%$) sebesar 87,4% kinerja guru dipengaruhi oleh tunjangan profesi dan kompetensi guru secara bersama-sama.

Pengujian mengenai kebenaran hasil regresi untuk menguji hipotesis melalui uji signifikansi dan linieritas terhadap persamaan regresi dengan menggunakan uji F. Analisis Signifikansi regresi ditunjukkan pada tabel 4.18 di bawah ini.

Tabel 4.18
Uji Signifikansi Regresi Berganda
Variabel Tunjangan Profesi (X_2) Kompetensi Guru (X_2)
dengan Variabel Kinerja Guru (Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4827,140	2	2413,570	591,049	,000 ^b
	Residual	698,285	171	4,084		
	Total	5525,425	173			
a. Dependent Variable: Kinerja Guru						
b. Predictors: (Constant), Kompetensi Guru, Tunjangan Profesi						

Berdasarkan hasil uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh F_{hitung} sebesar 591,049 dan F_{tabel} (dk 1 dan 171 dengan α 0,05) sebesar 3,049, sedangkan pada α 0,01 sebesar 4,732. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hal ini mengandung arti bahwa semakin positif tunjangan profesi dan kompetensi guru secara bersama-sama meningkatkan kinerja guru. Hal tersebut menunjukkan bahwa tunjangan profesi dan kompetensi guru berpengaruh positif terhadap kinerja guru signifikan, artinya kinerja guru dapat diprediksi melalui tunjangan profesi dan kompetensi guru. Berdasarkan data tersebut tolak H_0 , dan terima H_1 artinya tunjangan profesi

dan kompetensi guru secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja guru adalah signifikan.

D. Pembahasan Temuan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Tunjangan Profesi terhadap Kinerja Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tunjangan profesi berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Kekuatan pengaruh ditandai dengan koefisien korelasi/beta (r_{y1}) 0,913, sehingga koefisien determinasi 83,4%. Hasil penghitungan signifikansi diperoleh t_{hitung} 29,366 dan t_{tabel} 1,973 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti menunjukkan pengaruh yang kuat pada kedua variabel tersebut. Bentuk pengaruh variabel tunjangan profesi terhadap kinerja guru ditunjukkan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 2,872 + 1,434X_1$. Setiap penambahan satu derajat variabel tunjangan profesi dapat meningkatkan 1,434 derajat kinerja guru. Dengan demikian untuk meningkatkan kinerja guru pada guru SD di Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang dapat dilakukan dengan cara meningkatkan tunjangan Profesi. Semakin tinggi peningkatan tunjangan profesi maka kinerja guru semakin tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa guru memiliki pemahaman yang baik tentang tunjangan profesi. Guru memahami bahwa tunjangan profesi sebagai sistem pemberian penghargaan dari pemerintah kepada profesi guru berupa tunjangan sebesar satu kali gaji pokok. Guru merasa berterima kasih atas penghargaan ini. Kesejahteraan

guru meningkat, jika dibandingkan dengan kondisi guru sepuluh tahun yang lalu, atau jika dibandingkan sebelum adanya tunjangan profesi.

Dari hasil wawancara diketahui, guru menyikapi tunjangan profesi dengan rasa tanggung jawab. Guru yang mendapat tunjangan profesi lebih meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas. Kinerja guru merupakan proses pembelajaran sebagai upaya mengembangkan kegiatan yang ada menjadi kegiatan yang lebih baik, sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dicapai dengan baik melalui suatu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan target dan tujuan.

Tunjangan profesi yang diterima guru merupakan hasil perjuangan guru melalui peningkatan kompetensi guru dan kinerja guru. Dari hasil wawancara diketahui, banyak syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh tunjangan profesi guru, seperti pendidikan minimal S-1, Nilai PKG baik, memiliki NUPTK, serta lulus uji kompetensi. Oleh karena itu, hubungan tunjangan profesi dan kinerja guru sangat kuat. Menurut Nurdin (2014: 217), Tunjangan profesi diberikan kepada guru yang memenuhi persyaratan sebagai berikut: - Memiliki satu atau lebih sertifikat pendidik yang telah diberi satu nomor registrasi guru oleh Departemen; Memenuhi beban kerja sebagai guru (minimal 24 jam perminggu, **peneliti*); Mengajar sebagai guru mata pelajaran dan/atau guru kelas pada satuan pendidikan yang sesuai dengan peruntukan sertifikat pendidik yang dimilikinya; Terdaftar pada departemen sebagai guru tetap; Berusia paling tinggi 60 tahun; Tidak terikat sebagai tenaga tetap pada instansi selain satuan pendidikan tempat bertugas.

Guru SD di Kecamatan Ciruas memahami tentang persyaratan untuk mendapatkan sertifikat pendidik yang berdampak terhadap pemberian tunjangan profesi. Sertifikat pendidik sebagai tanda sebagai guru profesional disadari oleh guru dengan sikap dan perilaku sebagai pribadi yang profesional. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kinerja guru menjadi lebih baik. Berdasarkan data penilaian kinerja guru di SD umumnya memiliki nilai 76-90 dengan katagori baik. Secara empiris terbukti bahwa hasil survey pada variabel tunjangan profesi sebesar 84%, setara dengan hasil survey pada variabel kinerja guru sebesar 81,1%. Data ini menunjukkan kondisi yang sudah baik dan memiliki pengaruh yang kuat pada kedua variabel sebesar 0,913. Artinya tunjangan profesi berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 18 tahun 2007 yang menyatakan bahwa tujuan dari sertifikasi guru adalah: menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional; meningkatkan proses dan mutu hasil pendidikan; meningkatkan martabat guru; meningkatkan profesionalitas guru. Tujuan tersebut dibuktikan oleh guru SD di Kecamatan Ciruas dalam meningkatkan kinerja guru profesional.

Dari hasil wawancara terungkap, bahwa pelaksanaan pencairan tunjangan profesi masih terdapat kendala pada beberapa guru. Tunjangan profesi guru diberikan melalui rekening masing-masing guru. Secara umum, pada awalnya tunjangan profesi dicairkan berdasarkan pengajuan dari bendahara gaji. Beberapa tahun kemudian, tunjangan profesi dapat dicairkan

apabila guru melampirkan sejumlah berkas seperti, SK CPNS, SK PNS, SK Golongan akhir, SK Berkala akhir, DP-3, Karpeg, Ijazah S-1, Sertifikat guru profesional, SK KBM, dan Surat Keterangan aktif mengajar. Setelah semua data sekolah dilakukan pada satu data pokok pendidikan (Dapodik), maka pencairan tunjangan profesi berdasarkan record data yang terdapat pada sistem Dapodik. Dari sistem ini, banyak guru yang tertunda pencairannya, karena beberapa sebab, seperti kurang jumlah jam mengajar, jam mengajar tidak linier, pendidikan tidak sesuai, nomor sertifikat, nomor registrasi, jumlah anggota rombongan belajar (siswa), dan lain-lain.

Pada sistem Dapodik diperlukan peran operator dalam entri data. Namun demikian validitas data sepenuhnya tanggung jawab guru yang bersangkutan. Apabila salah satu data tidak valid, maka tunjangan profesi tidak cair. Untuk mengetahui validitas data guru, dapat dilihat secara online pada web info GTK. Apabila data sudah valid, maka dikeluarkan SK penetapan pencairan tunjangan profesi yang berlaku selama enam bulan. Apabila data belum valid, maka kesalahan harus diperbaiki terlebih dahulu melalui Dapodik agar mendapat SK pencairan.

Menurut ketentuan tunjangan profesi dicairkan setiap tiga bulan (triwulan). Pada pelaksanaannya tunjangan profesi diterima guru pada bulan keempat bahkan bulan kelima. Keterlambatan ini sering dibebankan pada guru atau operator sekolah yang terlambat dalam mengolah data. Akibatnya manajemen Dapodik atau manajemen tunjangan tingkat kabupaten/kota terlambat dalam merekap jumlah guru penerima tunjangan dan besaran anggaran. Konsekwensi atas kebijakan ini, setelah melewati bulan ketiga,

tunjangan profesi harus dicairkan. Beberapa guru yang belum memenuhi ketentuan persyaratan, ditunda pencairannya sampai terpenuhi data yang valid pada Dapodik. Guru yang tertunda pencairannya, dapat dicairkan pada triwulan II sebanyak enam bulan sekaligus, bahkan ada yang sampai empat triwulan atau satu tahun. Untuk kasus beberapa guru sering tunjangan profesi tidak cair pada tahun anggaran berjalan. Hal ini berakibat adanya anggaran APBN yang tidak terserap. Konsekwensi dari hal ini, Pemerintah mengurangi anggaran untuk tahun berikutnya. Isu ini sering menimbulkan keresahan di kalangan guru yang beranggapan Pemerintah mengurangi anggaran tunjangan profesi. Guru harus mampu menyikapi berbagai informasi dengan bijak.

Pemanfaatan tunjangan profesi diketahui dari hasil wawancara, pada guru yang berusia di atas 51 tahun, sebagian besar tunjangan profesi digunakan untuk kesejahteraan keluarga, seperti pemenuhan kebutuhan rumah tangga termasuk biaya pendidikan anak, dan sebagian kecil digunakan untuk pemenuhan kebutuhan pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Pada guru yang berusia di atas 51 tahun pada dasarnya mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh guru-guru lain untuk meningkatkan kompetensi seperti yang dikelola oleh gugus, termasuk oleh PGRI. Namun demikian pada guru-guru ini sulit untuk diajak meningkatkan kompetensi melalui pelatihan dan pendidikan formal. Mereka beranggapan bahwa usia yang sudah hampir memasuki masa pensiun tidak dapat mengikuti perkembangan jaman yang semakin digital. Mereka tidak mampu menggunakan komputer dan internet, terlebih lagi untuk pembelajaran.

Hasil wawancara pada guru yang berusia 31- 50 diketahui bahwa sebagian tunjangan profesi dimanfaatkan untuk peningkatan kompetensi guru, seperti ada sebagian guru yang memanfaatkan uang tunjangan profesi untuk biaya pendidikan ke S-2. Mereka juga membutuhkan penambahan pengetahuan keprofesian melalui kegiatan workshop dan pelatihan. Sebagaimana pada guru-guru usia 31-50 tahun berusaha untuk menguasai teknologi komputer.

Guru SD di Kecamatan Ciruas dalam melaksanakan tugas selalu mendapat pengawasan dan pembinaan dari pengawas sekolah Dinas Pendidikan setempat. Pemantauan kinerja guru dilakukan setiap tahun melalui penilaian kinerja guru pada bulan November dan Desember. Ada 14 item variabel pemantauan kinerja guru. Setiap item dikembangkan menjadi 56 indikator. Setiap indikator harus terdapat peningkatan nilai antara sebelum, pada saat pemantauan, dan sesudah pemantauan. Guru yang mendapat nilai 76 – 90 dalam katagori baik mendapatkan poin 25% dari nilai untuk kenaikan pangkatnya. Oleh karena itu, guru SD di Kecamatan Ciruas dapat naik pangkat setiap 4 (empat) tahun, bahkan banyak guru golongan III A, dan III B dapat naik pangkat dalam waktu 3 tahun. Hal ini karena unsur penilaian kinerja guru setiap golongan memiliki tingkatan yang berbeda. Semakin tinggi golongan, maka semakin banyak dan sulit nilai poin yang harus dicapainya, misalnya pada golongan III C mensyaratkan adanya karya tulis dengan nilai poin 4, PTK, bahkan publikasi ilmiah.

Pemantauan kinerja guru dilakukan juga khusus pada guru yang sudah mendapat tunjangan profesi. Pemantauan ini dilakukan pada setiap semester atau 2 (dua) kali dalam setahun. Kegiatan pemantauan ini dimaksudkan untuk mendapatkan data secara objektif antara laporan tertulis dengan fakta di sekolah, salah satu di antaranya adalah beban kerja guru mengajar minimal 24 jam pelajaran dan bekerja di sekolah selama 37,5 jam perminggu.

Adanya pengaruh yang kuat tunjangan profesi terhadap kinerja guru adalah logis karena guru yang sudah mendapat tunjangan profesi harus dapat bertanggung jawab terhadap tunjangan yang diterima. Guru harus melaporkan hasil pemantauan, nilai PKG harus baik, serta melampirkan berbagai persyaratan setiap menjelang pencairan tunjangan profesi. Apabila ditemukan data yang tidak sesuai, maka tunjangan profesi tidak dapat dicairkan, misalnya jumlah jam mengajar kurang dari 24 secara otomatis guru yang bersangkutan memiliki tanda merah pada data Dapodik. Hal ini dipastikan guru tersebut tidak dapat menerima tunjangan profesi. Demikian juga persyaratan lainnya seperti melampirkan sertifikat pendidikan, melampirkan SK pembagian tugas mengajar, serta keterangan kepala sekolah aktif mengajar.

Guru sebagai manusia biasa adalah sifat manusiawi apabila dalam bekerja secara profesional mendapatkan imbalan untuk kesejahteraan diri dan keluarga. Terdapat perbedaan yang nyata antara pendapatan guru yang sudah mendapat tunjangan profesi dan pendapatan guru yang belum mendapat tunjangan profesi. Perbedaan tersebut adalah satu kali gaji pokok.

Perbedaan tersebut dapat menjadi pemacu motivasi guru untuk mendapat tunjangan profesi. Guru yang sudah mendapat tunjangan profesi dapat dipastikan bekerja lebih profesional dengan kinerja yang baik. Guru yang memiliki kinerja baik ditunjang oleh pengeluaran biaya untuk menyiapkan fasilitas dan perangkat pelaksanaan kinerja guru, seperti guru harus membuat persiapan mengajar, merancang, membuat, dan menggunakan media pembelajaran, menerapkan metode pembelajaran yang inovatif, dan melaksanakan evaluasi hasil belajar, serta diagnosis kesulitan belajar bagi siswa. Kegiatan ini memerlukan tenaga, pikiran dan biaya yang besar. Oleh karena itu, pemberian tunjangan profesi sangat mendukung dalam pelaksanaan kinerja guru.

Uraian di atas sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara tunjangan profesi dengan kinerja guru SD di Kecamatan Ciruas. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Tim Peneliti Balitbang Kota Medan (2013) dengan hasil penelitian menunjukkan 1) tunjangan sertifikasi untuk guru SD berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kinerja guru-guru SD; 2) tunjangan sertifikasi untuk SMP berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kinerja guru-guru SMP; 3) tunjangan sertifikasi untuk guru SMA/SMK berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kinerja guru-guru SMA/SMK. 4) tunjangan sertifikasi berpengaruh secara signifikan untuk peningkatan kinerja guru-guru di Kota Medan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Pradana Firly Anoraga dan Djuli Djatiprambudi (2012). Hasil penelitian menunjukkan 1)

ada pengaruh yang kuat antara pemberian tunjangan profesi guru dengan kinerja guru seni budaya SMP di Kabupaten Trenggalek sebesar 49%. 2) Terdapat perbedaan nilai kinerja guru seni budaya SMP di Kabupaten Trenggalek antara sebelum dan sesudah menerima tunjangan profesi guru dengan nilai t_{hitung} sebesar -7,88. Nilai kinerja guru naik 6,36% setelah menerima tunjangan profesi guru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Miftakhud Darojah (2012) yang menunjukkan (1) Tunjangan profesi pada guru sekolah dasar negeri berada pada kategori tinggi dilihat dari masa kerja, kegunaan tunjangan profesi dan besar tunjangan profesi; (2) Kinerja guru termasuk berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini membuktikan bahwa guru melaksanakan tugas dengan baik; dan (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara tunjangan profesi dengan kinerja guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Blimbing Kota Malang.

2. Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Kekuatan pengaruh ditandai dengan beta koefisien korelasi (r_{y2}) 0,922, sehingga koefisien determinasi 85%. Hasil penghitungan signifikansi diperoleh t_{hitung} 31,173 dan t_{tabel} 1,973 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti menunjukkan pengaruh yang kuat diantara dua variabel tersebut. Variabel kompetensi guru memengaruhi kinerja guru sebesar 85%, sedangkan sisanya dari faktor lain. Bentuk variabel kompetensi guru terhadap kinerja guru ditunjukkan dengan persamaan

Regresi $\hat{Y} = 63,513 + 1,483X_2$. Setiap penambahan satu derajat variabel kompetensi guru dapat meningkatkan 1,483 derajat kinerja guru. Dengan demikian untuk meningkatkan kinerja guru pada guru SD di Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kompetensi guru. Semakin tinggi peningkatan kompetensi guru maka kinerja guru semakin tinggi.

Perilaku kinerja guru dipengaruhi oleh kompetensi guru. Kompetensi guru menjadi pendorong motivasi bagi kinerja guru. Kompetensi guru merupakan modal utama untuk menjadi seorang guru demi mewujudkan suasana pembelajaran yang efektif. Guru harus mempunyai kemampuan atau keahlian khusus dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Menurut Suryana (2013b: 137), Kompetensi pedagogik menuntut guru memiliki kemampuan mengelola siswa yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta mengembangkan kecerdasan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. Komponennya antara lain mampu memutuskan mengapa, kapan, di mana dan bagaimana suatu materi mendukung tujuan pengajaran, dan bagaimana memilih jenis-jenis materi yang sesuai untuk keperluan belajar siswa; mampu mengembangkan potensi siswa; menguasai prinsip-prinsip dasar pembelajaran; mengembangkan kurikulum yang mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran; merancang pembelajaran

yang mendidik; melaksanakan pembelajaran yang mendidik; menilai proses dan hasil pembelajaran yang mengacu pada tujuan utuh pendidikan.

Menurut Sonia Guerriero, (2015: 1), dalam jurnalnya kompetensi pedagogik meliputi;

Knowledge of classroom management: maximising the quantity of instructional time, handling classroom events, teaching at a steady pace, maintaining clear direction in lessons; Knowledge of learning processes: supporting and fostering individual learning progress by having knowledge of various cognitive and motivational learning processes (e.g. learning. Knowledge of teaching methods: having a command of various teaching methods, knowing when and how to apply each method; Knowledge of classroom assessment: knowledge of different forms and purposes of formative and summative assessments, knowledge of how different frames of reference (e.g., social, individual, criterion-based) impact students' motivation; Structure: structuring of learning objectives and the lesson process, lesson planning and evaluation Adaptivity: dealing with heterogeneous learning groups in the classroom strategies, impact of prior knowledge, effects and quality characteristics of praise, etc.); Knowledge of individual student characteristics: having knowledge of the sources of student cognitive, motivational, and emotional heterogeneity.

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan guru dapat membimbing siswa untuk memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dan Standar Nasional Pendidikan. Komponennya antara lain kemampuan penguasaan materi/bahan pelajaran; kemampuan perencanaan program proses belajar mengajar; kemampuan pengelolaan program belajar mengajar; kemampuan menggunakan media dan sumber pembelajaran; kemampuan pelaksanaan evaluasi dan penilaian prestasi siswa; kemampuan dalam diagnosis kesulitan belajar siswa; dan kemampuan pelaksanaan administrasi kurikulum atau administrasi guru.

Kompetensi guru harus terus ditingkatkan. Kompetensi guru dapat ditempuh melalui berbagai jalur seperti jalur formal meningkatkan kualifikasi pendidikan seperti mengikuti pendidikan ke jenjang S-1 atau S-2, melalui pendidikan dan latihan profesi guru atau PLPG, workshop, seminar yang dilaksanakan oleh lembaga profesi guru seperti LPMP, Perguruan Tinggi, dan lembaga lainnya.

Guru yang memiliki kompetensi tinggi dapat dipastikan dapat menunjukkan kinerja yang baik. Terdapat hubungan yang kuat antara kompetensi guru dengan kinerja guru. Hubungan kompetensi guru dengan kinerja guru adalah berbanding lurus. Artinya jika kompetensi tinggi maka kinerja akan tinggi. Demikian juga jika guru memiliki kompetensi yang rendah, maka kinerja guru tersebut rendah. Berdasarkan hasil penelitian, variabel kompetensi guru SD di Kecamatan Ciruas memperoleh skor 84,2% dan variabel kinerja 81,1%. Koefisien determinasi kedua variabel menunjukkan 85%. Artinya hubungan yang sempurna atau sangat kuat. Secara fakta kompetensi guru SD di Kecamatan Ciruas sudah baik. Hal ini ditunjukkan adanya sekitar (15%) yang bersertifikasi sudah meningkatkan kompetensinya melalui pendidikan formal ke jenjang S-2, sebagian lagi (5%) sedang menempuh pendidikan S-2. Sebagian guru (30%) sudah mengikuti pelatihan kompetensi melalui pelatihan, workshop baik pelatihan berjenjang maupun insidental seperti adanya kerjasama sebagai sekolah mitra yang dibina Usaid Prioritas sebanyak 2 gugus sejak tahun 2013 dan akan berakhir pada tahun 2017. Sebagian kecil guru (5%) sudah mengikuti Uji Kompetensi Guru (UKG) dengan bersertifikat baik dan menjadi Instruktur/mentor bagi

guru lain. Hampir semua guru di Kecamatan Ciruas harus mengikuti UKG melalui program guru pembelajar dengan rincian 22 orang sebagai instruktur atau mentor, 125 Daring Penuh dengan katagori 3–5 kelompok kompetensi yang harus ditingkatkan. Sebagian besar 90 guru mengikuti guru pembelajar Moda Daring Kombinasi dengan 6–7 kelompok kompetensi yang harus ditingkatkan. Sisanya Harus mengikuti guru pembelajar tatap muka dengan 8–10 kelompok kompetensi yang harus ditingkatkan. Kompetensi guru juga dilakukan melalui kegiatan gugus yang rutin diikuti guru baik guru kelas maupun guru mata pelajaran. Bukti kompetensi guru juga dilakukan melalui jalur kompetisi seperti lomba guru berprestasi di tingkat provinsi Banten, guru berinovasi sampai ke tingkat nasional, dan guru berkreasi.

Kompetensi guru SD di Kecamatan Ciruas menjadi Barometer mutu pendidikan di Kabupaten Serang di samping Kecamatan Kramatwatu, dan Cikande. Hal ini dibuktikan bahwa Kecamatan Ciruas sering dijadikan tempat even-even kegiatan guru dan siswa se Kabupaten Serang, seperti kegiatan lomba Festival Lomba Siswa Nasional (FLSN), Lomba guru berprestasi, lomba guru berinovasi dan sebagainya. Pada setiap even tersebut, Kecamatan Ciruas selalu meraih juara. Guru SD di Kecamatan Ciruas memiliki mental berkompetisi, mental berprestasi, dan mental juara.

Berdasarkan uraian di atas, guru SD di Kecamatan Ciruas telah memenuhi standar kompetensi guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kepribadian dan sosial. Kompetensi kepribadian guru adalah perbuatan yang meliputi tutur kata dan perbuatan secara fisik. Perilaku guru dapat mencerminkan sikap dan akhlak yang terdapat dalam

jiwa guru. Perilaku guru merupakan *stereotype* guru yang dapat membedakan dengan perilaku profesi lain. Untuk menjadi guru yang berkompotensi, maka guru harus mengembangkan perilaku yang meliputi kemantapan integritas pribadi, peka terhadap perubahan atau pembaharuan, berpikir alternatif, adil, jujur dan objektif, berdisiplin dalam melaksanakan tugas, ulet tekun bekerja, berusaha memperoleh hasil kerja yang sebaik-baiknya, simpatik, lues, arif/bijaksana sederhana dalam bertindak, bersifat terbuka kreatif dan berwibawa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Koswara, Rasto, (2015: 1) yang menyatakan: *(1) the teacher's competence and teacher job performance at the high category; (2) teacher's competence positive effect on the level of teacher job performance of both teachers who have not been certified profession and those already certified professions; and (3) there are differences in teacher's competence and teacher job performance are not yet certified, profession with already certified profession.*

Guru harus memiliki kompetensi yang memadai agar dapat menjalankan tugas dengan baik. Menurut Piet Sahertian (2014: 73), "Kompetensi guru adalah kemampuan melakukan tugas mengajar dan mendidik yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan". Suparlan (2016: 85) berpendapat bahwa "Kompetensi guru melakukan kombinasi kompleks dari pengetahuan, sikap, ketrampilan dan nilai-nilai yang ditunjukkan guru dalam konteks kinerja yang diberikan kepadanya".

Guru SD di Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang umumnya berpendidikan S-1 dan sebagian sudah S-2, berperilaku baik dan

profesional. Sebagian sudah mendapat sertifikat profesi guru yang diberi tunjangan profesi dari pemerintah. Guru SD memiliki kompetensi yang mantap. Hasil penelitian menunjukkan sangat baik dan memberikan kontribusi atau pengaruh positif terhadap kinerja guru sebesar 85%. Hasil penelitian ini mendukung terhadap penelitian yang sudah dilakukan oleh Ni Luh Sri Kasih (2013) dengan hasil menunjukkan kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja yang kuat. Variabel tunjangan profesi yang kuat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

Kompetensi profesional guru dapat diartikan sebagai kemampuan yang harus dimiliki sebagai dasar dalam melaksanakan tugas profesional yang bersumber dari pendidikan dan pengalaman yang diperoleh. Kompetensi profesional meliputi :

- 1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
- 3) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
- 4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

3. Pengaruh Tunjangan Profesi dan Kompetensi Guru secara Bersama-sama terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil penghitungan diperoleh untuk $r_{y1.2}$ 0,935 ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,699 > 1,974$) berarti H_0 ditolak, artinya bahwa koefisien korelasi parsial antara kinerja guru (Y) dan Tunjangan Profesi (X_1), jika Kompetensi guru (X_2) dikontrol adalah *signifikan (tidak dapat diabaikan)*. Untuk $r_{y2.1}$ ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,347 > 1,974$) berarti H_0 ditolak, artinya bahwa koefisien korelasi parsial antara kinerja guru (Y) dan Kompetensi guru X_2 ; jika Tunjangan Profesi (X_1) dikontrol adalah *signifikan (tidak dapat diabaikan)*.

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui bahwa variabel tunjangan profesi memberikan kontribusi terhadap kinerja guru sebesar 83,4%. Variabel kompetensi guru memberikan kontribusi terhadap kinerja guru sebesar 84%. variabel tunjangan profesi dan kompetensi guru secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap kinerja guru sebesar 87,4%. Variabel kompetensi guru memberikan kontribusi terhadap kinerja guru lebih besar daripada variabel tunjangan profesi. Kinerja guru menjadi lebih meningkat ketika tunjangan profesi secara bersama-sama dengan kompetensi guru. Oleh karena itu kompetensi guru harus menjadi perhatian semua guru. Kompetensi guru akan membawa dampak terhadap faktor lain misalnya motivasi kerja dan peningkatan terhadap kinerja. Kompetensi guru dapat meningkatkan kualitas kerja dan produktivitas kerja. Apabila guru SD memiliki produktivitas kerja yang tinggi dapat dikategorikan sebagai

sekolah berkualitas. Akan tetapi akar dari upaya peningkatan sekolah yang berkualitas harus diawali oleh adanya kompetensi guru yang mantap.

Kompetensi guru dapat ditandai dengan adanya indikator pengetahuan, keterampilan, dan kecerdasan dalam mengelola pembelajaran. Guru yang bercirikan indikator-indikator tersebut dapat dipastikan dapat bekerja dengan baik, bertanggung jawab, dan disiplin. Guru yang memiliki kompetensi yang mantap layak mendapatkan penghargaan dan reward berupa tunjangan profesi. Tunjangan profesi berupa pemberian tunjangan sebesar satu kali gaji pokok dapat diperoleh, jika guru telah memenuhi persyaratan. Persyaratan itu bersifat selektif, yaitu pendidikan minimal S-1, memiliki NUPTK, memiliki nilai PKG minimal baik, memiliki nilai Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) minimal baik, dan lulus uji kompetensi, beban kerja minimal 24 jam pelajaran, atau 37,5 jam perminggu. Demikian juga persyaratan administrasi lainnya, yaitu memiliki sertifikat pendidik, SK pembagian tugas, dan aktif mengajar.

Dari uraian di atas, terdapat pengaruh yang berbanding lurus antara tunjangan profesi, kompetensi guru, dan kinerja guru. Guru sebagai manusia memiliki sifat manusiawi. Artinya sebagai manusia, guru bekerja untuk mendapatkan upah yang layak sesuai dengan beban kinerja. Guru yang sudah mendapatkan tunjangan profesi dapat memacu dan menjadikan motivasi untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja guru. Dengan demikian sebagian dari tunjangan profesi yang diperoleh digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan guru dan sebagian digunakan untuk

meningkatkan kompetensi guru, sebagian lagi digunakan untuk meningkatkan kinerja guru.

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis penelitian telah terbukti secara empiris bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara tunjangan profesi terhadap kinerja guru SD; terdapat pengaruh yang kuat antara kompetensi guru terhadap kinerja guru SD; terdapat pengaruh yang kuat antara tunjangan profesi dan kompetensi guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru SD. Hal ini berimplikasi bahwa terdapat pengaruh yang berbanding lurus antara tunjangan profesi, kompetensi guru, dan kinerja guru. Mutu pendidikan dapat tercapai jika dikelola dengan baik oleh guru yang memiliki kinerja baik. Guru yang memiliki kinerja baik dapat dicapai oleh guru yang memiliki kompetensi guru yang baik. Guru yang memiliki kinerja baik dan kompetensi baik layak diberikan tunjangan profesi. Tunjangan profesi merupakan salah satu dorongan kuat bagi guru untuk meningkatkan kinerja guru. Oleh karena itu, peneliti setuju dengan upaya pemerintah yang akan mengganti tunjangan profesi guru menjadi tunjangan kinerja guru.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian sudah dilakukan dengan hasil sangat memuaskan. Penelitian menggunakan tiga variabel tunjangan profesi, kompetensi guru, dan kinerja guru. Terdapat pengaruh yang kuat antara tunjangan profesi terhadap kinerja guru SD; terdapat pengaruh yang kuat antara kompetensi guru terhadap kinerja guru SD; terdapat pengaruh yang kuat antara tunjangan profesi dan kompetensi guru secara bersama-sama terhadap

kinerja guru SD. Namun demikian penelitian ini memiliki keterbatasan. Keterbatasan ini sangat dimungkinkan adanya ancaman validitas kontrol secara internal dan eksternal.

Penelitian dilakukan terhadap guru SD di Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang. Dari sudut pandang sampel, guru SD memiliki karakteristik tersendiri yang mungkin ada perbedaan sikap dan cara pandang terhadap penerapan tunjangan profesi dengan kompetensi, dan kinerja guru SD, guru SMP atau lainnya. Karakteristik ini berdampak terhadap hasil penelitian yang diperoleh.

Instrumen penelitian berupa angket tentang indikator yang terdapat pada variabel penelitian. Instrumen angket tentang esensi penelitian dibatasi pada tunjangan profesi, kompetensi guru, dan kinerja guru. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator variabel. Instrumen penelitian disusun secara cermat dan selektif yang benar-benar menjadi kebutuhan dalam penelitian, akan tetapi sangat dimungkinkan terdapat keterbatasan pada pelaksanaan dan hasil angket yang disebarkan melalui instrumen.

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier. Penghitungan skor, tabulasi, dan analisis statistik sudah dilakukan secara teliti. Namun demikian sangat dimungkinkan adanya kekurangtepatan secara akurat dalam entri data pada lembar kerja. Kekeliruan sedikit dalam analisa data membawa dampak terhadap kesimpulan yang disusun. Oleh karena itu, keterbatasan dari sudut analisa data dapat dimungkinkan.

Berdasarkan uraian di atas, para peneliti bidang pendidikan dapat melakukan penelitian serupa dengan memperbaiki kerangka ilmiah dari yang sudah dilakukan secara cermat dan teliti.



BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data studi korelasi antara variabel tunjangan profesi (X_1), kompetensi guru (X_2) dan kinerja guru (Y) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tunjangan profesi berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Kekuatan pengaruh ditandai dengan koefisien korelasi/beta (r_{y1}) 0,913. Hasil penghitungan signifikansi diperoleh t_{hitung} 29,366 dan t_{tabel} 1,973 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti menunjukkan pengaruh yang kuat pada kedua variabel tersebut. Bentuk pengaruh variabel tunjangan profesi terhadap kinerja guru ditunjukkan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 2,872 + 1,434X_1$. Setiap penambahan satu derajat variabel tunjangan profesi dapat meningkatkan 1,434 derajat kinerja guru.
2. Kompetensi guru berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Kekuatan pengaruh ditandai dengan koefisien korelasi/beta (r_{y2}) 0,922. Hasil penghitungan signifikansi diperoleh t_{hitung} 31,173 dan t_{tabel} 1,973 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti menunjukkan pengaruh yang kuat diantara dua variabel tersebut. Bentuk variabel kompetensi guru terhadap kinerja guru ditunjukkan dengan persamaan Regresi $\hat{Y} = 63,513 + 1,483X_2$. Setiap penambahan satu derajat variabel kompetensi guru dapat meningkatkan 1,483 derajat kinerja guru.

3. Tunjangan profesi dan kompetensi guru secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Hasil penelitian menunjukkan persamaan $\hat{Y} = 42,561 + 0,653X_1 + 0,853X_2$. Hal ini mengandung arti bahwa semakin positif tunjangan profesi dan kompetensi guru secara bersama-sama meningkatkan kinerja guru. Artinya kinerja guru dapat diprediksi melalui tunjangan profesi dan kompetensi guru.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian bahwa ada dua variabel bebas yaitu tunjangan profesi dan kompetensi guru berpengaruh terhadap kinerja guru. Dengan demikian tunjangan profesi dan kompetensi guru dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja guru guru SD di Kecamatan Ciruas.

1. Upaya meningkatkan kinerja guru melalui tunjangan profesi

Tunjangan profesi adalah penghargaan yang diberikan oleh pemerintah kepada guru yang telah memenuhi persyaratan dalam bentuk tunjangan sebesar satu kali gaji pokok perbulan. Tunjangan profesi harus tetap diberlakukan karena secara empiris dapat meningkatkan kinerja guru. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mewacanakan tunjangan profesi akan diubah nama menjadi tunjangan kinerja. Beberapa hal yang perlu dibenahi dalam upaya meningkatkan kinerja guru melalui pemberian tunjangan profesi adalah :

- a. Pemerataan pemberian tunjangan profesi kepada semua guru yang berkualifikasi S-1. Sampai saat ini belum semua guru menerima tunjangan profesi. Oleh karena itu UPT Dinas Pendidikan harus

mendorong guru-guru agar segera memenuhi persyaratan yang ditetapkan untuk mendapatkan tunjangan profesi. Persyaratan tersebut meliputi kualifikasi pendidikan yang linier dengan mata pelajaran yang diampu, meningkatkan kompetensi agar lulus mengikuti uji kompetensi, dan mengikuti Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG).

- b. Bagi guru yang tidak memungkinkan untuk mengikuti pendidikan ke jenjang S-1, misalnya usia mendekati pensiun atau di atas 50 tahun, hendaknya dipertimbangkan memenuhi syarat menurut usia dan pengalaman kerja untuk mendapat tunjangan profesi.
- c. Pencairan tunjangan profesi hendaknya tepat waktu. Pencairan tunjangan profesi yang sudah berlaku setiap triwulan, namun pada pelaksanaan selalu mundur sampai dua bulan berikutnya. Oleh karena itu pencairan tunjangan profesi diupayakan setiap bulan bersamaan dengan penerimaan gaji guru.
- d. Proses pelaksanaan tunjangan profesi masih terdapat kendala, misalnya ada beberapa guru bersertifikasi tidak mendapat tunjangan profesi karena sistem Dapodik yang menolak. Perlu ada pembenahan kebijakan sistem pencairan tunjangan profesi yang berpihak pada guru, terutama di SD. Guru yang sudah mendapat tunjangan profesi hendaknya tidak dihambat oleh sistem Dapodik, mengingat manajemen pendidikan di SD yang masih memiliki keterbatasan, baik dari sumber daya manusia dalam mengoperasikan teknologi informasi, juga fasilitas perangkat komputer yang terbatas disertai dengan masih langka sekolah yang memiliki jaringan internet yang memadai. Tidak ada tenaga

kependidikan khusus yang mengurus administrasi guru seperti TU di SD.

- e. Pemerintah segera merealisasikan jenis-jenis tunjangan lainnya seperti tunjangan kemaslahatan, tunjangan pendidikan anak, tunjangan kemahalan dan lain-lain. Pemberian tunjangan tersebut dapat meningkatkan kinerja guru seperti pada tunjangan profesi. Guru SD masih merasakan adanya kesenjangan tunjangan antara guru SD dan guru SMA. Ada anggapan bahwa tugas guru SD lebih berat daripada guru SMA. Guru SD meletakkan dasar-dasar pendidikan bagi anak-anak.
 - f. Pemanfaatan tunjangan profesi hendaknya digunakan untuk kesejahteraan guru dan keluarga, juga untuk peningkatan kompetensi dan kinerja seperti biaya pelatihan, workshop, kegiatan ilmiah guru, kompetisi prestasi guru dan sebagainya.
2. Upaya meningkatkan kinerja guru melalui kompetensi guru

Kompetensi guru adalah sebagai kemampuan/kecakapan seorang guru berupa pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai-nilai yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Kompetensi profesional yaitu kemampuan guru dalam penguasaan terhadap materi pelajaran dan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran.

Guru yang memiliki kompetensi tinggi secara empiris dapat meningkatkan kinerja guru. Semakin tinggi kompetensi guru, maka semakin tinggi kinerja guru. Oleh karena itu, UPT Dinas Pendidikan agar

memberikan pembinaan kompetensi secara rutin dan berkala, seperti pelatihan, workshop, kegiatan ilmiah guru, kompetisi prestasi guru dan sebagainya. Guru yang memiliki kelebihan kompetensi hendaknya dapat dimanfaatkan untuk membantu rekan sejawat dalam peningkatan kompetensi seperti pemanfaatan KKG.

3. Upaya meningkatkan kinerja guru melalui tunjangan profesi dan kompetensi guru secara bersama-sama.

Kinerja guru merupakan hasil pekerjaan atau prestasi kerja yang dilakukan oleh seorang guru berdasarkan kemampuan mengelola kegiatan belajar mengajar, yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan membina hubungan antar pribadi (*interpersonal*) dengan siswa.

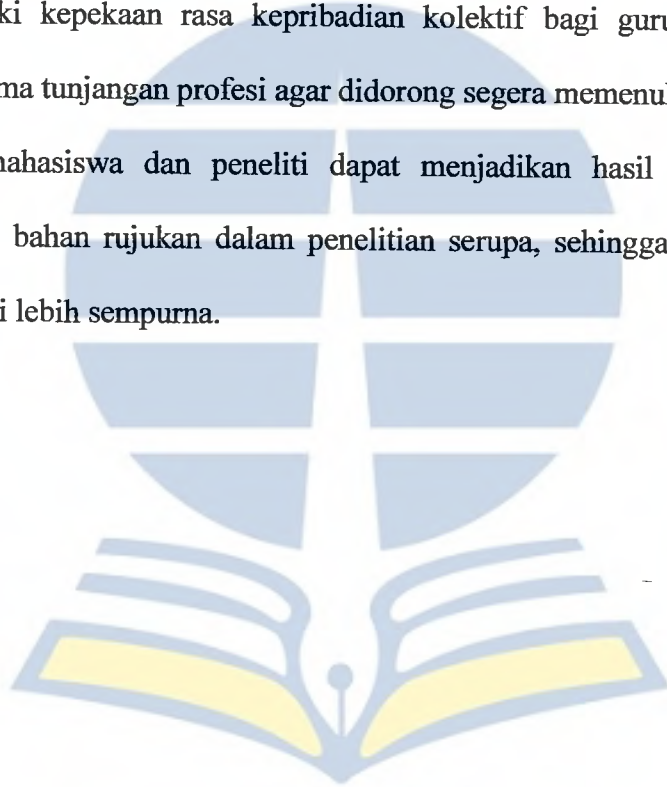
Kinerja guru harus selalu ditingkatkan melalui berbagai kegiatan dan pembinaan guru seperti pelatihan, workshop, kegiatan ilmiah guru, kompetisi prestasi guru dan sebagainya. Guru yang sudah mendapat tunjangan profesi dapat melaksanakan kegiatan tersebut dengan biaya sendiri dari dana tunjangan profesi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran diberikan kepada :

1. Guru agar senantiasa meningkatkan kompetensi sebagai guru SD dan komitmen terhadap kinerja guru karena sudah menyandang guru profesional yang mendapat tunjangan profesi. Hal ini sudah terbukti secara empiris bahwa tunjangan profesi dan kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja guru .

2. Kepala Dinas dapat membina pelaksanaan tunjangan profesi yang sudah diyakini memiliki nilai penting dalam meningkatkan kesejahteraan guru dan kinerja guru. Demikian juga kepala UPT Dinas Pendidikan agar memiliki kepekaan akan setiap perubahan kompetensi pada guru, pemberian penghargaan dan reward bagi guru yang menunjukkan prestasi lebih pada kinerjanya. UPT Dinas Pendidikan juga harus memiliki kepekaan rasa kepribadian kolektif bagi guru yang belum menerima tunjangan profesi agar didorong segera memenuhi persyaratan
3. Para mahasiswa dan peneliti dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan rujukan dalam penelitian serupa, sehingga penelitian ini menjadi lebih sempurna.



DAFTAR PUSTAKA

- Dessler (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Bahasa Indonesia. Jilid 2*. Jakarta: Prenhallindo.
- Gibson (2012). *Organization, Behavior, Structur, Processes*. New York: Mc Graw-Hill International Edition.
- Hamzah B. Uno (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handoko (2014). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Kunandar. (2013). *Guru Professional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Kusmianto (2013). *Panduan Penilaian Kinerja Guru Oleh Pengawas*. Jakarta : Depdiknas.
- Luthans. (2011). *Organization Behaviour. Twelfth Edition* New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Malthis dan Jackson (2012). *Human Resource Management*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mangkupawira (2014). *Manajemen SDM Strategik*, Jakarta: PT Ghalia Indonesia.
- Martinis Yamin (2016). *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Mas'ud. (2012). *Manajemen Personalia*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyasa E. (2012). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. (2013). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurdin. (2014). *Kiat Menjadi Guru Profesional*, Yogyakarta : Primashopie
- Panggabean, (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bogor: Ghalia. Indonesia.
- Piet Sahertian (2014). *Manajemen Bebrasis Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara
- Prawirasentono (2012). *Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: BPFE.

- Purwadarminto (2012). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Riduwan, (2013). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Afabeta.
- Robbins. (2009). *Perilaku Organisasi, Edisi Sepuluh Bahasa Indonesia*. Jakarta: Indeks.
- Sardiman (2009). *Ilmu Kependidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Schein (2012). *Organizational Behavior. Fifth Edition*. New York: Mc Graw-Hill International Edition
- Siagian (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana (2012). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumitro dkk (2012). *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: PT Revika Aditama
- Suparlan (2016). *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hidayat.
- Surya (2014). *Kapita Selekta Kependidikan SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suryana Yusep, dkk. (2013). *Menguasai Karakteristik Peserta Didik*. Surakarta: Rizki Aulia & Serang: PGRI Provinsi Banten.
- _____. (2013b). *Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru*. Surakarta: Rizki Aulia & Serang: PGRI Provinsi Banten.
- Sutrisno (2012) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Syaodih (2007) *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung : Tim Pengembang Ilmu Pendidikan UPI.
- Tabrani Rusyan dkk, (2012). *Peningkatan Kinerja Guru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Tulus (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Buku Panduan Mahasiswa*, Jakarta: Prenhallindo
- Usman (2012). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Zamroni (2012). *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Hasil Penelitian :

- Miftakhud Darojah (2012). *Hubungan Tunjangan Profesi dan Kinerja Guru pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Blimbing Kota Malang*. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Ni Luh Sri Kasih. (2013). *Pengaruh Kepribadian Tugas terhadap Budaya Organisasi dan Kinerja Guru SD di Singaraja dan Mangupura*. Bali: Universitas Udayana.
- Palupi Baruningsih (2012). *Pengaruh Sertifikasi Profesi Guru terhadap Kinerja Guru Akuntansi di SMK Se-Kabupaten Sragen*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pradana Firly Anoraga dan Djuli Djatiprambudi (2012). *Pengaruh Tunjangan Profesi Guru Terhadap Kinerja Guru Seni Budaya SMP Di Kabupaten Trenggalek*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Tim Peneliti Balitbang Kota Medan (2013). *Dampak Pemberian Tunjangan Sertifikasi terhadap Kinerja Guru SD, SMP, SMA di Kota Medan*. Medan: Balitbangdikbud.

Jurnal :

- Landa trentham, Steven Silvern, Richad Brogdon. (2015) *Teacher efficacy and teacher competency ratings*. Willey online library, DOI: 10.1002/1520-6807
- Kerry Elliott (2015). *Teacher Performance Appraisal: More about Performance or Development?* Australian Journal of Teacher Education, edition 40Volume 40|Issue 9. Kerry Elliott University of Melbourne,
- Noor Ul Hadi. (2015). *Factors Influencing Teachers' Performance and Retention Shehnaz Tehseen PhD Candidate*, Universiti Kuala Lumpur Business School (UNIKL BIS), Doi:10.5901/mjss.2015.v6n1p233.
- Rosalind Levac 'ic', (2013) *Teacher Incentives and Performance: An Application of Principal-Agent Theory*. Oxford Development Studies, Vol. 37, No. 1, March 2013. Department of Quantitative Social Science, Institute of Education, University of London, 20 Bedford Way, London WC1 0AL, UK.
- Sonia Guerriero. (2015). *Teachers' Pedagogical Knowledge and the Teaching Profession*. Australian Journal of Teacher Education, edition 40Volume 40|Issue 9. Kerry Elliott University of Melbourne

Zuli Nuraeni (2015). *The Post-Certification Performance Of Mathematics Teachers Of Vocational High Schools In Wonosobo Regency Central Java Province Of Indonesia*. Muhammadiyah Institute of Teacher and Educational Science of Kuningan Mathematics Education Department, West Jawa, Indonesia.

Internet :

Akmad Sudrajat. (2017). *Kompetensi Guru*. (<http://akmadsudrajat.wordpress.com>).





Lampiran 1

Instrumen Wawancara

Hari / Tanggal :
 Identitas :
 Nama Responden :
 NIP :
 Pangkat/Golongan :
 Pendidikan :
 Usia :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Bapak/Ibu mendapatkan sertifikat pendidik ?	
2.	Sejak kapan Bapak/Ibu mendapat tunjangan profesi ?	
3.	Apakah menurut Bapak/Ibu besaran tunjangan profesi sudah layak ?	
4.	Setiap kapan Bapak/Ibu mendapat tunjangan profesi ?	
5.	Apakah Bapak/Ibu sering mendapat kendala dalam pencairan tunjangan profesi ? Apa saja kendalanya ?	
6.	Apakah tunjangan profesi yang diterima utuh ?	
7.	Berapa besaran penggunaan uang tunjangan profesi untuk : <ol style="list-style-type: none"> Kesejahteraan keluarga Kebutuhan sarana kerja Kebutuhan proses pembelajaran Peningkatan pendidikan formal Peningkatan kompetensi seperti workshop, pelatihan, KKG. Pembelian buku yang menunjang kompetensi guru. Pendidikan anak-anak Kebutuhan lain. 	

8.	Apakah Bapak/Ibu memiliki kompetensi guru yang memadai ?	
9.	Apakah Bapak/Ibu menguasai kurikulum yang berlaku ?	
10.	Apakah Bapak/Ibu memahami karakteristik peserta didik ?	
11.	Apakah Bapak/Ibu memiliki pengetahuan dan pemahaman setiap komponen perancangan dan pelaksanaan pembelajaran.	
12.	Jenis perencanaan pembelajaran apa saja yang Bapak/Ibu mampu membuatnya ?	
13.	Jenis evaluasi apa saja yang Bapak/Ibu lakukan ?	
14.	Apakah Bapak/Ibu memahami minat dan bakat siswa ?	
15.	Apakah Bapak / Ibu menguasai bahan ajar ?	
16.	Apakah Bapak/Ibu melakukan variasi penggunaan metode mengajar ?	
17.	Media pembelajaran apa saja yang sering digunakan dalam proses pembelajaran ?	
18.	Bagaimana komunikasi Bapak/Ibu dengan siswa ?	
19.	Bagaimana komunikasi Bapak/Ibu dengan sesama guru ?	
20.	Bagaimana komunikasi Bapak/Ibu dengan masyarakat ?	
21.	Aplikasi IT apa saja yang Bapak/Ibu kuasai ?	
22.	Apakah Bapak/Ibu sering menggunakan IT dalam pembelajaran ?	
23.	Apakah Bapak/Ibu sering melakukan PTK ?	

Kepada Yth :

Bapak/Ibu Kepala dan Guru SD

di

Kecamatan Ciruas

Dengan Hormat !

Sehubungan dengan kegiatan Penelitian untuk keperluan penulisan Tesis Magister Pascasarjana Universitas Terbuka dengan judul :

Pengaruh Tunjangan Profesi dan Kompetensi terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang

dipandang perlu kepada kepala dan guru SD mengisi angket dan tes penelitian dengan catatan :

1. Angket terdiri dari tiga variabel, yaitu variabel tunjangan profesi, kompetensi guru, dan kinerja guru.
2. Cara mengisi angket sesuai dengan petunjuk masing-masing variabel.
3. Angket ini tidak dimaksudkan menilai kepala dan guru SD, tidak ada kaitan dengan jabatan dan pelaksanaan tugas di sekolah. Oleh karena itu, dimohon dengan sangat agar menjawab dengan jujur sesuai dengan kondisi dan pendapat menurut responden.
4. Responden diberi kebebasan untuk menjawab. Oleh karena itu, kerahasiaan dan identitas responden disembunyikan.

Demikian surat ini saya sampaikan, atas kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Serang, Februari 2017

Peneliti

Ifah Arifah

INSTRUMEN PENELITIAN

VARIABEL X₁

TUNJANGAN PROFESI

Nomor Naskah (diisi oleh peneliti)

PETUNJUK :

- A. Anda tidak diminta untuk mengisi identitas apapun.
 - B. Beri tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, dan e dari jawabana yang Anda pilih
1. Untuk memperoleh tunjangan profesi guru SD, Anda harus memiliki pendidikan/ berijazah :
 - a. PGSD
 - b. Pendidikan yang sesuai dengan salah satu mata pelajaran di SD
 - c. Pendidikan yang sesuai dengan profesi pendidik dan tenaga kependidikan seperti Psikologi, teknologi pembelajaran, perpustakaan dan lain-lain.
 - d. Sarjana yang sesuai dengan mata pelajaran di SD seperti sosial, ekonomi, bahasa, matematika dan lain-lain.
 - e. Semua jenis kesarjanaaan.
 2. Pendidikan/ ijazah guru SD yang Anda miliki :
 - a. S-2 dan S-1 nya linier
 - b. S-2 tetapi S-1 nya tidak linier.
 - c. S-1 Pendidikan Linier
 - d. S-1 tidak linier
 - e. belum S-1
 3. Usia Anda :
 - a. di atas 50 tahun berijazah S-1 linier
 - b. di atas 50 tahun berijazah S-1 tidak linier
 - c. di atas 50 tahun berijazah belum S-1
 - d. kurang 50 tahun tetapi berijazah S-1 linier
 - e. Kurang 50 tahun tetapi lulus PLPG

4. Masa kerja Anda :
 - a. lebih dari 20 tahun
 - b. 15 s.d 20 tahun
 - c. 10 s.d 15 tahun
 - d. 5 s.d 10 tahun
 - e. kurang dari 5 tahun
5. Proses mendapatkan sertifikat pendidik Anda melalui
 - a. Fortofolio
 - b. PLPG lulus 1 kali
 - c. PLPG lulus dengan remedi
 - d. PPGJ biaya sendiri
 - e. Sertifikat dari kampus S-1
6. Proses Anda memperoleh sertifikat pendidik :
 - a. sangat mudah
 - b. mudah
 - c. sedang
 - d. sulit
 - e. sangat sulit
7. Jumlah jam mengajar mata pelajaran sebagai beban kerja Anda :
 - a. lebih dari 24 JJM perminggu
 - b. 24 JJM perminggu
 - c. kurang dari 24 JJM perminggu dengan tugas tambahan
 - d. kurang dari 24 JJM perminggu dengan mengajar tambahan di sekolah lain
 - e. kurang dari 24 JJM perminggu
8. Jumlah jam bekerja sebagai beban kerja Anda :
 - a. lebih dari 38 jam perminggu selama 6 hari
 - b. 38 jam perminggu selama 6 hari
 - c. 38 jam perminggu selama 5 hari
 - d. kurang dari 38 jam perminggu dengan tambahan di sekolah lain
 - e. kurang dari 38 jam perminggu
9. Beban kerja Anda sebagai guru SD :
 - a. Sangat ringan
 - b. Ringan
 - c. Sedang
 - d. Berat
 - e. Sangat Berat

10. Besar tunjangan profesi Anda :
- Sangat besar
 - Besar
 - Sedang
 - Kecil
 - Sangat Kecil
11. Besaran tunjangan profesi yang Anda terima :
- Utuh
 - Utuh tetapi ada iuran
 - Tidak utuh karena ada potongan pajak
 - Tidak utuh karena ada sedikit potongan di luar pajak
 - Tidak utuh karena banyak potongan.
12. Waktu penerimaan tunjangan profesi yang Anda terima :
- lebih awal dari jadwalnya
 - tepat waktu sesuai jadwal
 - lewat dari jadwal
 - kadang-kadang tepat, kadang-kadang terlambat
 - selalu terlambat dari jadwalnya
13. Waktu penerimaan tunjangan profesi menurut Anda sebaiknya :
- bersamaan dengan gaji
 - setiap bulan walaupun tidak bersamaan dengan gaji
 - setiap triwulan tepat waktu
 - selama ini sudah baik
 - sebagai guru penerima tunjangan saya selalu menerima kapanpun dicairkan.
14. Tunjangan profesi Anda dimanfaatkan untuk:
- Peningkatan kompetensi dan kesejahteraan keluarga
 - Peningkatan kompetensi
 - Kesejahteraan keluarga
 - disimpan/ditabung
 - tidak jelas

15. Tunjangan profesi Anda dimanfaatkan untuk kesejahteraan berupa tabungan sebanyak :
- a. sebagian besar
 - b. separuhnya
 - c. kurang dari separuhnya
 - d. sebagian kecil
 - e. tidak ada
16. Tunjangan profesi dimanfaatkan untuk kesejahteraan pemenuhan kebutuhan hidup Anda dan keluarga sebanyak :
- a. sebagian besar
 - b. separuhnya
 - c. kurang dari separuhnya
 - d. sebagian kecil
 - e. tidak ada
17. Tunjangan profesi dimanfaatkan untuk peningkatan kompetensi guru berupa:
- a. biaya pendidikan / kuliah
 - b. biaya workshop dan pelatihan
 - c. pembelian sarana pembelajaran
 - d. pembelian sarana informasi seperti laptop, dan buku pengetahuan
 - e. alat transportasi untuk ke sekolah
18. Sebagian tunjangan profesi Anda dimanfaatkan untuk peningkatan kompetensi guru berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan seperti pelatihan, workshop, dan KKG dan lain-lain :
- a. Sangat besar
 - b. Besar
 - c. Sedang
 - d. Kecil
 - e. Sangat Kecil
19. Sebagian tunjangan profesi Anda dimanfaatkan untuk peningkatan kompetensi guru berupa pembelian sarana pembelajaran yang menunjang pelaksanaan tugas guru:
- a. Sangat besar
 - b. Besar
 - c. Sedang
 - d. Kecil
 - e. Sangat Kecil

20. Sebagian tunjangan profesi Anda dimanfaatkan untuk peningkatan kompetensi guru berupa pembelian sarana informasi seperti laptop, dan buku pengetahuan yang menunjang pelaksanaan tugas guru:
- a. Sangat besar
 - b. Besar
 - c. Sedang
 - d. Kecil
 - e. Sangat Kecil



INSTRUMEN PENELITIAN

VARIABEL X₂

KOMPETENSI GURU

PETUNJUK :

- A. Anda tidak diminta untuk mengisi identitas apapun.
- B. Beri tanda ceklis (✓) pada kolom Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) dari jawaban yang Anda pilih

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya memahami karakteristik peserta didik SD					
2	Saya memperlakukan peserta didik SD sesuai dengan keberagamannya.					
3	Saya memiliki pengetahuan dan pemahaman setiap komponen perancangan dan pelaksanaan pembelajaran.					
4	Saya mampu membuat program tahunan dan program semester.					
5	Saya mampu membuat RPP					
6	Saya memiliki pengetahuan tentang berbagai bentuk dan jenis evaluasi hasil belajar					
7	Saya mampu melakukan berbagai bentuk dan jenis evaluasi hasil belajar					
8	Saya mampu mengolah evaluasi hasil belajar untuk berbagai keperluan seperti kenaikan kelas, laporan kepada orang tua, dan diagnostik kesulitan belajar siswa.					
9	Saya memahami minat dan bakat siswa.					
10	Saya melakukan kegiatan ekstra kurikuler untuk pengembangan peserta didik.					
11	Saya memiliki kepribadian yang mantap, konsekwen, dan konsisten					
12	Saya memiliki kestabilan emosi					
13	Saya menjadi teladan bagi peserta didik					
14	Saya memiliki sifat arif dan berwibawa					
15	Saya harus bersikap dewasa dalam setiap perkataan, dan perbuatan.					
16	Saya memiliki akhlak mulia.					
17	Saya menguasai bahan ajar pada kurikulum					
18	Saya menguasai bahan yang akan diajarkan					

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
19	Saya menguasai bahan ajar setiap mata pelajaran.					
20	Saya mampu membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar.					
21	Saya mampu mengarahkan siswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya					
22	Saya berkomunikasi dengan siswa di kelas dan di luar kelas					
23	Saya berkomunikasi dengan siswa secara verbal dan non verbal.					
24	Saya berkomunikasi baik dengan sesama guru					
25	Saya menjalin hubungan yang erat ssecara kekeluargaan dengan sesama guru.					
26	Saya melakukan komunikasi dengan atasan pada waktu tertentu					
27	Saya melakukan komunikasi dengan atasan dengan sikap yang wajar					
28	Saya melakukan komunikasi dengan orang tua siswa					
29	Saya melakukan komunikasi dengan masyarakat.					



INSTRUMEN PENELITIAN

VARIABEL Y

KINERJA GURU

PETUNJUK :

- A. Anda tidak diminta untuk mengisi identitas apapun.
 B. Beri tanda ceklis (✓) pada kolom Selalu (SI), Sering (S), Kadang-kadang (KK), Pernah (P), dan Tidak Pernah (TP) dari jawaban yang Anda pilih

NO	PERNYATAAN	SI	S	Kk	P	TP
1	Saya mempelajari bahan ajar yang terdapat pada kurikulum pembelajaran di SD					
2	Saya menguasai bahan ajar yang terdapat pada kurikulum pembelajaran di SD					
3	Saya menguasai materi ajar yang sesuai dengan pendidikan kesarjanaannya saya.					
4	Materi ajar yang diperoleh dari pendidikan saya sudah tepat untuk dikembangkan di SD					
5	Saya menguasai materi pelajaran PKn, bahasa Indonesia, IPA, IPS, dan Matematika di SD					
6	Saya menguasai semua materi yang harus diajarkan di kelas.					
7	Saya menyusun program tahunan dan program semester					
8	Saya mampu menyusun program tahunan dan program semester					
9	Saya paham komponen-komponen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)					
10	Saya menyusun RPP					
11	Saya memahami berbagai jenis media pembelajaran audio, visual, dan audiovisual.					
12	Saya memahami media pembelajaran untuk materi tertentu.					
13	Saya menggunakan media pembelajaran pada materi tertentu.					
14	Saya menggunakan media pembelajaran pada setiap kali mengajar.					
15	Saya memahami sumber belajar cetak					
16	Saya memahami berbagai sumber belajar yang dapat dimanfaatkan siswa untuk belajar efektif.					
17	Saya menggunakan sumber belajar yang bervariasi pada materi tertentu					

NO	PERNYATAAN	SI	S	Kk	P	TP
18	Saya menggunakan sumber belajar yang bervariasi pada setiap kali mengajar					
19	Saya berkomunikasi dengan siswa.					
20	Saya mengenal sifat dan karakteristik siswa di kelas yang saya ampu.					
21	Saya melakukan tanya jawab dengan siswa dalam pembelajaran					
22	Saya mampu berkomunikasi dalam berbagai bentuk dengan siswa di kelas.					
23	Saya membuat kisi-kisi soal untuk ulangan siswa					
24	Saya membuat soal ulangan tertulis					
25	Saya melakukan penilaian tertulis, lisan, dan praktek					
26	Saya melakukan penilaian untuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan.					
27	Saya melakukan remedial untuk siswa yang belum mencapai nilai KKM					
28	Saya melakukan tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan pembelajaran berikutnya.					



Lampiran 2

VALIDITAS TUNJANGAN PROFESI

NO. RESP	NOMOR ITEM PERNYATAAN																				JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	93
2	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	93
3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	94
4	5	5	5	3	3	5	4	4	4	4	4	5	3	3	5	5	3	3	3	4	80
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
6	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	88
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	99
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
9	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	87
10	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	87
11	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	93
12	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	88
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
16	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	94
17	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	94
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100

NO. RESP	NOMOR ITEM PERNYATAAN																				JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
23	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
24	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
25	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	3	78
26	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	94
27	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	74
28	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	67
29	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	3	4	4	4	5	81
30	3	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	87
Σ	143	143	140	137	137	142	133	132	132	132	132	141	137	137	143	143	137	137	137	132	2747
r	0,563	0,563	0,488	0,794	0,794	0,415	0,742	0,734	0,734	0,734	0,734	0,577	0,794	0,794	0,563	0,563	0,794	0,794	0,794	0,734	
r tab	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	
status	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
No. Baru	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	

VALIDITAS VARIABEL KOMPETENSI GURU

NO. RESP	NOMOR ITEM PERNYATAAN																														JUM LAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	139
2	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	144
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	121
4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	126
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	139
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	146
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	146
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	148
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150
13	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	139
14	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	3	5	4	4	137
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
16	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	139
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150
18	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	144
19	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	145
20	5	3	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	140

NO. RESP	NOMOR ITEM PERNYATAAN:																														JUM LAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
21	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	108
22	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	134
23	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	137
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	149
25	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	135
26	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	143
27	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	135
28	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	148
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	94
30	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	3	3	5	3	4	3	3	3	5	3	4	3	3	3	110
Σ	136	136	136	138	140	136	136	137	137	137	140	140	140	140	140	136	136	135	139	134	134	137	137	137	140	136	136	137	137		4116
r	0,634	0,817	0,817	0,628	0,786	0,634	0,817	0,834	0,834	0,834	0,786	0,786	0,786	0,786	0,786	0,634	0,817	0,702	0,382	0,532	0,563	0,834	0,834	0,834	0,786	0,817	-0,062	0,634	0,834		
r tab	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		
status	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	
No. Baru	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		27	28	29	

VALIDITAS VARIABEL KINERJA GURU

NO. RESP	NOMOR ITEM PERNYATAAN																														JUM LAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	148
2	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	128
3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	128
4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	145
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	149
6	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	143
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150
8	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	148
9	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	122
10	4	4	4	5	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	111
11	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	128
12	5	5	5	5	3	3	3	3	3	5	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	5	3	108
13	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	128
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150
15	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	132
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150
17	3	3	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	118
18	5	3	3	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	132
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	149
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	140

NO. RESP	NOMOR ITEM PERNYATAAN																														JUM LAH	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
21	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125	
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	148	
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150	
24	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	148	
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150	
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150	
27	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	148	
28	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125	
29	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	149	
30	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	142	
Σ	139	142	142	147	137	137	137	137	136	136	142	136	141	144	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	139	136	136	145	137	4142	
r	0,385	0,429	0,429	-0,094	0,943	0,943	0,943	0,943	0,876	0,505	0,552	0,876	0,515	0,467	0,876	0,876	0,876	0,876	0,927	0,927	0,927	0,927	0,927	0,927	0,927	0,361	0,927	0,927	0,927	0,943		
r tab	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361			
status	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Drop	Valid	
No. Baru	1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		28		

Lampiran 3

RELIABILITAS VARIABEL TUNJANGAN PROFESI

NO. RESP	NOMOR ITEM PERNYATAAN																				JUM LAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	93
2	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	93
3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	94
4	5	5	5	3	3	5	4	4	4	4	4	5	3	3	5	5	3	3	3	4	80
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
6	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	88
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	99
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
9	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	87
10	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	87
11	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	93
12	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	88
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
16	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	94
17	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	94
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100

NO. RESP	NOMOR ITEM PERNYATAAN																				JUM LAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
23	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
24	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
25	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	3	78
26	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	93
27	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	74
28	4	4	5	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	68
29	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	3	4	4	4	5	81
30	3	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	87
Σ	143	143	141	137	137	142	132	132	132	132	132	141	137	137	143	143	137	137	137	132	2747
K																					35
Varians butir	0,323	0,323	0,3552	0,392	0,392	0,3402	0,5931	0,5931	0,5931	0,5931	0,5931	0,3552	0,392	0,392	0,323	0,323	0,392	0,392	0,392	0,5931	8,645
Varians Total																					79,98
Sigma Varians Butir																					8,645
Alpha Cronbach																					0,918

RELIABILITAS VARIABEL KOMPETENSI GURU

NO. RESP	NOMOR ITEM PERNYATAAN																													JUM LAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	5	5	131
2	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	140
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	121
5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	130
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	143
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	141
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	143
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	145
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	145
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	145
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	145
13	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	130
14	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	130
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
16	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	130
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	145
18	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	140
19	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	140
20	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	143
21	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	107

NO. RESP	NOMOR ITEM PERNYATAAN																													JUM LAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
22	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	125
23	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	136
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	145
25	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	133
26	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	138
27	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	3	5	5	130
28	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	143
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	5	3	3	93
30	3	3	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	3	5	3	4	3	3	3	5	5	3	3	3	5	3	3	110
Σ	136	136	138	140	136	137	137	137	140	140	140	140	140	136	135	138	134	134	137	137	137	140	136	136	137	137	134	137	137	3979
K																														29
Vari ans butir	0,464	0,533	0,455	0,368	0,464	0,392	0,392	0,392	0,368	0,368	0,368	0,368	0,368	0,464	0,466	0,317	0,533	0,464	0,392	0,392	0,392	0,368	0,395	0,464	0,392	0,392	0,464	0,392	0,392	11,98
Varians Total																														177,4
Sigma Varians Butir																														11,98
Alpha Cronbach																														0,966

RELIABILITAS VARIABEL KINERJA GURU

NO. RESP	NOMOR ITEM PERNYATAAN																												JUM LAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	138
2	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	118
3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	118
4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	137
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	139
6	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	133
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
10	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	101
11	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	118
12	5	5	5	3	3	3	3	3	5	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	98
13	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	118
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140
15	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	124
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140
17	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	108
18	5	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	122

NO. RESP	NOMOR ITEM PERNYATAAN																												JUM LAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	139
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	130
21	4	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	138
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140
24	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	138
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140
27	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	138
28	4	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
29	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	139
30	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	132
Σ	139	142	142	137	137	137	137	136	136	142	136	141	144	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	139	136	136	137	3850
K																													28
Varians butir	0,3092	0,3402	0,3402	0,392	0,392	0,392	0,392	0,3954	0,3954	0,2713	0,3954	0,2172	0,2345	0,3954	0,3954	0,3954	0,3954	0,3264	0,3264	0,3264	0,3264	0,3264	0,3264	0,3264	0,3092	0,3264	0,3264	0,392	9,687
Varians Total																													169,6
Sigma Varians Butir																													9,687
Alpha Cronbach																													0,978

DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL TUNJANGAN PROFESI

RESP	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jml
1	5	3	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	93
2	5	3	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	3	5	4	88
3	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	3	5	3	5	5	3	5	5	5	90
4	3	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	3	5	3	3	3	5	84
5	5	4	5	3	5	5	3	3	3	5	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	77
6	5	3	3	3	5	3	5	3	5	5	5	3	5	3	4	5	3	5	5	5	83
7	3	5	5	3	3	5	3	3	5	3	4	3	5	5	5	3	5	3	5	5	81
8	5	5	4	4	3	5	3	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	89
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	3	5	3	3	3	4	85
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	3	5	3	3	3	5	86
11	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	5	3	3	5	3	3	3	83
12	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	3	5	5	3	5	3	89
13	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	3	5	5	3	4	3	88
14	5	4	5	3	5	5	3	3	3	5	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	77
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	3	5	3	3	3	5	86
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	3	3	5	3	3	3	5	87
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	3	5	3	3	3	5	86
18	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	5	3	3	5	3	3	3	83
19	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	3	5	3	5	5	3	5	5	5	90
20	5	5	3	3	5	3	3	5	3	3	3	5	3	5	3	3	5	5	5	5	80
21	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	3	3	4	3	5	3	86
22	4	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	3	4	5	4	5	3	5	4	5	86
23	4	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	5	4	5	88
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	3	3	3	5	4	3	88
25	5	5	3	3	5	3	3	5	3	3	3	5	3	5	3	4	5	5	5	5	81

DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL TUNJANGAN PROFESI

RESP	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jml
26	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	3	5	5	3	5	3	89
27	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	3	5	5	3	5	3	89
28	5	5	3	3	5	3	3	5	3	3	3	5	3	5	3	3	5	5	5	5	80
29	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	3	5	5	3	5	3	89
30	5	5	3	3	5	3	3	5	3	3	3	5	3	5	4	3	5	5	5	5	81
31	5	4	5	3	5	5	3	3	3	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	78
32	5	4	5	3	5	5	3	3	3	5	4	3	4	4	4	3	3	3	5	4	78
33	5	5	3	3	5	3	3	5	3	3	3	5	3	5	3	3	5	5	5	5	80
34	3	4	3	4	5	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	84
35	5	5	3	3	5	3	3	5	3	3	3	5	3	5	3	3	5	5	5	5	80
36	3	4	3	4	5	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	84
37	5	5	3	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	85
38	3	4	3	4	5	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	83
39	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	3	5	3	5	5	3	5	5	5	90
40	3	4	3	4	5	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	83
41	3	4	3	4	5	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	84
42	3	4	3	4	5	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	83
43	3	4	3	4	5	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	83
44	3	4	3	4	5	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	83
45	3	4	3	4	5	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	83
46	3	4	3	4	5	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	83
47	3	4	3	4	5	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	83
48	3	4	3	4	5	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	83
49	5	5	4	4	3	5	3	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	4	5	87
50	5	5	4	4	3	5	3	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	4	5	87

DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL TUNJANGAN PROFESI

RESP	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jml
51	5	5	4	4	3	5	3	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	4	5	87
52	4	3	5	3	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	3	4	5	3	3	82
53	5	5	3	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	85
54	5	5	3	3	5	3	3	5	3	3	3	5	3	5	3	3	5	5	5	5	80
55	5	5	3	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	85
56	3	4	3	4	5	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	84
57	5	4	5	5	3	5	3	5	5	5	3	5	3	5	5	3	5	5	5	5	89
58	5	5	3	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	85
59	5	5	3	3	5	3	3	5	3	3	3	5	3	5	3	3	5	5	5	5	80
60	5	5	3	3	5	3	3	5	3	3	3	5	3	5	3	3	5	5	5	5	80
61	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	4	5	3	5	5	3	5	5	5	91
62	5	3	4	3	3	3	4	4	4	3	5	3	5	4	3	3	4	4	4	3	74
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	3	3	3	5	4	3	88
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	3	3	3	5	4	3	88
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	3	3	3	5	4	3	88
66	3	4	3	4	5	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	83
67	3	4	3	4	5	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	83
68	5	5	3	3	5	3	3	5	3	3	3	5	3	5	3	3	5	5	5	5	80
69	5	5	3	3	5	3	3	5	3	3	3	5	3	5	3	3	5	5	5	5	80
70	3	4	3	4	5	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	83
71	3	4	3	4	5	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	83
72	3	4	3	4	5	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	83
73	3	4	3	4	5	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	83
74	5	5	4	4	3	5	3	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	4	5	87
75	5	5	4	4	3	5	3	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	4	5	87

DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL TUNJANGAN PROFESI

RESP	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jml
76	3	4	3	4	5	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	83
77	5	5	4	4	3	5	3	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	4	5	87
78	5	5	4	4	3	5	3	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	4	5	87
79	5	5	4	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	90
80	5	5	3	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	85
81	5	5	3	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	85
82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	3	3	3	5	4	3	88
83	5	5	3	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	86
84	3	4	3	4	5	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	84
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	3	3	3	5	4	3	88
86	3	4	3	4	5	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	84
87	5	5	3	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	85
88	5	5	3	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	86
89	5	5	3	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	86
90	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	95
91	5	5	3	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	86
92	5	5	3	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	86
93	5	5	3	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	86
94	5	5	3	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	86
95	5	5	3	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	86
96	3	4	3	4	5	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	5	81
97	3	4	3	4	5	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	5	81
98	3	4	3	4	5	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	5	81
99	5	5	3	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	86
100	5	5	3	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	86

DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL TUNJANGAN PROFESI

RESP	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jml
101	5	5	3	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	86
102	3	4	3	4	5	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	5	81
103	3	4	3	4	5	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	5	81
104	3	4	3	4	5	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	5	81
105	3	4	3	4	5	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	5	81
106	3	4	3	4	5	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	5	81
107	3	4	3	4	5	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	5	81
108	5	5	3	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	85
109	3	4	3	4	5	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	84
110	3	4	3	4	5	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	84
111	3	4	3	4	5	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	84
112	3	4	3	4	5	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	84
113	3	4	3	4	5	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	84
114	3	4	3	4	5	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	84
115	5	5	4	4	3	5	3	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	4	5	87
116	5	5	4	4	3	5	3	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	4	5	87
117	5	5	3	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	85
118	5	5	3	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	85
119	5	5	3	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	85
120	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	3	3	3	5	4	3	88
121	3	4	3	4	5	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	84
122	4	3	5	3	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	3	4	5	3	3	82
123	5	5	3	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	85
124	3	4	3	4	5	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	84
125	5	5	3	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	85

DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL TUNJANGAN PROFESI

RESP	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jml
126	5	5	4	4	3	5	3	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	4	5	87
127	5	5	3	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	85
128	5	4	5	3	5	5	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	76
129	5	5	3	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	85
130	5	5	4	4	3	5	3	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	4	5	87
131	5	5	4	4	3	5	3	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	4	5	87
132	5	5	3	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	85
133	5	5	3	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	85
134	5	5	3	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	85
135	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	3	3	3	5	4	3	88
136	5	4	5	3	4	5	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	75
137	3	4	3	4	5	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	84
138	5	4	5	3	5	5	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	76
139	3	4	3	4	5	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	84
140	5	4	5	3	4	5	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	75
141	5	5	3	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	86
142	4	3	5	3	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	3	4	5	3	3	82
143	5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	79
144	4	3	5	3	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	3	4	5	3	3	82
145	4	3	5	3	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	3	4	5	3	3	82
146	4	3	5	3	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	3	4	5	3	3	82
147	4	3	5	3	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	3	4	5	3	3	82
148	5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	79
149	5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	79
150	5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	79

DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL TUNJANGAN PROFESI

RESP	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jml
151	4	3	5	3	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	3	4	5	3	3	82
152	4	3	5	3	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	3	4	5	3	3	82
153	5	5	4	4	3	5	3	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	4	5	87
154	5	5	4	4	3	5	3	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	4	5	87
155	5	4	5	5	3	5	3	5	5	5	3	5	3	5	5	3	5	5	5	5	89
156	5	4	5	5	3	5	3	5	5	5	3	5	3	5	5	3	5	5	5	5	89
157	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	4	5	3	5	5	3	5	5	5	91
158	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	3	3	3	5	4	3	88
159	4	3	5	3	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	3	4	5	3	3	82
160	3	4	3	4	5	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	84
161	5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	79
162	5	5	3	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	85
163	4	3	5	3	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	3	4	5	3	3	82
164	3	4	3	4	5	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	84
165	4	3	5	3	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	3	4	5	3	3	82
166	5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	79
167	4	3	5	3	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	3	4	5	3	3	82
168	5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	3	5	4	4	3	4	4	4	3	77
169	4	3	5	3	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	3	4	5	3	3	82
170	4	3	5	3	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	3	4	5	3	3	82
171	5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	79
172	5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	79
173	4	3	5	3	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	3	4	5	3	3	82
174	5	3	4	3	3	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	3	78

DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL KOMPETENSI GURU

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	SKOR
1	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	3	3	4	5	4	130
2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	3	5	3	3	5	3	3	3	5	3	5	126
3	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	3	3	4	5	4	130
4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	122
5	3	3	3	3	3	4	5	5	3	5	4	4	3	5	3	5	5	3	5	3	5	3	4	5	4	5	5	3	5	116
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120
7	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	3	3	5	3	3	3	4	4	5	5	5	4	5	4	3	3	3	4	118
8	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	5	5	5	4	127
9	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	122
10	4	4	3	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	123
11	4	4	3	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	123
12	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	5	5	5	4	127
13	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	5	5	5	4	127
14	3	3	3	3	3	4	5	5	3	5	4	4	3	5	3	5	5	3	5	3	5	3	4	5	4	5	5	3	5	116
15	4	4	3	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	123
16	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	5	5	5	4	127
17	4	4	3	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	123
18	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	122
19	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	5	5	5	4	127
20	5	3	5	5	3	3	3	5	4	3	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	117
21	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	3	5	3	3	5	3	3	3	5	3	5	126
22	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	3	5	3	3	5	3	3	3	5	3	5	126
23	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	3	5	3	3	5	3	3	3	5	3	5	126
24	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	3	3	4	5	4	130
25	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	3	3	5	3	3	3	4	4	5	5	5	4	5	4	3	3	3	4	118

DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL KOMPETENSI GURU

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	SKOR
26	3	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	131
27	3	3	3	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	128
28	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	3	3	5	3	3	3	4	4	5	5	5	4	5	4	3	3	3	4	118
29	3	3	3	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	128
30	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	3	3	5	3	3	3	4	4	5	5	5	4	5	4	3	3	3	4	118
31	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	3	3	5	3	3	3	4	4	5	5	5	4	5	4	3	3	3	4	118
32	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	3	3	5	3	3	3	4	4	5	5	5	4	5	4	3	3	3	4	118
33	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	3	3	5	3	3	3	4	4	5	5	5	4	5	4	3	3	3	4	118
34	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	122
35	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	3	3	5	3	3	3	4	4	5	5	5	4	5	4	3	3	3	4	118
36	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	122
37	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	122
38	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	122
39	3	3	3	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	128
40	3	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	131
41	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	122
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120
43	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119
48	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	122
49	3	5	3	5	3	5	3	5	5	4	3	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	125
50	3	5	3	5	3	5	3	5	5	4	3	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	125

DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL KOMPETENSI GURU

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	SKOR
51	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	3	5	3	3	5	3	3	3	5	3	5	126
52	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	122
53	4	4	3	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	123
54	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	3	3	5	3	3	3	4	4	5	5	5	4	5	4	3	3	3	4	118
55	4	4	3	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	123
56	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	5	3	3	121
57	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	3	5	3	3	5	3	3	3	5	3	5	126
58	4	3	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	5	5	4	5	4	124
59	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	3	3	5	3	3	3	4	4	5	5	5	4	5	4	3	3	3	4	118
60	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	3	3	5	3	3	3	4	4	5	5	5	4	5	4	3	3	3	4	118
61	3	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	131
62	5	5	4	4	5	3	3	5	4	5	4	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	4	5	3	3	5	3	114
63	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	3	5	3	3	5	3	3	3	5	3	5	126
64	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	3	5	3	3	5	3	3	3	5	3	5	126
65	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	3	5	3	3	5	3	3	3	5	3	5	126
66	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	5	3	3	121
67	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	5	3	3	121
68	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	3	3	5	3	3	3	4	4	5	5	5	4	5	4	3	3	3	4	118
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119
70	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	5	3	3	121
71	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	5	3	3	121
72	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	5	3	3	121
73	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	5	3	3	121
74	3	5	3	5	3	5	3	5	5	4	3	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	125
75	3	5	3	5	3	5	3	5	5	4	3	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	125

DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL KOMPETENSI GURU

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	SKOR
76	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	5	3	3	121
77	3	5	3	5	3	5	3	5	5	4	3	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	125
78	3	5	3	5	3	5	3	5	5	4	3	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	125
79	3	3	3	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	128
80	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	122
81	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	122
82	3	5	3	5	3	5	3	5	5	4	3	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	125
83	3	5	3	5	3	5	3	5	5	4	3	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	125
84	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	5	3	3	121
85	3	5	3	5	3	5	3	5	5	4	3	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	125
86	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	122
87	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	122
88	4	3	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	5	5	4	5	4	124
89	3	5	3	5	3	5	3	5	5	4	3	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	125
90	3	5	3	5	3	5	3	5	5	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	129
91	4	3	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	5	5	4	5	4	124
92	4	3	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	5	5	4	5	4	124
93	4	3	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	5	5	4	5	4	124
94	4	3	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	5	5	4	5	4	124
95	4	3	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	5	5	4	5	4	124
96	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120
97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120
98	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120
99	4	3	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	5	5	4	5	4	124
100	4	3	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	5	5	4	5	4	124

DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL KOMPETENSI GURU

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	SKOR
101	4	3	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	5	5	4	5	4	124
102	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119
103	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119
104	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119
105	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119
106	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119
107	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119
108	4	4	3	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	123
109	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	122
110	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	122
111	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	122
112	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	122
113	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	122
114	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	122
115	4	3	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	5	5	4	5	4	124
116	3	5	3	5	3	5	3	5	5	4	3	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	125
117	4	4	3	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	123
118	4	4	3	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	123
119	4	4	3	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	123
120	4	3	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	5	5	4	5	5	125
121	4	3	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	5	5	4	4	4	123
122	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119
123	4	4	3	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	123
124	4	4	3	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	123
125	4	4	3	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	123

DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL KOMPETENSI GURU

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	SKOR
126	4	3	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	5	5	4	5	4	124
127	4	4	3	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	123
128	3	3	3	3	3	4	5	5	3	5	4	4	3	5	3	5	5	3	5	3	5	3	4	5	4	5	5	3	5	116
129	4	3	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	5	5	4	5	4	124
130	4	3	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	5	5	4	5	4	124
131	4	3	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	5	5	4	5	4	124
132	4	4	3	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	123
133	4	4	3	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	123
134	4	4	3	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	123
135	4	3	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	5	5	4	5	4	124
136	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	4	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	5	115
137	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	5	3	3	121
138	3	3	3	3	3	4	5	5	3	5	4	4	3	5	3	5	5	3	5	3	5	3	4	5	4	5	5	3	5	116
139	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	5	3	3	121
140	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	4	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	5	115
141	4	3	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	5	5	4	5	4	124
142	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119
143	5	3	5	5	3	3	3	5	4	3	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	117
144	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120
145	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120
146	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120
147	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120
148	5	3	5	5	3	3	3	5	4	3	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	117
149	5	3	5	5	3	3	3	5	4	3	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	117
150	5	3	5	5	3	3	3	5	4	3	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	117

DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL KOMPETENSI GURU

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	SKOR
151	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120
152	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120
153	3	5	3	5	3	5	3	5	5	4	3	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	125
154	3	5	3	5	3	5	3	5	5	4	3	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	125
155	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	3	5	3	3	5	3	3	3	5	3	5	126
156	4	4	3	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	123
157	3	5	3	5	3	5	3	5	5	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	129
158	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	122
159	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120
160	4	4	3	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	123
161	5	3	5	5	3	3	3	5	4	3	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	117
162	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	5	3	3	121
163	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	5	3	3	121
164	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	5	3	3	121
165	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	5	3	3	121
166	5	3	5	5	3	3	3	5	4	3	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	117
167	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	5	3	3	121
168	5	3	5	5	3	3	3	5	4	3	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	117
169	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	5	3	3	121
170	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119
171	5	3	5	5	3	3	3	5	4	3	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	117
172	5	3	5	5	3	3	3	5	4	3	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	117
173	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	5	3	3	121
174	5	3	5	5	3	3	3	5	4	3	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	117

DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL KINERJA GURU

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	SKOR	
1	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	3	128	
2	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	3	128	
3	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	127	
4	3	5	3	4	5	4	3	5	3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	3	3	3	118	
5	5	4	3	3	3	4	5	4	5	5	5	4	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	5	107
6	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	117
7	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	5	112
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	5	5	5	126
9	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	2	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	3	119
10	4	5	4	5	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	3	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	120
11	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	117
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	5	5	5	126
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	5	5	5	126
14	5	4	3	3	3	4	5	4	5	5	5	4	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	5	107
15	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	120
16	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	2	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	3	5	125
17	5	5	4	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	3	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	4	4	5	5	121
18	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	117
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	5	5	5	126
20	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	5	112
21	5	5	4	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	3	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	4	4	5	5	121
22	5	5	4	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	3	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	4	4	5	5	121
23	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	2	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	3	5	125	
24	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	3	128	
25	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	5	112

DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL KINERJA GURU

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	SKOR
26	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	3	128
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	5	5	126
28	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	5	5	126
30	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	5	112
31	5	5	3	4	5	3	4	3	3	3	3	3	4	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	108
32	5	5	3	4	5	3	4	3	3	3	3	3	4	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	108
33	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111
34	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	5	5	5	5	5	5	117
35	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111
36	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	5	5	5	5	5	5	117
37	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	2	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	3	119
38	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	2	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	3	119
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	5	5	126
40	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	127
41	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	5	5	5	5	5	5	117
42	3	3	4	5	5	5	4	3	3	3	3	3	4	5	5	4	3	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	115
43	3	3	4	5	5	5	4	3	3	3	3	3	4	5	5	4	3	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	115
44	3	3	4	5	5	5	4	3	3	3	3	3	4	5	5	4	3	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	115
45	4	3	3	3	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	3	4	3	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	116
46	4	3	3	3	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	3	4	3	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	116
47	4	3	3	3	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	3	4	3	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	116
48	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	5	5	5	5	5	5	117
49	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	3	5	3	5	5	5	5	4	5	3	5	4	123
50	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	3	5	3	5	5	5	5	4	5	3	5	4	123

DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL KINERJA GURU

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	SKOR
51	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	3	5	3	5	5	5	5	4	5	3	5	4	123
52	3	3	4	5	5	5	4	3	3	3	3	3	4	5	5	4	3	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	115
53	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	2	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	3	119
54	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111
55	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	2	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	3	119
56	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	5	5	5	5	5	5	117
57	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	2	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	3	5	125
58	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	2	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	3	119
59	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111
60	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111
61	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	127
62	5	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	4	3	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	104
63	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	2	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	3	5	125
64	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	2	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	3	5	125
65	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	2	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	3	5	125
66	4	3	3	3	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	3	4	3	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	116
67	4	3	3	3	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	3	4	3	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	116
68	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111
69	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111
70	4	3	3	3	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	3	4	3	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	116
71	4	3	3	3	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	3	4	3	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	116
72	4	3	3	3	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	3	4	3	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	116
73	4	3	3	3	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	3	4	3	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	116
74	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	3	5	3	5	5	5	5	4	5	3	5	4	123
75	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	3	5	3	5	5	5	5	4	5	3	5	4	123

DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL KINERJA GURU

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	SKOR
76	4	3	3	3	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	3	4	3	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	116
77	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	3	5	3	5	5	5	5	4	5	3	5	4	123
78	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	3	5	3	5	5	5	5	4	5	3	5	4	123
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	5	5	126
80	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	2	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	3	119
81	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	2	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	3	119
82	3	5	3	5	3	5	3	5	5	4	3	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	124
83	3	5	3	5	3	5	3	5	5	4	3	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	124
84	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	5	5	5	5	5	5	117
85	3	5	3	5	3	5	3	5	5	4	3	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	124
86	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	5	5	5	5	5	5	117
87	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	2	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	3	119
88	5	5	4	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	3	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	4	4	5	121
89	5	5	4	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	3	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	4	4	5	121
90	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	3	5	5	5	3	5	3	5	4	5	5	129
91	5	5	4	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	3	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	4	4	5	121
92	5	5	4	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	3	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	4	4	5	121
93	5	5	4	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	3	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	4	4	5	121
94	5	5	4	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	3	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	4	4	5	121
95	3	3	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	3	3	5	3	5	5	5	4	5	122
96	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	5	112
97	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	5	112
98	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	5	112
99	3	3	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	3	3	5	3	5	5	5	4	5	122
100	3	3	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	3	3	5	3	5	5	5	4	5	122

DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL KINERJA GURU

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	SKOR
101	3	3	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	3	3	5	3	5	5	5	4	5	122
102	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	3	4	5	3	3	3	5	3	5	3	3	113
103	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	3	4	5	3	3	3	5	3	5	3	3	113
104	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	3	4	5	3	3	3	5	3	5	3	3	113
105	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	3	4	5	3	3	3	5	3	5	3	3	113
106	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	3	4	5	3	3	3	5	3	5	3	3	113
107	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	3	4	5	3	3	3	5	3	5	3	3	113
108	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	2	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	3	119
109	3	5	3	4	5	4	3	5	3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	3	3	3	118
110	3	5	3	4	5	4	3	5	3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	3	3	3	118
111	3	5	3	4	5	4	3	5	3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	3	3	3	118
112	3	5	3	4	5	4	3	5	3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	3	3	3	118
113	3	5	3	4	5	4	3	5	3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	3	3	3	118
114	3	5	3	4	5	4	3	5	3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	3	3	3	118
115	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	3	5	3	5	5	5	5	4	5	3	5	4	123
116	3	5	3	5	3	5	3	5	5	4	3	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	124
117	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	2	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	3	119
118	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	2	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	3	119
119	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	2	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	3	119
120	3	5	3	5	3	5	3	5	5	4	3	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	124
121	3	5	3	4	5	4	3	5	3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	3	3	3	118
122	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	3	4	5	3	3	3	5	3	5	3	3	113
123	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	2	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	3	119
124	3	5	3	4	5	4	3	5	3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	3	3	3	118
125	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	120

DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL KINERJA GURU

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	SKOR
126	3	3	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	3	3	5	3	5	5	5	4	5	122
127	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	120
128	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	5	5	5	3	5	3	3	4	3	5	3	4	106
129	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	3	5	3	5	5	5	5	4	5	3	5	4	123
130	3	3	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	3	3	5	3	5	5	5	4	5	122
131	3	3	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	3	3	5	3	5	5	5	4	5	122
132	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	120
133	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	120
134	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	120
135	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	3	5	3	5	5	5	5	4	5	3	4	4	122
136	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	5	5	5	3	5	3	3	3	3	5	3	4	105
137	3	5	3	4	5	4	3	5	3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	3	3	3	118
138	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	5	5	5	3	5	3	3	4	3	5	3	4	106
139	3	5	3	4	5	4	3	5	3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	3	3	3	118
140	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	5	5	5	3	5	3	3	3	3	5	3	4	105
141	3	4	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	3	5	3	5	5	5	5	4	5	3	5	4	122
142	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	3	4	5	3	3	3	5	3	5	3	3	113
143	5	3	5	5	3	3	3	5	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	109
144	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	3	4	5	4	3	3	5	3	5	3	114
145	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	3	4	5	4	3	3	5	3	5	3	114
146	3	3	4	5	5	5	4	3	3	3	3	3	4	5	5	4	3	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	115
147	3	3	4	5	5	5	4	3	3	3	3	3	4	5	5	4	3	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	115
148	5	3	5	5	3	3	3	5	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	109
149	5	3	5	5	3	3	3	5	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	110
150	5	3	5	5	3	3	3	5	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	110

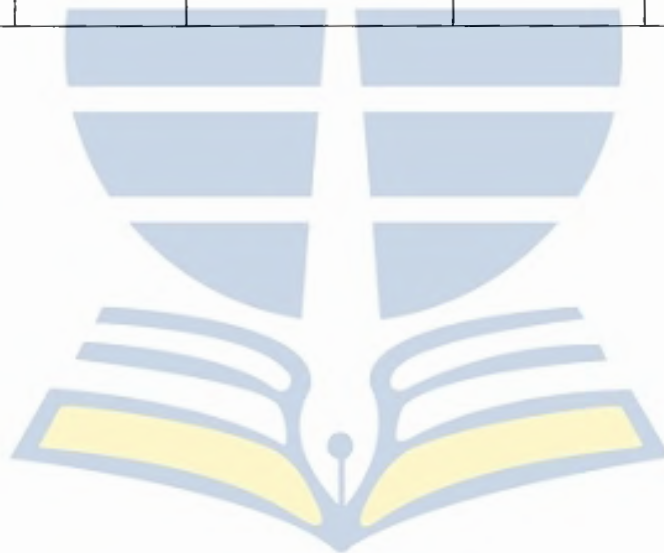
DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL KINERJA GURU

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	SKOR
151	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	3	4	5	4	3	3	5	3	5	3	3	114
152	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	3	4	5	4	3	3	5	3	5	3	3	114
153	3	5	3	5	3	5	3	5	5	4	3	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	124
154	3	5	3	5	3	5	3	5	5	4	3	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	124
155	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	3	4	5	4	3	3	5	3	5	3	3	114
156	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	5	112
157	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111
158	3	5	3	5	3	5	3	5	5	4	3	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	124
159	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	3	4	5	4	3	3	5	3	5	3	3	114
160	3	5	3	4	5	4	3	5	3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	3	3	3	118
161	5	3	5	5	3	3	3	5	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	110
162	3	5	3	4	5	4	3	5	3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	3	3	3	118
163	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	3	4	5	4	3	3	5	3	5	3	3	114
164	3	5	3	4	5	4	3	5	3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	3	3	3	118
165	3	3	4	5	5	5	4	3	3	3	3	3	4	5	5	4	3	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	115
166	5	3	5	5	3	3	3	5	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	110
167	3	3	4	5	5	5	4	3	3	3	3	3	4	5	5	4	3	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	115
168	5	5	3	4	5	3	4	3	3	3	3	3	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	108
169	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	3	4	5	4	3	3	5	3	5	3	3	114
170	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	3	4	5	4	3	3	5	3	5	3	3	114
171	5	3	5	5	3	3	3	5	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	110
172	5	3	5	5	3	3	3	5	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	110
173	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	3	4	5	4	3	3	5	3	5	3	3	114
174	5	3	5	5	3	3	3	5	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	109

Lampiran 5

Kisi-kisi Akhir Instrumen Penelitian Tunjangan Profesi Guru

Variabel	Indikator	Subindikator	Nomor Item	Jumlah
Tunjangan Profesi	Persyaratan Tunjangan Profesi	Kualifikasi Pendidikan	1, 2	2
		Pengalaman Kerja	3, 4	2
		Proses memperoleh sertifikat	5, 6	2
		Beban Kerja	7, 8, 9	3
	Pelaksanaan Tunjangan Profesi	Besaran tunjangan	10, 11,	2
		Ketepatan Waktu	12, 13	2
	Pemanfaatan Tunjangan Profesi	Kesejahteraan	14, 15, 16	3
		Peningkatan Kompetensi dan Kinerja	17, 18, 19, 20	4
				20



Kisi-kisi Akhir Instrumen Variabel Kompetensi Guru

Variabel	Indikator	Subindikator	Nomor Item	Jumlah
Kompetensi Profesional Guru	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan	Bahasa dan Sastra Indonesia.	1, 2	2
		Matematika	3, 4	2
		IPA	5, 6,	2
		PKn dan IPS	7,8	2
	Menguasai SK dan KD mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.	Bahasa Indonesia	9	1
		Matematika	10	1
		IPA	11	1
		IPS	12	1
		PKn	13	1
	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.	Mengembangkan materi lima mata pelajaran SD/MI	14, 15, 16, 17, 18	5
		Mengolah materi lima mata pelajaran SD/MI secara integratif dan kreatif.	19, 20, 21, 22, 23	5
	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	Melakukan refleksi	24	1
		Memanfaatkan hasil refleksi	25	1
		Melakukan penelitian tindakan kelas	26,	1
		Mengikuti kemajuan jaman	27	1
	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi	Untuk berkomunikasi	28	1
		Untuk Pengembangan diri	29	1
Jumlah				29

Kisi-kisi Akhir Instrumen Penelitian Kinerja Guru

Variabel	Indikator	Subindikator	Nomor Item	Jumlah
Kinerja Guru	Menguasai bahan yang akan diajarkan,	Menguasai kurikulum pembelajaran	1, 2	2
		Menguasai materi ajar sesuai dengan kualifikasinya.	3,	1
		Menguasai materi ajar di SD	4, 5,	2
	Mengelola program belajar mengajar,	Menyusun program pembelajaran	6, 7,	2
		Menyusun rencana pembelajaran (RPP)	8, 9,	2
	Menggunakan media/sumber pelajaran,	Memahami berbagai media pembelajaran	10, 11,	2
		Menggunakan media pembelajaran	12, 13,	2
		Memahami sumber belajar	14, 15,	2
		Menggunakan berbagai sumber belajar dalam pembelajaran	16, 17,	2
	Mengelola interaksi belajar mengajar	Menguasai komunikasi yang mendidik	18, 19,	2
		Mampu berkomunikasi dengan berbagai bentuk dalam pembelajaran	20, 21,	2
	Menilai prestasi siswa.	Membuat kisi-kisi ulangan	22	2
		Membuat soal	23, 24,	2
		Melakukan penilaian	25,	1
		Melakukan perbaikan dan pengayaan.	26,27	2
		tindak lanjut hasil evaluasi	28	2
				28

**DAFTAR GURU YANG SUDAH MENDAPAT TUNJANGAN PROFESI
KECAMATAN CIRUAS KABUPATEN SERANG
TAHUN 2017**

NO	NAMA SD	BANYAK GURU			SUDAH SERTIFIKASI		BELUM SERTIFIKASI	
		PNS	NON PNS	JUM LAH	PNS	NON PNS	PNS	NON PNS
1	Ciruas 1	17	2	19	12	0	5	2
2	Ciruas 2	13	2	15	9	0	4	2
3	Ciruas 3	14	2	16	11	0	3	2
4	Ciruas 4	15	3	18	10	0	5	3
5	Ranjeng	13	2	15	9	0	4	2
6	TCP	11	2	13	7	0	4	2
7	Tegal Jetak	14	4	18	9	0	5	4
8	Beberan 1	11	2	13	6	0	5	2
9	Beberan 2	8	1	9	4	0	4	1
10	Sadah	7	1	8	5	0	2	1
11	Cimiung 1	7	1	8	5	0	2	1
12	Cimiung 2	5	2	7	3	0	2	2
13	Pulo 1	8	2	10	4	0	4	2
14	Pulo 2	7	2	9	5	0	2	2
15	Periuk	10	1	11	6	0	4	1
16	Kadikaran	11	2	13	7	0	4	2
17	Cembah	10	1	11	8	0	2	1
18	Curug	6	2	8	4	0	2	2
19	Gosara	7	2	9	3	0	4	2
20	Bumi Jaya	7	2	9	3	0	4	2
21	Penggalang 1	6	2	8	4	0	2	2
22	Penggalang 2	7	2	9	3	0	4	2
23	Pamong	7	2	9	2	0	5	2
24	Jambu Alas	8	3	11	5	0	3	3
25	Bojong	9	3	12	5	0	4	3
26	Pacet	8	3	11	4	0	4	3
27	Cigelam 1	8	3	11	4	0	4	3
28	Cigelam 2	7	3	10	3	0	4	3
29	Kesampangan	7	2	9	4	0	3	2
30	Kepandean	9	2	11	4	0	5	2
31	Kejaban	10	2	12	6	0	4	2
32	IT Ibadurrahman	0	15	15	0	0	0	15
33	IT Khaerunnas	0	18	18	0	0	0	18
	Jumlah	287	98	385	174	0	113	98

**DAFTAR NAMA GURU PENERIMA TUNJANGAN PROFESI
DI LINGKUNGAN UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN CITUAS
TAHUN 2017**

NO	NAMA	NIP	PANGKAT, GOL. RUANG	JABATAN	NAMA SD
1	MAD SUKRO, S.Pd. M.Si	196801251992021001	Pembina, IV/A	Kepala Sekolah	SDN Ciruas 1
2	AI JUARIAH, S.Pd.	196105051983052004	Pembina, IV/A	Guru	SDN Ciruas 1
3	MUSFIROH, S.Pd.I	196306051984122008	Pembina, IV/A	Guru	SDN Ciruas 1
4	AAM MULYANAH, S.Pd.	196308131986102003	Pembina, IV/A	Guru	SDN Ciruas 1
5	Hj. ELIS LISTURIAH, S.Pd.	196211091988032005	Pembina, IV/A	Guru	SDN Ciruas 1
6	Hj. KOMARIAH SANI, S.Pd.	196801111991032007	Penata Tk.1, III/D	Guru	SDN Ciruas 1
7	ADE SITI AMINAH, S.Pd.	196806041993012001	Penata, III/C	Guru	SDN Ciruas 1
8	DATIA HERLIANI, S.Pd.	197403051999032006	Penata, III/C	Guru	SDN Ciruas 1
9	DARIS MARTININGTYAS, S.Pd.	197203202002122003	Penata Muda Tk.1, III/B	Guru	SDN Ciruas 1
10	N. SITI MASITOH, S.Pd.	196807252000032005	Penata Muda Tk.1, III/B	Guru	SDN Ciruas 1
11	SUHENDI, S.Pd.	196903042002121007	Penata Muda Tk.1, III/B	Guru	SDN Ciruas 1
12	LINDA PRATIWI, S.Pd.	198703182011012001	Penata Muda Tk.1, III/B	Guru	SDN Ciruas 1
13	Hj. SITI KALSUM, M.Pd.	195803201982012001	Pembina Tk.1, IV/B	Kepala Sekolah	SDN Ciruas 2
14	NUNUNG NURSIHAH, S.Pd.	196202061982042015	Pembina, IV/A	Guru	SDN Ciruas 2
15	MAEMUNAH, A.Ma.	195807081980112001	Pembina, IV/A	Guru	SDN Ciruas 2
16	HATROH, S.Pd.	196904202000032004	Penata Tk.1, III/D	Guru	SDN Ciruas 2
17	THO'AMAH, S.Pd.	196505071992122002	Penata Tk.1, III/D	Guru	SDN Ciruas 2
18	TITIN SUHARTINI, S.Pd.SD	196904281992032002	Penata Tk.1, III/D	Guru	SDN Ciruas 2
19	YETI NURHAYATI, S.Pd	196709081994032006	Penata, III/C	Guru	SDN Ciruas 2
20	ENTIN SUPRIANTIN, S.Pd. M.Pd.	197105182000032005	Penata, III/C	Guru	SDN Ciruas 2
21	ATUN LESMANAWATI, S.Pd.	198104042006042013	Penata Muda Tk.1, III/B	Guru	SDN Ciruas 2
22	NURHAYATI, S.Pd.	196003301979122003	Pembina, IV/A	Kepala Sekolah	SDN Ciruas 3
23	ELIS SUSILAWATI, A.Ma.Pd.	196107141981092003	Pembina, IV/A	Guru	SDN Ciruas 3
24	SURYATI, S.Pd.	196304301983052005	Pembina, IV/A	Guru	SDN Ciruas 3
25	Hj. ROHIMAH, S.Pd.I	196403081984122004	Pembina, IV/A	Guru	SDN Ciruas 3

NO	NAMA	NIP	PANGKAT, GOL. RUANG	JABATAN	NAMA SD
26	TARMIDI, S.Pd.	196811161990091002	Penata Tk.1, III/D	Guru	SDN Ciruas 3
27	NENG DIRHAM KURNIATI, M.Pd.	197310081996032002	Penata Tk.1, III/D	Guru	SDN Ciruas 3
28	UMI GUSRANI, S.Pd.	196708191992032001	Penata, III/C	Guru	SDN Ciruas 3
29	Hj. IIN NURHASANAH, M.Pd.	197106022010012001	Penata Muda Tk.1, III/B	Guru	SDN Ciruas 3
30	ISKANDAR IBRAHIM, S.Pd.	196706282005021001	Penata Muda, III/A	Guru	SDN Ciruas 3
31	Hj. MARIA ULPAH, S.Pd.	198002122008012011	Penata Muda, III/A	Guru	SDN Ciruas 3
32	YEYET YULIARTI, S.Pd.	197107072008012011	Penata Muda, III/A	Guru	SDN Ciruas 3
33	Hj. ENI KARWATI, S.Pd.	196504121991082001	Pembina, IV/A	Kepala Sekolah	SDN Kejaban
34	ASIAH, S.Pd.	197909062008012008	Penata Muda Tk.1, III/B	Guru	SDN Kejaban
35	NIMATULLAH, S.Pd.I	198206112010011007	Penata Muda Tk.1, III/B	Guru	SDN Kejaban
36	MUNAH, S.Pd.	196609082006042008	Penata Muda Tk.1, III/B	Guru	SDN Kejaban
37	ELIYAH, S.Pd.	197906122008012007	Penata Muda, III/A	Guru	SDN Kejaban
38	OOM QOMARIYAH, S.Pd.	198104232008012012	Penata Muda, III/A	Guru	SDN Kejaban
39	HANAPI, S.Pd.	196706161990091001	Penata Tk.1, III/D	Kepala Sekolah	SDN Pulo 1
40	MAHMURI	196007061982011006	Penata Tk.1, III/D	Guru	SDN Pulo 1
41	SAMUDI, S.Pd.	197004152005021003	Penata, III/C	Guru	SDN Pulo 1
42	A. SAINAN, S.Pd.	196707032007011018	Penata Muda, III/A	Guru	SDN Pulo 1
43	ALI NURDIN, M.Pd.	196701061990031006	Pembina, IV/A	Kepala Sekolah	SDN Jambualas
44	H. ZAMZAMI, S.Pd.	195707121980111002	Pembina Tk.1, IV/B	Guru	SDN Jambualas
45	MOHAMAD SALEH, A.Ma.Pd.	196210301984101002	Pembina, IV/A	Guru	SDN Jambualas
46	MARYAM, S.Pd.I	197505242008012013	Penata Muda, III/A	Guru	SDN Jambualas
47	NURDIANA, S.Pd.I	198203192014072001	Penata Muda, III/A	Guru	SDN Jambualas
48	AHMAD HASBUNA, S.Pd.	196002061982121002	Pembina Tk.1, IV/B	Kepala Sekolah	SDN Curug
49	TETI SUHARDIATI, S.Pd.	197302212007012009	Penata Muda Tk.1, III/B	Guru	SDN Curug
50	Hj. AKHIYAH, S.Pd.	196710062007012009	Penata Muda Tk.1, III/B	Guru	SDN Curug
51	SITI HUSNAH, M.Pd.	196801012007012035	Penata Muda Tk.1, III/B	Guru	SDN Curug
52	BUHANDA, S.Pd.	195906041981091004	Pembina Tk.1, IV/B	Kepala Sekolah	SDN Penggalang 1

NO	NAMA	NIP	PANGKAT, GOL. RUANG	JABATAN	NAMA SD
53	MADUDIN, BA	195708121981091001	Pembina, IV/A	Guru	SDN Penggalang 1
54	SYATIBI, A.Ma.Pd.	196007051983051003	Pembina, IV/A	Guru	SDN Penggalang 1
55	Hj. KHASWATI, S.Pd.I	196401011984122009	Pembina, IV/A	Guru	SDN Penggalang 1
56	MOHAMMAD KHASAN, S.Pd.	196206091984101006	Pembina Tk.1, IV/B	Kepala Sekolah	SDN Cigelam 1
57	NABHANI, S.Pd.	197006271995081001	Penata, III/C	Guru	SDN Cigelam 1
58	ANSORI, S.Pd.I	197301192008011004	Penata Muda Tk.1, III/B	Guru	SDN Cigelam 1
59	IIM MILDIYASARI, S.Pd.	198712172014022001	Penata Muda, III/A	Guru	SDN Cigelam 1
60	SUPARDIYANA, S.Pd.	196201031983051003	Pembina Tk.1, IV/B	Kepala Sekolah	SDN Gosara
61	Drs. MOH. TOHA	196102021982041007	Pembina, IV/A	Guru	SDN Gosara
62	Hj. ASWANAH, A.Ma.Pd.	196005041982042007	Pembina, IV/A	Guru	SDN Gosara
63	DIAH MIRWATI, S.Pd.SD	196007221982042002	Pembina, IV/A	Guru	SDN Gosara
64	AAN ASMALIAH, M.Pd.	196306051982122001	Pembina Tk.1, IV/B	Kepala Sekolah	SDN Tegal Jetak
65	FAOJAH, A.Ma.Pd.	195905261979122003	Pembina, IV/A	Guru	SDN Tegal Jetak
66	ANITA, M.Pd.	198201152008012009	Penata Muda Tk.1, III/B	Guru	SDN Tegal Jetak
67	ANIATUL AGUSTINI, S.Pd.	198208012008012008	Penata Muda, III/A	Guru	SDN Tegal Jetak
68	IFAH HALIPAH, S.Pd.	198307052008012005	Penata Muda, III/A	Guru	SDN Tegal Jetak
69	IPAH SOFIAH, S.Pd.	197102282008012006	Penata Muda, III/A	Guru	SDN Tegal Jetak
70	ROHAYANAH, S.Pd.	198103082009022002	Penata Muda, III/A	Guru	SDN Tegal Jetak
71	LUKMAN HAKIM, S.Pd.	197705072009021003	Penata Muda, III/A	Guru	SDN Tegal Jetak
72	ARTDIAMSYAH, S.Pd.	198608262011011001	Penata Muda, III/A	Guru	SDN Tegal Jetak
73	ETI SUHESTI, M.Pd.	196803251991032010	Pembina, IV/A	Kepala Sekolah	SDN Cembeh
74	KURTUBI, S.Pd.	195901011982041005	Pembina, IV/A	Guru	SDN Cembeh
75	NAWAROH, S.Pd.	196303031984102009	Pembina, IV/A	Guru	SDN Cembeh
76	RADEN IDAWATI, S.Pd.	197108181998032008	Penata Tk.1, III/D	Guru	SDN Cembeh
77	HELMIYATI, S.Pd.	197004251991032002	Penata Tk.1, III/D	Guru	SDN Cembeh
78	MUHAMAD ZAHID, S.Pd.	196903011997031003	Penata, III/C	Guru	SDN Cembeh
79	SULHIYAH, S.Pd.I	197704232008012010	Penata Muda Tk.1, III/B	Guru	SDN Cembeh

NO	NAMA	NIP	PANGKAT, GOL. RUANG	JABATAN	NAMA SD
80	DIDI SUPRIYADI, S.Pd.	197908012002121002	Penata Muda Tk.1, III/B	Guru	SDN Cembeh
81	AKHFAS, S.Pd.	196205141982121001	Pembina Tk.1, IV/B	Kepala Sekolah	SDN Pulo 2
82	MISLAK DANI, A.Ma.Pd.	196305011983051003	Pembina, IV/A	Guru	SDN Pulo 2
83	Hj. MAHDIAH, S.Pd.	196901121999032004	Penata Muda Tk.1, III/B	Guru	SDN Pulo 2
84	IYAT ISMIYATI, S.Pd	197802252008012011	Penata Muda, III/A	Guru	SDN Pulo 2
85	KHAER, S.Pd.	196402182006041002	Penata Muda, III/A	Guru	SDN Pulo 2
86	SARTA, S.Pd.	196201041983051006	Pembina Tk.1, IV/B	Kepala Sekolah	SDN Kadikaran
87	Hj. SITI SUMARTI, S.Pd	196401011984102019	Pembina Tk.1, IV/B	Guru	SDN Kadikaran
88	SOFIAH, A.Ma.Pd.	195612311976012009	Pembina, IV/A	Guru	SDN Kadikaran
89	N. NURHAYATI, S.Pd	196512081986102004	Pembina, IV/A	Guru	SDN Kadikaran
90	Hj. ROHANIAH, S.Pd	196611141987022001	Pembina, IV/A	Guru	SDN Kadikaran
91	ETI SUHAETI, S.Pd	196503281991032006	Penata Tk.1, III/D	Guru	SDN Kadikaran
92	ANIS FUAD, S.Ag	197103072000031006	Penata Muda Tk.1, III/B	Guru	SDN Kadikaran
93	IBROHIM, S.Pd.	196711301991031006	Pembina, IV/A	Kepala Sekolah	SDN Kepandean
94	RUKIAH, A.Ma.Pd.	196306051984102011	Pembina, IV/A	Guru	SDN Kepandean
95	SITI AINI, A.Ma.	196205061986102003	Pembina, IV/A	Guru	SDN Kepandean
96	MAHDUM, S.Pd.	196606051988031023	Pembina, IV/A	Guru	SDN Kepandean
97	LILI SAHLI, S.Pd.	196205091983051004	Pembina Tk.1, IV/B	Kepala Sekolah	SDN Penggalang 2
98	SITI ARSIAH, S.Pd.	197006212007012007	Penata Muda Tk.1, III/B	Guru	SDN Penggalang 2
99	JAENUDIN, S.Pd.I	196404142007011005	Penata Muda, III/A	Guru	SDN Penggalang 2
100	Drs. JUNAIJI, MM	195904061983081006	Pembina Tk.1, IV/B	Kepala Sekolah	SDN Ranjeng
101	MARDIYAH, A.Ma.	196209041982122001	Pembina, IV/A	Guru	SDN Ranjeng
102	ASLIKAH, S.Pd.	196707041993072001	Pembina, IV/A	Guru	SDN Ranjeng
103	YAYAH ATIAH, S.Pd.	197008161993072002	Pembina, IV/A	Guru	SDN Ranjeng
104	MADRAIS, S.Pd.	196706151991031008	Penata Tk.1, III/D	Guru	SDN Ranjeng
105	SITI JULAE LAH, A.Ma.Pd	196707051991032012	Penata Tk.1, III/D	Guru	SDN Ranjeng
106	FETA FATANAH, S.Pd.	197107091999032006	Penata Tk.1, III/D	Guru	SDN Ranjeng

NO	NAMA	NIP	PANGKAT, GOL. RUANG	JABATAN	NAMA SD
107	RASMAN, S.Pd.I	196909062007011016	Penata Muda Tk.1, III/B	Guru	SDN Ranjeng
108	ETI NURHAYATI, S.Pd.I	197307082007012018	Penata Muda Tk.1, III/B	Guru	SDN Ranjeng
109	HAFNI, S.Pd.	196406261986101003	Pembina, IV/A	Kepala Sekolah	SDN Kesampangan
110	KARSI, S.Pd.	197407142008012006	Penata Muda, III/A	Guru	SDN Kesampangan
111	Hj. SUARAH, S.Pd.	196906042008012018	Penata Muda, III/A	Guru	SDN Kesampangan
112	MUSLIMUDIN, S.Pd.I	197903032008011007	Penata Muda, III/A	Guru	SDN Kesampangan
113	AAT SUGIANA, S.Pd.	196203271986101002	Pembina Tk.1, IV/B	Kepala Sekolah	SDN Ciruas 4
114	HAPSAH R., SPd	195705201981092001	Pembina, IV/A	Guru	SDN Ciruas 4
115	LAILAH, S.Pd.I	196510251984122001	Pembina, IV/A	Guru	SDN Ciruas 4
116	N. KAMDANAH, S.Pd	196505171988032005	Penata Tk.1, III/D	Guru	SDN Ciruas 4
117	SITI JUBAEDAH, S.Pd.	197309231995082001	Penata, III/C	Guru	SDN Ciruas 4
118	ZENI R., S.Pd.	196811202007011013	Penata Muda Tk.1, III/B	Guru	SDN Ciruas 4
119	BAHRUDDIN, S.Pd.	197402031999031007	Penata Muda Tk.1, III/B	Guru	SDN Ciruas 4
120	HAYATUL ALIYAH, S.Pd.	197411262002122003	Penata Muda Tk.1, III/B	Guru	SDN Ciruas 4
121	ZULAEALAH, S.Pd.	196901012005022004	Penata Muda Tk.1, III/B	Guru	SDN Ciruas 4
122	TITIN FATIMAH TUZZUHRO, M.Pd.	198004242008012013	Penata Muda, III/A	Guru	SDN Ciruas 4
123	CECEP MUKLAS, S.Pd.	196308121984101008	Pembina, IV/A	Kepala Sekolah	SDN Cimiung 1
124	SUEB, S.Pd.	196210141984101002	Pembina, IV/A	Guru	SDN Cimiung 1
125	HASNAWATI, S.Pd.	197906202002122007	Penata Muda Tk.1, III/B	Guru	SDN Cimiung 1
126	SITI ROMELAH, S.Pd.	197901102008012012	Penata Muda, III/A	Guru	SDN Cimiung 1
127	SUHERMAN, S.Pd.	197212052008011005	Penata Muda, III/A	Guru	SDN Cimiung 1
128	NAWIRI, S.Ag. S.Pd.I	196606171988031008	Pembina, IV/A	Kepala Sekolah	SDN Cigelam 2
129	NANANG DURAKHMAN, S.Pd.	196707191988031003	Penata Tk.1, III/D	Guru	SDN Cigelam 2
130	H. SUKRIA, S.Pd.	196709081994031010	Penata, III/C	Guru	SDN Cigelam 2
131	HAWARI, S.Pd.	196301031984101003	Pembina, IV/A	Kepala Sekolah	SDN Pacet
132	Hj. KUROTUL AENI, S.Pd.	196102101982042005	Pembina, IV/A	Guru	SDN Pacet
133	SUTISNA, A.Ma.	195909201989011001	Penata Tk.1, III/D	Guru	SDN Pacet

NO	NAMA	NIP	PANGKAT, GOL. RUANG	JABATAN	NAMA SD
134	RAWILAH, S.Pd.	196705051994022001	Penata, III/C	Guru	SDN Pacet
135	ENTIS SUTISNA, S.Pd.	196006041982041009	Pembina, IV/A	Kepala Sekolah	SDN Bumijaya
136	MOHAMAD IQBAL, S.Pd.	197109041995081001	Penata Tk.1, III/D	Guru	SDN Bumijaya
137	NANA ROSDIYANA, S.Pd.I	197810012008012009	Penata Muda Tk.1, III/B	Guru	SDN Bumijaya
138	AHMAD ZAKARIA, S.Pd.	196009181982011004	Pembina Tk.1, IV/B	Kepala Sekolah	SDN Periuk
139	H. MAMAN MANSUR, A.Ma	195812101978031003	Pembina, IV/A	Guru	SDN Periuk
140	JAENAH, A.Ma.Pd.	195701051978042001	Pembina, IV/A	Guru	SDN Periuk
141	MARSI, S.Pd.	196707101988032011	Pembina, IV/A	Guru	SDN Periuk
142	DEWI HASANAH G., A.Ma.Pd.	196301041983052010	Penata Tk.1, III/D	Guru	SDN Periuk
143	AHMAD HUJAENI, S.Pd. M.Si	196912091991031005	Penata Tk.1, III/D	Guru	SDN Periuk
144	ATIM, S.Pd.	196205051982041004	Pembina Tk.1, IV/B	Kepala Sekolah	SDN Bojong
145	HERYATI	195612041976012003	Pembina, IV/A	Guru	SDN Bojong
146	JUBAIDAH, S.Pd.I	196406101984122008	Pembina, IV/A	Guru	SDN Bojong
147	RUHEMAH, S.Pd	197504281999032006	Penata Tk.1, III/D	Guru	SDN Bojong
148	AHMAD FATONI, S.Pd	196805022008011012	Penata Muda Tk.1, III/B	Guru	SDN Bojong
149	SUKARTA, S.Pd	196303021984101018	Pembina Tk.1, IV/B	Kepala Sekolah	SDN Pamong
150	ROUF, S.Pd	198410102009021002	Penata Muda Tk.1, III/B	Guru	SDN Pamong
151	NINING ASIKAH, S.Pd	196604161986102006	Pembina Tk.1, IV/B	Kepala Sekolah	SDN TCP
152	Hj. PIPIN SUPINAH, S.Pd	196105131981092001	Pembina Tk.1, IV/B	Guru	SDN TCP
153	Drs. SUHANDA	195903081982011002	Pembina Tk.1, IV/B	Guru	SDN TCP
154	ROIYAH, A.Ma.	196104031982042008	Pembina, IV/A	Guru	SDN TCP
155	EDIS KOMARA, S.Pd	196607201988031009	Pembina, IV/A	Guru	SDN TCP
156	JANAH, S.Pd.I	196905122007012021	Penata Muda Tk.1, III/B	Guru	SDN TCP
157	NINING BADIATUNNI'MAH, S.Pd.	197706112008012008	Penata Muda Tk.1, III/B	Guru	SDN TCP
158	RATU HAMIDAH, S.Pd	196203191986022005	Pembina Tk.1, IV/B	Kepala Sekolah	SDN Beberan 1
159	ERMA LAILI, A.Ma.Pd.	195711231977062001	Pembina, IV/A	Guru	SDN Beberan 1
160	FATMAWATI, A.Ma.Pd.	195703161977062001	Pembina, IV/A	Guru	SDN Beberan 1

NO	NAMA	NIP	PANGKAT, GOL. RUANG	JABATAN	NAMA SD
161	Hj. HATMAWATI, S.Pd.I	196610041986102004	Pembina, IV/A	Guru	SDN Beberan 1
162	NURHAYATI, S.Pd.	197202012002122004	Penata, III/C	Guru	SDN Beberan 1
163	MIFTAHUL ULUM, S.Pd.I	198201032006041007	Penata Muda Tk.1, III/B	Guru	SDN Beberan 1
164	YAYAH ASIAH, M.Pd.	196001191979122007	Pembina Tk.1, IV/B	Kepala Sekolah	SDN Beberan 2
165	ANWAR SANUSI, S.Pd	196204241983051010	Pembina Tk.1, IV/B	Guru	SDN Beberan 2
166	NENENG HASANAH, S.Pd	197211282005022002	Penata, III/C	Guru	SDN Beberan 2
167	APENDI JAPI, A.Ma.Pd.	196004061982041005	Pembina, IV/A	Kepala Sekolah	SDN Cimiung 2
168	RATNA NINGSIH, A.Ma.Pd.	196301011983052018	Pembina, IV/A	Guru	SDN Cimiung 2
169	ZUBAEDAH A.Ma.	195707031986102001	Pengatur Tk.1, III/D	Guru	SDN Cimiung 2
170	ROMLI, S.Pd.	196211081984101006	Pembina, IV/A	Kepala Sekolah	SDN Sadah
171	M . YUSUF, A.Ma.Pd.	195912101983081004	Pembina, IV/A	Guru	SDN Sadah
172	SOBANA, A.Ma.Pd.	196204041983051007	Pembina, IV/A	Guru	SDN Sadah
173	MADLIAS, A.Ma.Pd.	196307031983051006	Pembina, IV/A	Guru	SDN Sadah
174	MURSIDUKI, S.Pd.I	197912162008011009	Penata Muda Tk.1, III/B	Guru	SDN Sadah

